

2017  
Laporan  
Keberlanjutan



**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*



Change and Acceleration  
Towards a Sustainable  
Life Science Company





## Change and Acceleration Towards a Sustainable Life Science Company

“Salah satu tantangan global dalam bidang kesehatan adalah perlunya percepatan dan perubahan dalam pengembangan vaksin baru akibat munculnya wabah penyakit baru (*emerging diseases*) maupun akibat penyakit lama yang muncul kembali (*re-emerging diseases*)”.

Tahun 2017 ditandai dengan berhasilnya Indonesia menjadi pemimpin *Center of Excellence Riset* Vaksin dan Produk Bioteknologi bagi negara-negara Islam. Hal ini merupakan pengakuan internasional atas Indonesia melalui Bio Farma sebagai industri vaksin dan produk bioteknologi yang lebih maju dibandingkan dengan negara-negara anggota OKI lainnya. Indonesia merupakan satu-satunya negara anggota OKI yang memiliki industri vaksin terlengkap yang diakui *World Health Organization* (WHO).

Sejalan dengan program Nawacita nomor enam yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar Internasional, industri vaksin Indonesia telah berhasil dipasarkan secara masif di dunia, sekaligus mendorong kemajuan negara-negara berkembang lainnya. Bio Farma telah berhasil meningkatkan kualitas produk dengan semangat perubahan dan percepatan menuju perusahaan *Life Science* berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor tiga.

---

# Kesinambungan Tema

2016

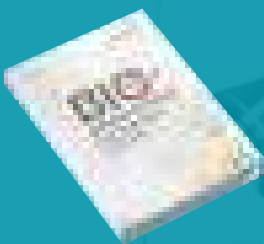


## BIOTECH INNOVATION FOR SUSTAINABILITY

Terus berinovasi guna memperbaiki kualitas hidup telah kami terapkan di sepanjang tahun 2016. Mempertahankan predikat Emas dalam PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI merupakan salah satu indikasi komitmen kuat Bio Farma dalam inovasi di bidang keberlanjutan.

Penyelenggaraan Forum Riset *Life Science* (FRLN) bertajuk, “Tantangan Menuju Kemandirian Riset Nasional Bidang *Life Science*” di tahun 2016 merupakan bentuk kontribusi lain dari inovasi bio teknologi Bio Farma guna mempercepat hilirisasi dan komersialisasi produk *Life Science* yang diakui sebagai produk nasional hasil kerja nyata putra-putri terbaik Bangsa Indonesia. Produk *Life Science* nasional akan mendorong tersedianya Biofarmasetikal berharga terjangkau bagi seluruh rakyat Indonesia. Inovasi bio teknologi merupakan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yaitu menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.

2015



## BIOTECH INNOVATION FOR A BETTER FUTURE

Dengan dedikasi dari seluruh insan Bio Farma, sejak tahun 2011 kami telah bertekad dan berkomitmen menghasilkan berbagai inovasi bioteknologi, karena Inovasi adalah budaya kami. Implementasi Bisnis Proses Ramah Lingkungan serta Inovasi bidang lingkungan dan CSR, menjadikan Bio Farma satu-satunya industri Farmasi Indonesia yang meraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tahun 2015 ini, Inovasi Bioteknologi telah membuahkan hasil yaitu pengembangan produk Biologi Eritopoetin (EPO) serta pengembangan produk *Life Science* lainnya. Kini saatnya Bio Farma terus berinovasi di bidang Bioteknologi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

2014



## BIO FOR SUSTAINABLE LIFE

Didukung kompetensi, pengalaman dan proses pembelajaran selama lebih dari 125 tahun, kami hadir sebagai bagian dari perjuangan, dalam menyelamatkan dan meningkatkan kualitas hidup manusia, berperan penting dalam membangun kesehatan bangsa, sehingga keberadaannya dipertahankan dari masa ke masa. Dengan filosofi “*Dedicated to Improve Quality of Life*” kami siap mendedikasikan kerja keras kami untuk keamanan kesehatan global (*Global Health Security*), sehingga melalui *Bio for Life* memberikan solusi untuk kemakmuran global.

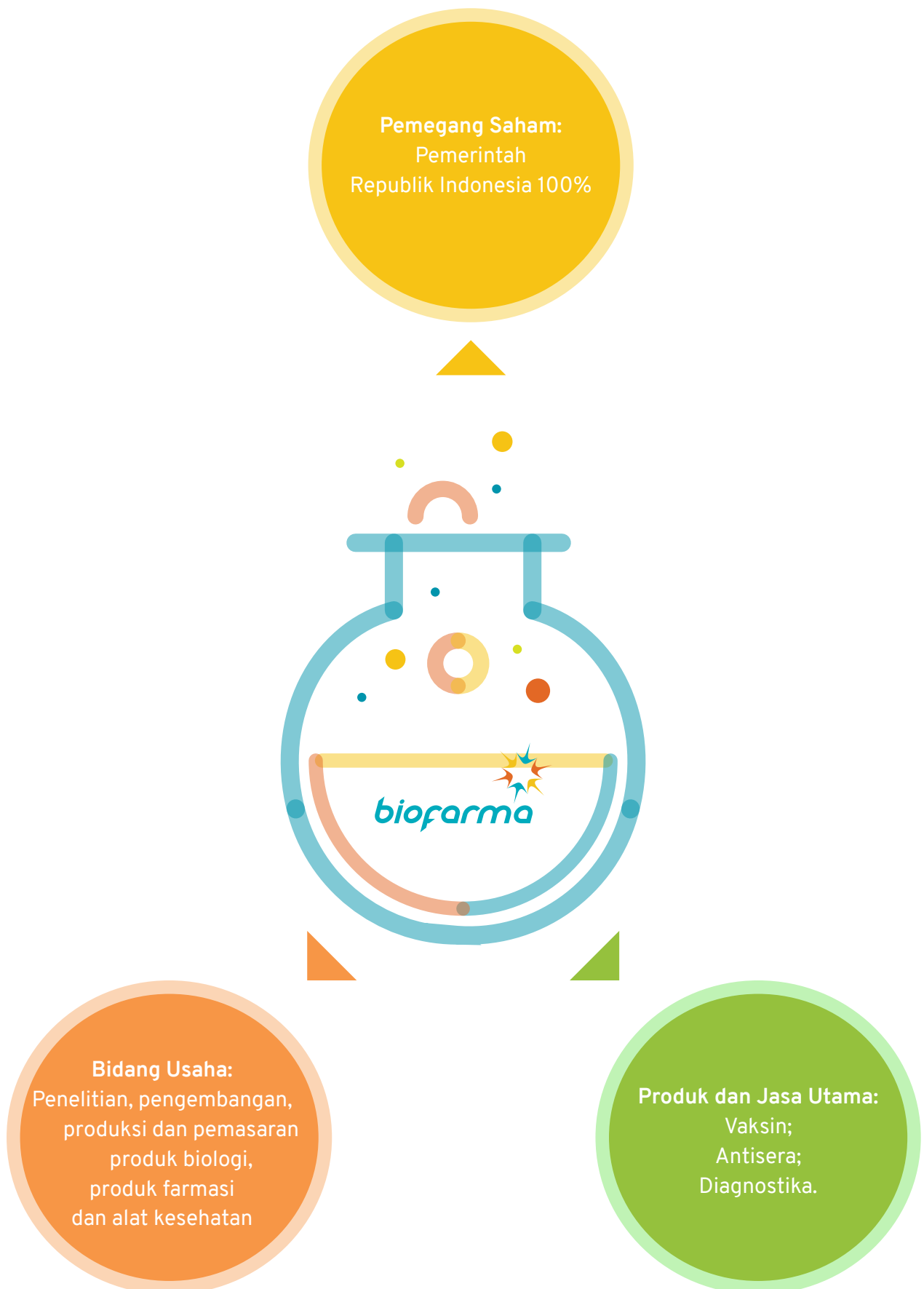
2013

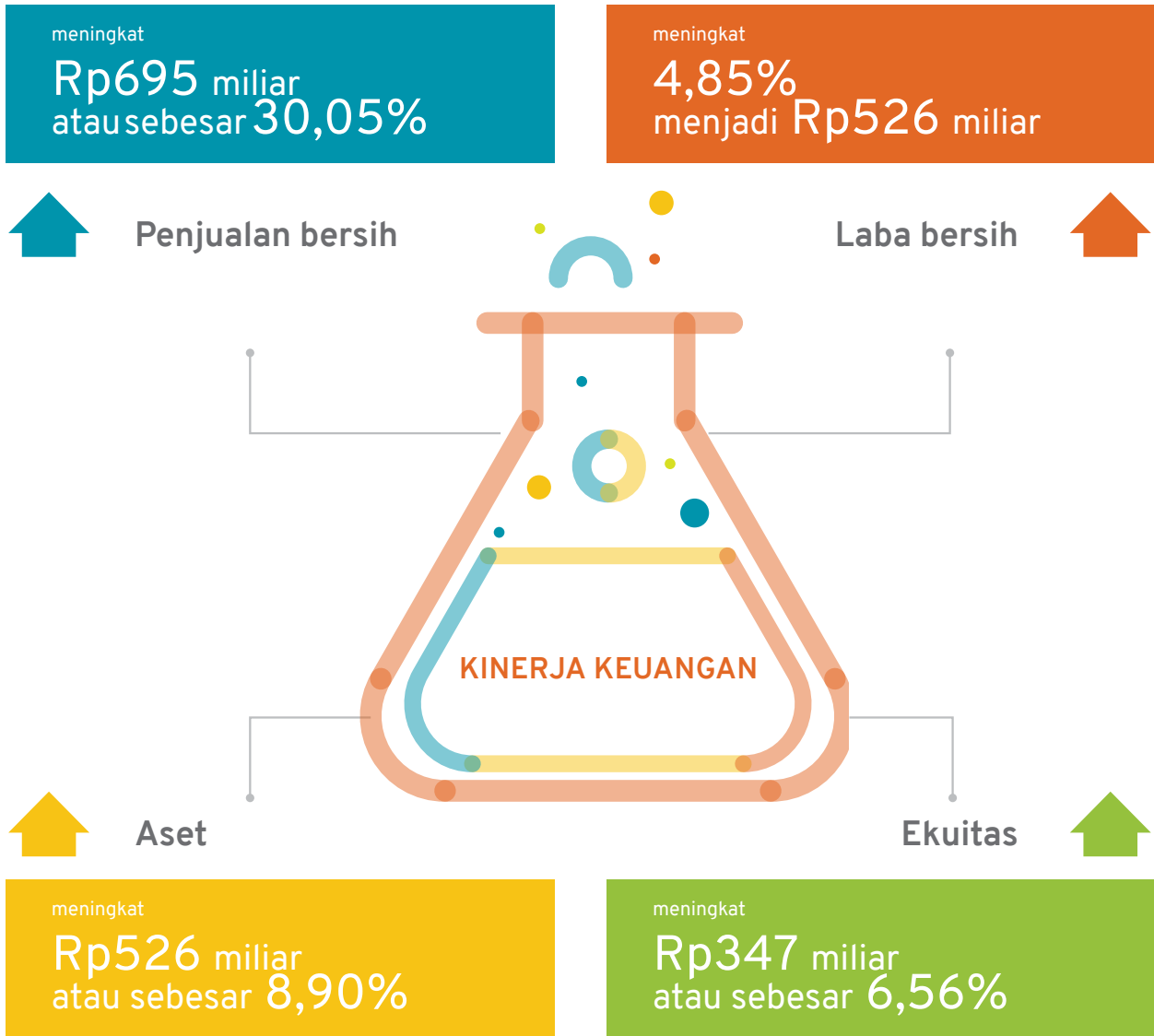


## BIOTECHNOLOGY FOR SUSTAINABILITY

Kompetensi kami di bidang bioteknologi bukan semata difokuskan untuk menghasilkan produk yang berdaya saing global dan memaksimalkan profit. Lebih dari itu, kami ingin mendedikasikan pengetahuan kami untuk ikut serta membangun kemandirian masyarakat. Kami sangat antusias mengaplikasikan inovasi bioteknologi tepat guna untuk keberlanjutan pengembangan ekonomi kerakyatan. Tekad kami adalah memberikan kontribusi optimal bagi terciptanya kehidupan yang lebih baik, menawarkan solusi untuk kemakmuran global.

## | Sekilas Tentang Perusahaan





**KINERJA NON KEUANGAN:**

- ✓ Center of Excellence Research Vaccine Organization Islamic Cooperation (OIC)
- ✓ Top CSR 2017 on Pharmaceutical Industry 2017 dari Majalah Business News, KNKG dan Indonesia CSR Society
- ✓ Indonesia Most Admirer Companies dari Warta Ekonomi
- ✓ Indonesia Global Brand 2017 dari SWA Magazine
- ✓ PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
- ✓ Wajib Pajak Terbaik tahun 2017 kategori Pajak Bumi dan Bangunan dari Pemerintah Kota Bandung
- ✓ Juara 2 Annual Report Award kategori BUMN Non Keuangan Non Listed Tahun 2017
- ✓ Juara 2 Sustainability Report kategori Manufacturers 2017

# Peristiwa Penting

## Januari ▶



19-20 Januari 2017

### Rapat Kerja Tahunan 2017 Bio Farma

Tahun 2017 menjadi momen penting Bio Farma untuk memulai strategi *partnership* untuk meningkatkan pangsa pasar.



25 - 26 Januari 2017

### Uji Emisi kendaraan roda empat

Bio Farma melaksanakan uji emisi bagi 1.600 kendaraan yang terdiri dari kendaraan karyawan, kendaraan operasional (garasi), truk-truk pengangkut vaksin (distribusi), dan juga kendaraan rekanan Bio Farma. Ini merupakan bentuk upaya Bio Farma dalam melestarikan lingkungan di Kota Bandung.

## Februari ▶



1- 2 Februari 2017

### Uji emisi kendaraan roda dua

Uji emisi pada kendaraan roda dua sebagai bentuk upaya Bio Farma dalam melestarikan lingkungan di kota Bandung.



16 - 17 Februari 2017

### Sosialisasi Assessment GCG 2016/2017

Sosialisasi *assessment Good Corporate Governance (GCG)* oleh Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat.



19 Februari 2017

### Penghargaan untuk karyawan 100x donor

Sebanyak 129 warga Jawa Barat mendapatkan penghargaan Satyalancana Kebaktian Sosial Donor Darah Sukarela (DDS) dari Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla, salah satu dari warga tersebut adalah Kepala Bagian Pengadaan Umum PT Bio Farma (Persero) Dede Wanda yang sudah sebanyak 105 kali melakukan donor darah.

## Maret ▶



6 Maret 2017

### Sosialisasi Etika Medsos

Dirut Bio Farma menyampaikan sosialisasi etika penggunaan Media Sosial kepada seluruh karyawan.



6 Maret 2017

### Perpisahan Direktur SDM

Seluruh karyawan Bio Farma hadir dalam acara Perpisahan Direktur SDM, Andjang Kusumah yang diselenggarakan di Gedung Serba Guna.



6 Maret 2017

### Penandatanganan Pakta Integritas

Bio Farma melakukan Penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh seluruh insan Bio Farma sebagai bentuk komitmen insan Bio Farma dalam penerapan GCG.



6 Maret 2017

**Sosialisasi Gratifikasi dari KPK**

Bio Farma Gelar Sosialisasi Gratifikasi di Gedung Serba Guna yang dihadiri oleh seluruh karyawan dengan mendatangkan Giri Supradiono, Direktur Gratifikasi KPK.



19 - 20 Maret 2017

**Media Gathering**

Bio Farma menggelar “Media Gathering dan Workshop” di Rancabali, Ciwidey, Kabupaten Bandung. Acara ini bertujuan untuk menyegarkan pengetahuan media tentang industri vaksin dan *life science*. Acara dibuka oleh *Corporate Secretary* Bio Farma, M Rahman Rustan, dengan narasumber Kepala Divisi Surveilans dan Uji Klinis, Dr Novilia S Bachtiar, dan Peneliti Senior Bio Farma, Erman Tritama.



21 Maret 2017

**Coffee Morning 2017**

*Corporate Communications* Bio Farma kembali menyelenggarakan acara “Coffee Morning pertama di Tahun 2017”. Kegiatan *Coffee Morning* ini rutin dilakukan sebulan sekali sejak tahun 2012.

April ▶



4 April 2017

**Refreshment Training dan Soft Live Aplikasi Enterprise Risk Management**

Bio Farma mengadakan *Refreshment Training* dan *Soft Live* Aplikasi *Enterprise Risk Management*. Diikuti Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Bagian, acara diawali dengan Pemaparan mengenai sejarah *Enterprise Risk Management* (ERM) di Bio Farma yang disampaikan oleh Basuki Harjo, Kepala Bagian ERM dan GCG Bio Farma.



5 April 2017

**Pertemuan Nasional Koordinasi untuk Intensifikasi Imunisasi Rutin Tahun 2017**

Bio Farma dengan Kementerian Kesehatan gelar Pertemuan Nasional Koordinasi untuk Intensifikasi Imunisasi Rutin Tahun 2017 diikuti 100 orang petugas imunisasi dari Dinas Kesehatan seluruh Indonesia.



6 April 2017

**UKM Bio Farma ikuti pameran Adiwastra Nusantara 2017**

Bio Farma mengikutsertakan Mitra binaan PKBL Narista (Kerajinan Sepatu), Nira Fashion (Produksi Busana Muslim), dan Wayang Dewi (Kerajinan Miniatur Wayang) pada pameran di Jakarta Convention Center pada 5-9 April 2017. Pameran yang mengangkat tema ADIWASTRA NUSANTARA 2017 Warisan Budaya Tak Lekang Zaman ini untuk mempromosikan aneka ragam produk kain unggulan warisan budaya Indonesia sebagai bagian dari Pesona Indonesia.



10 April 2017

**Sosialisasi Konsep Edukasi dalam Pengembangan Geopark Ciletuh**

Bio Farma dan Dinas Pariwisata Sukabumi sosialisasikan konsep edukasi pengembangan *Geopark* pada *stakeholder* Ciletuh Palabuhan Ratu





26 April 2017

### Seminar Media Pekan Imunisasi Dunia 2

Bio Farma sebagai Produsen Vaksin di Indonesia mendukung acara Pekan Imunisasi Dunia (PID) 2017 salah satunya dengan ikut serta dalam kegiatan seminar media PID 2017 di kantor IDAI yang mengangkat tema *Vaccines Work* (Vaksin efektif untuk seluruh usia) untuk menyampaikan informasi penting bahwa vaksinasi berguna bagi seluruh usia, terutama untuk balita dan anak.

## Mei ▶



4 Mei 2017

### Penandatanganan MOU Bio Farma dan Osaka University

Bio Farma Indonesia dan Osaka University Jepang menandatangani MoU (*Memorandum of Understanding*) atau Nota Kesepahaman, dari Osaka University Jepang oleh Prof Fukusaki, selaku pimpinan Fukusaki Laboratory Jepang, dan Iskandar, selaku Direktur Utama Bio Farma.



17 Mei 2017

### Vaksin Flubio untuk 325 Petugas Kebersihan Kecamatan Sukajadi

Bio Farma, melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility*, memberikan vaksinasi dan pengobatan gratis bagi para petugas kebersihan, Kader PKK, Linmas, dan Aparatur Sipil Negara (ASN), yang berada di Kecamatan Sukajadi kota Bandung.



24 Mei 2017

### Bio Farma Menerima Kunjungan MUI NTB

Bio Farma dikunjungi Majelis Ulama Indonesia atau MUI Provinsi Nusa Tenggara Barat, kunjungan ini merupakan tindak lanjut Sosialisasi Imunisasi di Mataram beberapa waktu lalu oleh Bio Farma dan Kementerian Kesehatan.

## Juni ▶



1 Juni 2017

### Bincang Pagi Kelahiran Pancasila: "Saya Indonesia, Saya Pancasila"

Bio Farma menyelenggarakan Pekan Pancasila yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2017 sd 4 Juni 2017. Acara yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN ini dilaksanakan serentak oleh seluruh BUMN bertujuan untuk menguatkan dan memperkenalkan ulang dasar-dasar Pancasila, khususnya untuk menarik minat dan kesadaran generasi muda terhadap nilai nilai Pancasila.



9 Juni 2017

### Bio Farma Beri Santunan Anak Yatim dalam Acara Buka Shaum Bersama

Bio Farma gelar buka shaum bersama seluruh karyawan dan pihak-pihak terkait, dalam kesempatan ini Bio Farma memberikan serah terima bantuan dan santunan kepada Marbot Masjid sebanyak 100 orang senilai total Rp30 Juta rupiah, santunan untuk 182 anak yatim senilai total Rp91Juta rupiah dan bantuan untuk DKM An Nuur sebesar Rp500 Juta yang diserahkan secara simbolis oleh Iskandar, Direktur Utama Bio Farma dan Ahmad M Ramli Komisaris Utama Bio Farma.



**Bio Farma Gelar Pasar Murah Ramadhan 1438 H**

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangkaian acara kegiatan CSR Bio Farma untuk menyambut bulan suci Ramadhan 1438 H. Kegiatan yang diperuntukan untuk warga yang kurang mampu dari kedua Kecamatan tersebut, menjual kebutuhan pokok berupa 10 Kg beras, 2 liter minyak goreng dan 2 kg gula pasir, seharga Rp25.000 per paket.



**Mudik Bareng BUMN Bersama Bio Farma**

Sesuai dengan Pesan Ramadhan yang disampaikan oleh Menteri BUMN, Rini M. Soemarno. Dengan adanya kondisi tersebut, mendorong Bio Farma melalui Program *Corporate Social Responsibility* untuk melaksanakan kegiatan Mudik Bareng BUMN bersama Bio Farma Tahun 2017 bagi warga masyarakat Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, dan Kabupaten Bandung yang merupakan wilayah yang paling dekat dengan Perusahaan.

**Juli**



**Forum Riset Produk Life Science Nasional (FRLN) 2017**

Bio Farma akan kembali gelar Forum Riset *Life Science* Nasional ke-tujuh pada 30-31 Agustus 2017 di Jakarta. Sebagai tindak lanjut dari Simposium Forum Riset *Life Science* Nasional (FRLN) 2016, Simposium FRLN 2017 ini mengusung tema Kemandirian Bangsa Dalam Riset Dan Inovasi Bidang *Life Science*. Simposium ini bertujuan untuk percepatan kemandirian riset *life sciences* di dalam negeri.



**Pergantian Direksi Bio Farma**

Menteri BUMN selaku RUPS Bio Farma mengukuhkan pemberhentian dengan hormat, Iskandar sebagai Direktur Utama dan Mahendra Suhardono, sebagai Direktur Pemasaran Bio Farma pada tanggal 7 Juli 2017. Sebagai pengganti mengangkat M. Rahman Rustan, yang semula *Corporate Secretary*, sebagai Direktur Pemasaran Bio Farma, serta menugaskan Juliman untuk menjalankan tugas sebagai Direktur Utama selain menjalankan tugasnya sebagai Direktur Produksi sampai dengan diangkatnya Direktur Utama yang definitif.



**Entry Meeting Assessment GCG**

Bio Farma melaksanakan *Entry Meeting Assessment* untuk kegiatan penilaian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) 2017, pada tanggal 11 Juli 2017 di Gedung Serbaguna Bio Farma. Acara *entry meeting* yang dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bio Farma serta perwakilan dari BPKP Jawa Barat, merupakan penilaian GCG yang keenam kalinya sejak tahun 2006, 2007-2008, 2009-2010, 2011-2012, 2014 dan tahun 2017 merupakan tahun ke-6.



**Bio Farma Salurkan Dana Kemitraan Sinergi**

Bio Farma, PT PN X dan PT PN XI menandatangani kesepakatan kerjasama dalam program sinergi kemitraan senilai Rp11 miliar untuk membantu program pemerintah dalam kemandirian ketahanan pangan khususnya gula.



**BUMN Hadir Untuk Negeri PIC Jawa Barat**

Sebanyak 27 siswa SMA/SMK asal Jawa Barat siap mengikuti program pertukaran pelajar ke Provinsi Bangka Belitung selama seminggu mulai 16 Juli-24 Juli 2017. Pada waktu yang sama, kunjungan serupa dilakukan siswa Bangka Belitung di Jawa Barat.

## Agustus ▶



1 Agustus 2017

### Bio Farma Paparkan Pengembangan Geopark Ciletuh-Palabuhan Ratu

Bio Farma telah diundang untuk mempresentasikan peran sektor industri pada pengembangan Geopark Nasional Ciletuh-Palabuhan Ratu (GNCP) pada saat visitasi pihak UNESCO Global Geopark (UGG) 1 Agustus 2017.



3 Agustus 2017

### Vaksinasi Gratis 2.200 Petugas Gorong-Gorong Kota Bandung

Bio Farma Vaksinasi Hepatitis B 2.200 gratis petugas gorong-gorong & kebersihan se-Kota Bandung di Gedung Serba Guna Bio Farma. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka HUT Bio Farma ke-128 dihadiri oleh Ridwan Kamil Walikota Bandung dan Juliman, Direktur Utama Bio Farma.



8 Agustus 2017

### Bio Farma dan Bank Mandiri Kerjasama Bedah Rumah Veteran di Jawa Barat

Penandatanganan kerjasama/MoU program Bedah Rumah Veteran (BRV) tahun 2017 antara Bio Farma dengan Kodam III Siliwangi bertempat di Makodam III Siliwangi Bandung. Penandatanganan yang dilakukan adalah antara Kodam III Siliwangi dengan 10 BUMN yang ditugaskan melaksanakan Bedah Rumah Veteran di Jawa Barat. Salah satunya adalah Bio Farma. Kegiatan Bedah Rumah Veteran ini bertujuan untuk mewujudkan rasa penghargaan BUMN pada para veteran atas jasa-jasanya memperjuangkan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.



10 Agustus 2017

### Bio Farma Raih Skor Sangat Baik 90.494 Pada Asesmen Penerapan GCG Tahun 2016

Dilaksanakan *Exit Meeting Assessment* penerapan GCG di Bio Farma tahun 2016, penyerahan dilakukan oleh Iman Achmad Nugraha, Kepala BPKP Provinsi Jawa Barat kepada Juliman, Plt. Direktur Utama Bio Farma dan disaksikan Purnomo Sinar Hadi, Asisten Deputi Bidang Usaha Industri dan Farmasi II Kementerian BUMN serta Komisariss Bio Farma, Heridadi.



10 Agustus 2017

### Bio Farma Raih Peringkat 1 Anugerah IPTEK 2017 dari Kemenristek RI

PT Bio Farma (Persero) meraih penghargaan Anugerah IPTEK Abyudaya dari Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Anugerah Abyudaya merupakan salah satu penghargaan yang diberikan kepada Badan Usaha/Industri atas prestasi pelaksanaan inovasi yang berhasil, hingga dapat menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk komersil, ekonomi maupun sosial-budaya. Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Menteri Ristekdikti, Mohamad Nasir, kepada Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bio Farma, Sugeng Raharso.



30 Agustus 2017

### Bio Farma dan LIPI lakukan Kerjasama Pembuatan Serum Anti Bisa Ular

Bio Farma dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan Serum Anti Bisa Ular Hijau. Penandatanganan ini dilakukan oleh Juliman selaku Plt. Direktur Utama dengan Kepala Pusat Penelitian Biologi LIPI, Dr. Ir. Witjaksono, M.Sc dalam acara Forum Riset *Life Science* Nasional 2017, di Jakarta.



29-30 Agustus 2017

### Forum Riset *Life Science* Nasional (FRLN) 2017

Bio Farma bersama Kementerian Kesehatan RI, Kemenristekdikti, serta 20 lembaga yang terdiri dari 400 peneliti dari berbagai perguruan tinggi dan lembaga riset kembali berdiskusi dalam acara tahunan Forum Riset *Life Science* Nasional di Jakarta, membahas mengenai Kemandirian Bangsa Dalam Riset & Inovasi Bidang *Life Science*.

September ►



19 September 2017

**Bio Farma Raih Juara II Annual Report Award 2016**

PT Bio Farma (Persero) mendapatkan anugerah sebagai Juara ke 2 untuk kategori BUMN Non Keuangan *Non Listed* (BNKNL) dalam acara *Annual Report Award 2016* (ARA 2016), di Gedung Dhanapala Jakarta. Penghargaan ARA 2016 diberikan oleh Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nurhaida, didampingi oleh Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis Kementerian BUMN, Aloysius K. Ro kepada P1 Direktur Utama Bio Farma, Juliman.



28 October 2017

**Tiga BUMN Berikan Bantuan Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Lampung**

Tiga BUMN terdiri dari, PT Bio Farma (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan PT ASDP (Persero), secara bersama – sama menyerahkan bantuan pendidikan kepada sembilan mahasiswa tingkat akhir Universitas Lampung, pada tanggal 28 Oktober 2017, di Lapangan Sepak Bola Universitas Lampung. Bantuan pendidikan ini merupakan bagian dari acara BUMN Hadir di Kampus, yang diselenggarakan secara serempak di 28 Perguruan Tinggi terpilih di Indonesia, untuk memperingati hari sumpah pemuda ke-89.

October ►



11 October 2017

**Bio Farma sepakati kerjasama dengan UNISBA**

Penandatngani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Universitas Islam Bandung (Unisba), pada tanggal 11 Oktober 2017 di GSG Bio Farma dalam acara *Bandung Meeting on Global Medicine and Health* (BaMGM).



28 October 2017

**Bio Farma, ASDP dan KAI Gelar Direksi Mengajar di Kampus Universitas Lampung**

3 BUMN (Bio Farma, ASDP dan KAI) gelar BUMN Mengajar di kampus Universitas Lampung pada 28 Oktober 2017 yang diikuti oleh sekitar 1500 peserta, program ini merupakan kegiatan “BUMN Hadir di kampus” yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN di 28 kampus di seluruh Indonesia secara serentak, dalam rangka hari Sumpah Pemuda.



19 October 2017

**Bio Farma Berikan Bantuan Sarana MCK dan Elektrifikasi untuk Mewujudkan Kota Bandung Sehat**

Bio Farma kembali melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PKBL pada hari Kamis, 19 Oktober 2017. Bantuan yang diberikan, berupa bantuan Sarana MCK dan Elektrifikasi Rumah Tangga di Kota Bandung”.



31 October

**Terapkan Green Computing: Bio Farma Raih Penghargaan TOP IT & Telco 2017**

PT Bio Farma (Persero) mendapatkan penghargaan TOP IT *Implementation on Pharmacy Sector* dari Majalah Itech, dalam acara Top IT & Telco 2017, acara tersebut juga didukung Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk mendorong kalangan bisnis, insitusi pemerintah dan BUMN serta lembaga lain untuk lebih peka terhadap menyikapi tren perkembangan IT & Telco, dengan selalu memperbaharui dan mengembangkan inovasi dan solusi IT & Telco.

## November ▶



6 November 2017

### Bio Farma Raih BUMN Performance Excellence Award 2017

Bio Farma bersama BUMN lainnya, meraih penghargaan BUMN *Performance Excellence Award 2017*, dari Forum Ekselen BUMN (FEB). Penghargaan diserahkan oleh Staf Khusus Menteri BUMN, Sahala Lumban Gaol dan diterima langsung Plt Direktur Utama Bio Farma, Juliman pada tanggal 6 November 2017, di Jakarta.



9 November 2017

### Apresiasi Penghargaan Karya Anak Bangsa di Bidang Farmasi dan Alat Kesehatan dari Kemenkes RI

Pada Hari Kesehatan Nasional 2017, Bio Farma diberikan apresiasi Penghargaan Karya Anak Bangsa di Bidang Farmasi dan Alat Kesehatan yang diserahkan langsung oleh Menteri Kesehatan RI, Nila F. Moeloek, kepada Juliman Plt Direktur Utama Bio Farma, bertempat di Jakarta International Expo Kemayoran.



12 November 2017

### Peringati HKN ke-53 : Bio Farma Sediakan 1000 Vaksin Flu Gratis

PT Bio Farma (Persero) ikut meramaikan acara puncak Hari Kesehatan Nasional ke 53 untuk Provinsi Jawa Barat, dengan memberikan 1000 vaksin flu secara gratis untuk masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman parkir Gedung Sate, Bandung.

## Desember ▶



5-7 December 2017

### Konferensi Menteri Kesehatan Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Jeddah

Kementerian Kesehatan dan Bio Farma hadir *The 6<sup>th</sup> Islamic Conference Ministry Of Health* atau Pertemuan Tingkat Tinggi Menteri Kesehatan Negara Islam kembali diadakan pada tanggal 5 – 7 Desember 2017, di Jeddah Saudi Arabia.



5 December 2017

### Bio Farma Sosialisasikan e-LHKPN sebagai Komitmen Penyelenggara Negara yang Bersih

Bio Farma selenggarakan sosialisasi penyampaian laporan harta kekayaan pejabat negara secara elektronik atau e-LHKPN sesuai peraturan KPK-07 Tahun 2016. e-LHKPN ini wajib dilakukan oleh Penyelenggara Negara kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan tujuan agar pelaporan harta kekayaan dapat menjadi lebih mudah, lebih transparan, dan lebih mudah diakses.



5 Desember 2017

**Komunitas Thalasemia Kunjungi Bio Farma**

Di tengah pelaksanaan donor darah rutin yang diselenggarakan oleh Keluarga Donor Darah Bio Farma hari Selasa, 5 Desember 2017 kami kedatangan tamu dari komunitas pasien Thalasemia yang tergabung dalam “Thaller B227”. Dalam kunjungannya ke Bio Farma, Ibu Keke selaku Pembina Thaller B227, mengatakan bahwa kedatangan mereka selain untuk silaturahmi ke pada para pendonor darah di Bio Farma ,menjelaskan manfaat darah yang disumbangkan oleh para pendonor bagi pasien Thalsemia juga sharing informasi tentang penyakit Thalasemia serta eksistensi komunitas sekaligus perkenalan dengan pasien Thalasemia.



18 Desember 2017

**Bio Farma Kembali Raih PROPER EMAS untuk ke 4 Kalinya**

Bio Farma untuk keempat kalinya mendapatkan penghargaan tertinggi dalam Program Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER) predikat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang diserahkan langsung di Istana Wakil Presiden, oleh Jusuf Kalla diterima oleh Disril Revolin Putra, Direktur SDM dan Umum Bio Farma.



21 Desember 2017

**Keterbukaan Informasi Publik**

Bio Farma tetap masuk dalam 10 besar ajang penghargaan Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat (KIP).

## | Penghargaan



### 05 APRIL 2017

**Nama Penghargaan:**

Top CSR 2017 on *Pharmaceutical Industry* 2017

**Acara:**

Anugerah TOP CSR 2017

**Penyelenggara:**

Majalah *Business News*, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan *Indonesia CSR Society*

### 05 APRIL 2017

**Nama Penghargaan:**

Iskandar as a *Top Leader on CSR Commitment* 2017

**Acara:**

Anugerah TOP CSR 2017

**Penyelenggara:**

Majalah *Business News*, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan *Indonesia CSR Society*

### 19 MEI 2017

**Nama Penghargaan:**

*Indonesia Most Admirer Company* category *Pharmacy*

**Acara:**

IMACO Awards 2017

**Penyelenggara:**

Warta Ekonomi



**14 JULI 2017**

**Nama Penghargaan:**

Penghargaan Kecelakaan Nihil

**Acara:**

Zero Accident Award 2017

**Penyelenggara:**

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

**10 AGUSTUS 2017**

**Nama Penghargaan:**

Abyudaya 2017

**Acara:**

Anugerah IPTEK Abyudaya

**Penyelenggara:**

Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)



**11 SEPTEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
*Bio Farma as Social Business Innovation Award 2017 category Pharmaceuticals*

**Acara:**  
*Social Business Innovation Award 2017*

**Penyelenggara:**  
Warta Ekonomi

**11 SEPTEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
*The Best Green CEO 2017 category Pharmaceuticals*

**Acara:**  
*Green CEO Award 2017*

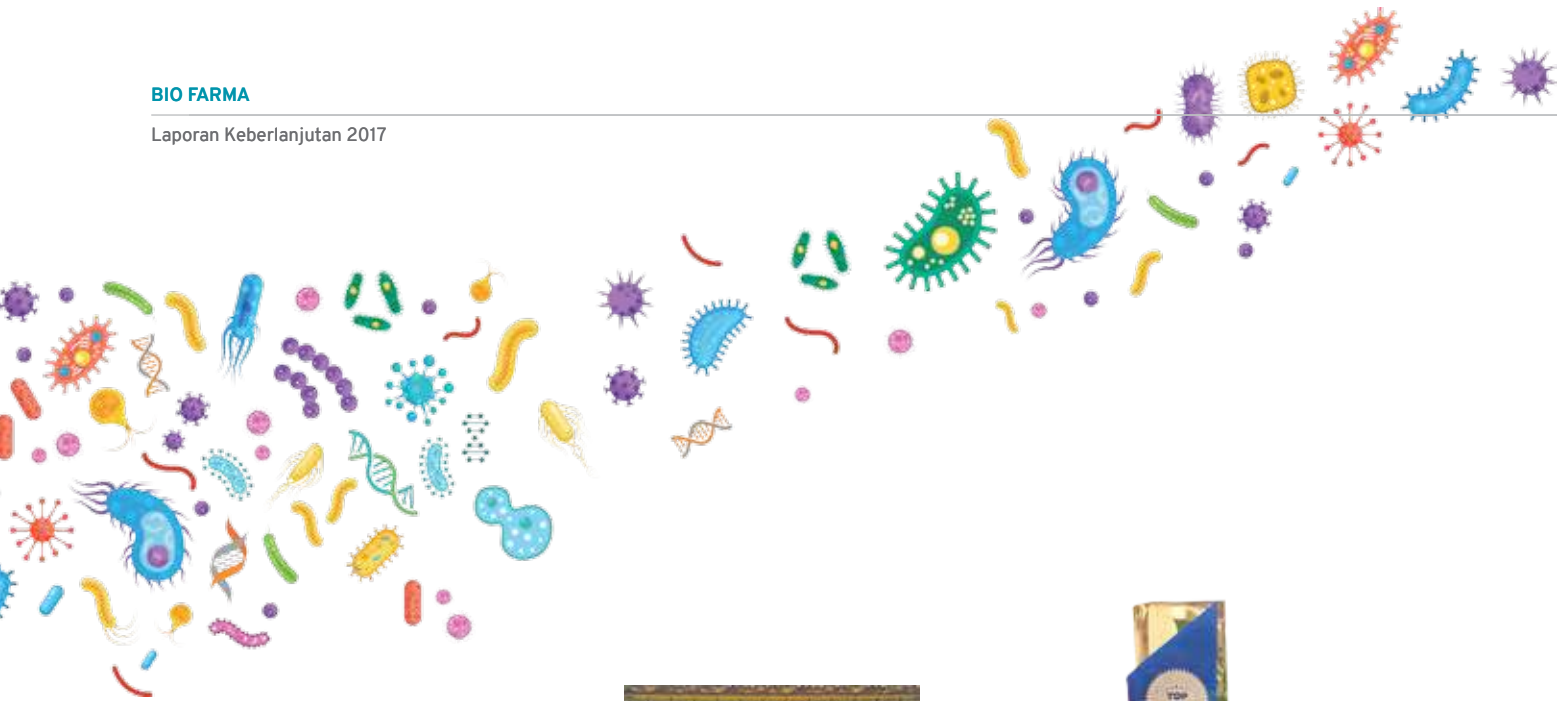
**Penyelenggara:**  
Warta Ekonomi

**19 SEPTEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
*Juara 2 kategori BUMN Non Keuangan Non listed*

**Acara:**  
*Annual Report Award 2017*

**Penyelenggara:**  
*Panitia Annual Report Award 2017*



**19 SEPTEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
Bio Farma as Indonesia *Living Legend Companies 2017*

**Acara:**  
*Indonesia Living Legend Companies 2017*

**Penyelenggara:**  
SWA

**29 SEPTEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
*The Most Popular Company category Pharmacy*

**Acara:**  
*International Public Relations Association (IPRA)*

**Penyelenggara:**  
Warta Ekonomi

**31 OKTOBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
*TOP IT Implementation on Pharmacy Sector*

**Acara:**  
*Top IT & Telco Award 2017*

**Penyelenggara:**  
Majalah ITech



**06 SEPTEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**

BUMN *Performance Excellence Award* 2017

**Acara:**

Forum Ekselen BUMN (FEB)

**Penyelenggara:**

Kementerian BUMN Republik Indonesia

**09 SEPTEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**

Penghargaan Karya Anak Bangsa di Bidang Farmasi dan Alat Kesehatan

**Acara:**

*Kemenkes Award 2017*

**Penyelenggara:**

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

**06 DESEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**

Mitra Kepabeanaan Favorit

**Acara:**

Evalulasi MITA Semester II Tahun 2017

**Penyelenggara:**

Direktorat Jenderal Bea Cukai Kantor Pelayanan Utama Bea Cukai Tipe A Tanjung Priok



**08 DESEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
Wajib Pajak Terbaik tahun 2017 kategori Pajak Bumi dan Bangunan  
**Acara:**  
Anugerah Pajak Daerah Kota Bandung  
**Penyelenggara:**  
Pemerintah Kota Bandung

**18 DESEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
Program Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER) predikat Emas  
**Acara:**  
Program Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER)  
**Penyelenggara:**  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

**21 DESEMBER 2017**

**Nama Penghargaan:**  
Bio Farma sebagai Peringkat IV Kategori Badan Usaha Milik Negara  
**Acara:**  
Pemeriksaan Keterbukaan Informasi Publik tahun 2017  
**Penyelenggara:**  
Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia

# Sertifikasi



**Jenis Sertifikasi:**  
ISO 9001:2015  
**No. Sertifikasi:**  
JKT0403953  
**Validasi:**  
26 Juni 2019  
**Dikeluarkan Oleh:**  
PT Lloyd's Register Indonesia, *for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited, United Kingdom (LRQA - UK)*

**Jenis Sertifikasi:**  
ISO 14001:2004  
**No. Sertifikasi:**  
JKT0500340  
**Validasi:**  
12 Juli 2018  
**Dikeluarkan Oleh:**  
PT Lloyd's Register Indonesia, *for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited, United Kingdom (LRQA - UK)*

**Jenis Sertifikasi:**  
OHSAS 18001:2007  
**No. Sertifikasi:**  
JKT0500339  
**Validasi:**  
12 Juli 2018  
**Dikeluarkan Oleh:**  
PT Lloyd's Register Indonesia, *for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA - UK)*



## Sertifikasi ISO 14001 : 2004

Bio Farma memperoleh sertifikasi ISO 14001 : 2004 atas tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.





# Keunggulan Kami

---

“

Selama 128 tahun, Bio Farma telah berkontribusi dalam pencegahan penyakit melalui pemenuhan produk vaksin dalam skala nasional dan global ke lebih dari 130 negara di dunia. Memenuhi perannya sebagai BUMN produsen Vaksin dan Antisera, Bio Farma senantiasa memprioritaskan pemenuhan kebutuhan vaksin nasional. Lebih dari itu, sebagai produsen skala global yang telah memiliki pra kualifikasi dari WHO, Bio Farma juga menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga internasional ternama guna memenuhi ketersediaan vaksin dalam skala global.

---

## Peran Bio Farma Di Dunia



*Organization of Islamic Cooperation (OIC) Vaccine Manufacturer Group*



*Islamic Development Bank's Self Reliance in Vaccine Programs (IDB-SRVP) Center of Excellence for Biological*

**BILL & MELINDA GATES foundation**

*Collaborating Partner*

**dcvmmn**

*Developing Countries Vaccine Manufacturers Network*



*International Vaccine Institute (IVI)*



**World Health Organization**



**unicef**

Bio Farma merupakan Aset Nasional, yang mendapat tugas dari pemerintah sebagai BUMN produsen Vaksin dan Antisera. Saat ini berkembang menjadi perusahaan *Life Science*. Selama 128 tahun pendiriannya Bio Farma telah berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, berperan penting dalam pencegahan penyakit baik di Indonesia maupun dunia. Lebih dari 130 negara telah menggunakan produk Vaksin Bio Farma terutama negara - negara berkembang, dan 50 di antaranya adalah negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Bio Farma memiliki peran di kancah global dengan pemenuhan produk vaksin ke lebih dari 130 negara di dunia, dan lebih dari 13 produk vaksin saat ini telah memiliki pra kualifikasi dari WHO di global (WHO PQ).

Dengan kapasitas produksi sekitar 2 miliar dosis per-tahun, Bio Farma merupakan terbesar di Asia Tenggara, untuk itu, kami sangat memprioritaskan kebutuhan dalam negeri

dengan memenuhi kebutuhan vaksin Nasional, termasuk kebutuhan vaksin untuk Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri beberapa waktu lalu, penyediaan vaksin untuk Jemaah Haji dan Umrah, serta kebutuhan vaksin lainnya untuk dunia melalui WHO dan UNICEF.

Bio Farma memiliki peran strategis untuk pemenuhan vaksin dan menjaga ketersediaan vaksin di kancah global dan menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga Internasional antara lain : *Organisation of Islamic Cooperation (OIC)*, *IDB*, *Bill & Melinda Gates Foundation*, *Developing Countries Vaccine Manufacturers Network (DCVMN)*, *International Vaccine Insitute (IVI)*, *World Health Organization (WHO)* serta *UNICEF*.

## Indonesia Melalui Bio Farma Sebagai *Center of Excellence* Vaksin Dunia



Pada tanggal 7 Desember 2017, Konferensi Tingkat Menteri Kesehatan Organisasi Kerja Sama Islam (KTM OKI) ke-6 di Jeddah mengesahkan penetapan Indonesia sebagai *Centre of Excellence on Vaccine and Bio-technology Products*. Penetapan ini ditegaskan dalam Resolusi OKI mengenai “*Self-Reliance in Supply and Production of Medicines, Vaccines and Medical Technologies*”. Resolusi antara lain menyetujui kerangka acuan pembentukan *Centre of Excellence* di Indonesia dan meminta Pemerintah Indonesia untuk mempercepat proses pendirian *Centre of Excellence* dimaksud. Kepercayaan ini merupakan pengakuan atas kinerja pemerintah Indonesia terkait industri vaksin dan produk bio-teknologi yang lebih maju dibandingkan umumnya di negara-negara anggota OKI. Indonesia merupakan satu-satunya negara anggota OKI yang memiliki industri vaksin imunisasi lengkap yang diakui WHO.

Sejumlah negara mengapresiasi upaya persiapan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan menilai bahwa pendirian *Centre of Excellence on Vaccine and Bio-technology Products* ini sangat penting untuk kemandirian negara-negara OKI dalam penyediaan vaksin dan produk bio-teknologi. Melalui *Centre of Excellence* ini diharapkan dapat dilakukan riset bersama vaksin dan sediaan bio-teknologi untuk dalam jangka panjang dapat mengembangkan bersama vaksin dengan teknologi yang mandiri dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang terjadi atau yang mungkin timbul di masa mendatang di negara-negara OKI.

KTM OKI ke-6 membahas tema *Health in All Policies* (HiAP) menghasilkan 5 resolusi mengenai implementasi *Strategic Health Program of Action* (SHPA) OKI dan situasi kesehatan di Palestina, serta Deklarasi Konferensi. Dalam kesempatan

Konferensi tersebut, Indonesia juga menampilkan beberapa praktek terbaik Pembangunan Indonesia Sehat, pelayanan kesehatan haji dan industri farmasi Indonesia, dalam pameran yang diselenggarakan pada konferensi ini.

Melalui KTM OKI ini, Menteri Kesehatan mendorong negara-negara OKI untuk lebih memperkuat kerjasama kesehatan di antara negara-negara OKI, khususnya dalam implementasi Program Aksi Strategis Kesehatan OKI (*Strategic Health Programme of Action/SHPA*) 2014-2023 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) 2030.

Menteri Kesehatan juga memaparkan berbagai upaya pembangunan kesehatan di Indonesia sejalan dengan SHPA OKI, antara lain implementasi *International Health Regulation* (2005) dan pelaksanaan *Joint External Evaluation*, program kesehatan ibu dan anak serta gizi, upaya menuju kemandirian farmasi dan alat kesehatan serta kesiapan Indonesia menjadi *Centre of Excellence on Vaccines and Biotechnology Products* OKI, penyelenggaraan *Istithaah* kesehatan haji, kesiapan menghadapi ancaman kesehatan global dan penanganan krisis kesehatan.

Negara-negara OKI mengapresiasi peran aktif Indonesia sebagai Ketua Tematik untuk kerjasama kesehatan ibu, anak dan gizi selama 2 periode dari tahun 2013-2015 dan 2015-2017. Di bawah kepemimpinan Indonesia telah dilakukan berbagai kegiatan, antara pelatihan mengenai Buku KIA bagi negara-negara anggota OKI. Pada periode 2017-2019, Indonesia akan mengambil peran baru sebagai ketua untuk area kerjasama vaksin, obat, dan alat kesehatan bersama Malaysia.

## Memprioritaskan Kebutuhan dalam Negeri



Bio Farma sebagai BUMN produsen Vaksin dan Antisera, berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan vaksin, khususnya Difteri. Dengan kapasitas produksi total sekitar 2 miliar dosis pertahun, merupakan terbesar di Asia Tenggara. Bio Farma telah memenuhi kebutuhan vaksin Nasional. Bio Farma berperan aktif dalam meningkatkan ketersediaan dan kemandirian produksi Vaksin di negara-negara berkembang dan negara-negara Islam untuk menjaga keamanan kesehatan global (*Global Health Security*).

Dalam upaya menghadapi *Outbreak Response Immunization* (ORI) atau tindakan vaksinasi setelah merebaknya suatu penyakit, Bio Farma terus memproduksi vaksin yang

mengandung difteri, dengan memaksimalkan kapasitas yang ada. Vaksin dengan kandungan difteri yang terdiri dari DT, Td dan DTP-HB-Hib. Jumlah tersebut, sudah termasuk untuk kebutuhan imunisasi nasional dan untuk kebutuhan ORI.

Bio Farma siap untuk memenuhi kebutuhan vaksin yang mengandung difteri, dengan jumlah tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pemerintah, baik untuk program imunisasi rutin maupun untuk pencegahan KLB difteri. Dengan kemampuan dan kapasitas yang ada, kami siap untuk memenuhi kebutuhan pemerintah untuk mencegah KLB difteri menyebar. Total produksi vaksin dengan kandungan difteri yang akan kami produksi pada tahun 2018 akan ditingkatkan kapasitasnya dari 15 juta vial menjadi 19,5 juta vial per tahun, dengan menambah jumlah hari kerja.

## Nawacita dan Kemandirian Industri Vaksin di Indonesia

Dengan filosofi “*Dedicated to Improve Quality of Life*”, Bio Farma berperan aktif dalam meningkatkan ketersediaan dan kemandirian produksi Vaksin di negara-negara berkembang dan negara-negara Islam untuk menjaga keamanan kesehatan global atau *Global Health Security*.

Sesuai dengan visi Bio Farma “menjadi Perusahaan *Life Science* kelas dunia yang berdaya saing global” dan misi untuk “menyediakan dan mengembangkan Produk *Life Science* berstandar Internasional untuk meningkatkan kualitas hidup”.

Sejalan dengan nawacita dan Inpres No 6 tahun 2016, mengenai percepatan kemandirian industri farmasi dan alat kesehatan, dalam 5 tahun ke depan, kami memiliki rencana untuk melakukan pengembangan bisnis antara lain di bidang pengembangan dan produksi Produk Plasma (*blood product*). Produk Plasma (*blood product*) yang akan diproduksi adalah Albumin, Immunoglobulin dan Faktor VIII yang dibutuhkan untuk kasus penyakit kronis dan keganasan, pengobatan pemeliharaan pasien hemofili dan penyembuhan infeksi maupun kegagalan sistem kekebalan tubuh.

INPRES No. 6 Tahun 2016

Percepatan Kemandirian Industri Farmasi dan Alat Kesehatan

Menjamin ketersediaan

Mendorong penguasaan teknologi dan inovasi

Meningkatkan daya saing industri

Mempercepat kemandirian dan pengembangan industri

## Kawasan Geopark Ciletuh Resmi Memenuhi Kriteria Sebagai Taman Bumi Dunia

Kawasan *Geopark* Nasional Ciletuh Palabuhanratu, yang mejadi binaan Bio Farma resmi ditetapkan memenuhi kriteria sebagai Taman Bumi Dunia (*Global Geopark*). Terkait penetapan tersebut, pada 3 Januari 2018, Bio Farma telah menerima apresiasi dalam bentuk surat resmi dari *Global Geopark Network* (GGN) yang ditanda tangani oleh Guy Martini selaku Sekjen GGN yang berkantor pusat di Paris.

Dalam pemberdayaan masyarakat lokal, Bio Farma mensubstitusi pekerjaan penambang ilegal yang kemudian berkecimpung dan berprofesi dalam bidang Geo Wisata, sedangkan dalam pengembangan aspek keanekaragaman budaya oleh Bio Farma diimplementasikan melalui Batik Ramah Lingkungan, Batik Pakidulan, promosi dan sosialisasi *Geopark* Ciletuh Palabuhanratu, pendampingan proses pengajuan dan evaluasi *Global Geopark Network*, serta pengembangan masyarakat yang bersinergi dengan komunitas lokal. Dalam aspek *biodiversity* Bio Farma juga berperan aktif dalam pelestarian Flora dan Fauna di kawasan Ciletuh seperti penanaman pohon mangrove, penanaman pohon kepuh, serta program konservasi dalam bentuk peningkatan keanekaragaman hayati di Suaka Marga Satwa Cikepuh.



# Daftar Isi

## TEMA DAN ARTI TEMA 1

Kesinambungan Tema	2
Sekilas Tentang Perusahaan	3
Peristiwa Penting	5
Penghargaan	13
Sertifikasi	19

## KEUNGGULAN KAMI 21

Peran Bio Farma Di Dunia	22
Indonesia Melalui Bio Farma Sebagai <i>Center of Excellence</i> Vaksin Dunia	23
Memprioritaskan Kebutuhan dalam Negeri	24

Nawacita dan Kemandirian Industri Vaksin di Indonesia	25
Kawasan <i>Geopark</i> Ciletuh Resmi Memenuhi Kriteria Sebagai Taman Bumi Dunia	25

## LAPORAN MANAJEMEN 29

Sambutan Dewan Komisaris	30
Sambutan Direksi	32

## TENTANG LAPORAN 37

Standar Pelaporan	38
Periode dan <i>Boundary</i> Laporan	39
Perubahan dengan Tahun Sebelumnya	39
Proses Penetapan Konten Laporan	39
Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan	40
Daftar Topik Material dan <i>Boundary</i>	40
Tingkat Materialitas	41
Kontak Personal	41

## PROFIL PERUSAHAAN 43

Profil Singkat, Aktivitas, dan Produk Utama	45
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	46
Sejarah Singkat Perusahaan	48
Produk Kami	50
Pasar Yang Dilayani	54
Perjalanan Sebotol Vaksin	55
Komitmen Menjaga Kualitas Vaksin	56
Rantai Pasokan	57
Bisnis Proses Ramah Lingkungan	58
<i>Research Development</i>	59
Edukasi Media	60

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 63

Struktur Tata Kelola	65
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi	66
Susunan Direksi Tahun 2017	67
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	68
Asesmen Risiko Korupsi	70
Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi	70
Mekanisme Penyampaian Pendapat Kepada Direksi	71
Manajemen Risiko	71
<i>Precautionary Approach</i>	72
Inisiatif Eksternal	72
Etika dan Budaya Perusahaan	72
Keanggotaan dalam Asosiasi Industri	72
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	72

## KONTRIBUSI PADA PEREKONOMIAN 75

Kontribusi Pada Perekonomian	76
Nilai -Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan	76
Distribusi Pada Masyarakat	80
Dampak Program Kemitraan	80

## DEDIKASI PADA PERCEPATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN 83

Aspek Energi	85
Intensitas Energi Per Produk	86
Aspek Air	86
Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber	87
Aspek Emisi	89

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	91
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca	91
NOx, SOx, dan Emisi Udara Lainnya	91
Aspek Limbah Cair dan Buangan	92
Aspek Produk dan Jasa	93
Aspek Kepatuhan	94
Denda dan Hukuman Atas Ketidaktepatan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Lingkungan Hidup	94

## INSAN BIO FARMA YANG TANGGUH DAN BERKUALITAS 97

Penyebaran Pekerja Bio Farma	98
Profil Penyebaran Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin	99

Perputaran Pekerja	101
Kesejahteraan Karyawan	102

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 109

Sistem Tanggap Darurat	111
Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Sistem Manajemen Bio Farma	112
Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama	112
Pelaksanaan Program dan Kebijakan K3	112
Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja	113

## KONTRIBUSI UNTUK MASYARAKAT 117

Pengembangan Usaha Kecil Menengah	119
Program Bina Lingkungan	119
Pengembangan <i>Geopark</i> Ciletuh	120
Budidaya Domba Garut Murni	122
Proteksi Keanekaragaman Hayati	123

## TANGGUNG JAWAB PRODUK 125

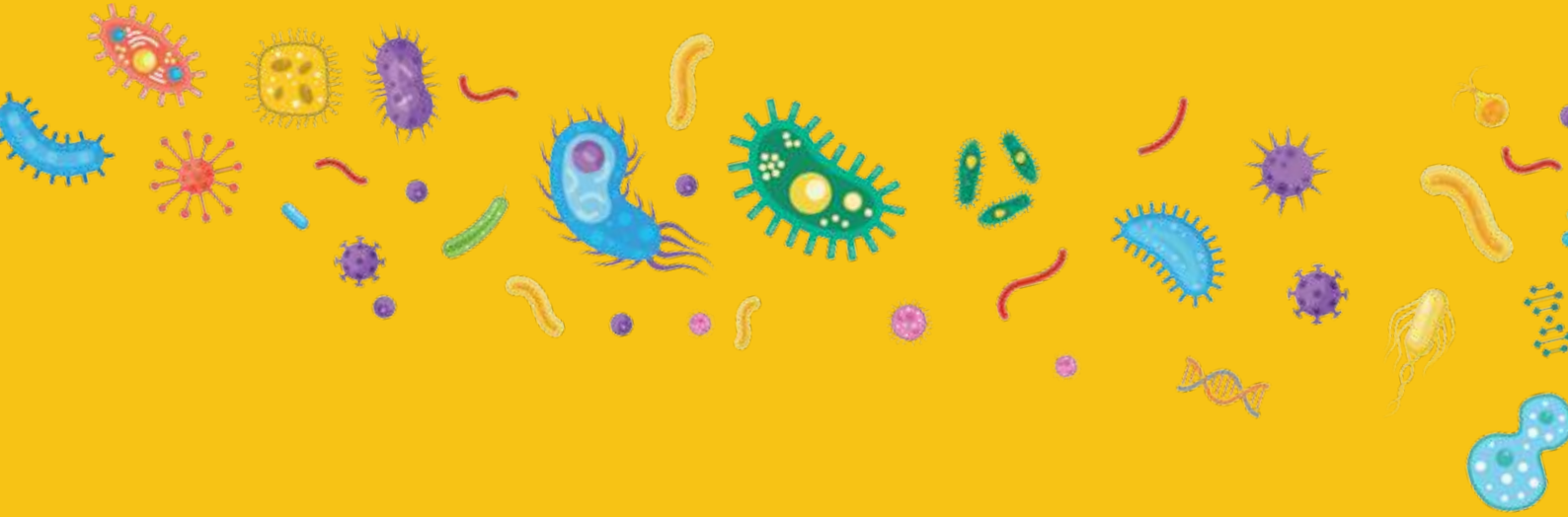
Kesehatan Konsumen sebagai Prioritas Kami	126
Pengelolaan Kualitas Produk Sesuai Standar Nasional dan Internasional	127
Pelayanan Terbaik Untuk Konsumen	127

Akurasi Informasi Produk	127
Rutinitas Tatap Muka dan Berbagi Informasi dengan Konsumen	127
Media Sebagai Mitra Diseminasi Informasi Vaksin	128
Survei Berkala Kepuasan Konsumen	128
Survei Kepuasan Pelanggan 2017	128

## LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI OPSI CORE 129

## INDEKS STANDAR GRI 130

## TAUTAN SDG's DALAM STANDAR GRI 135





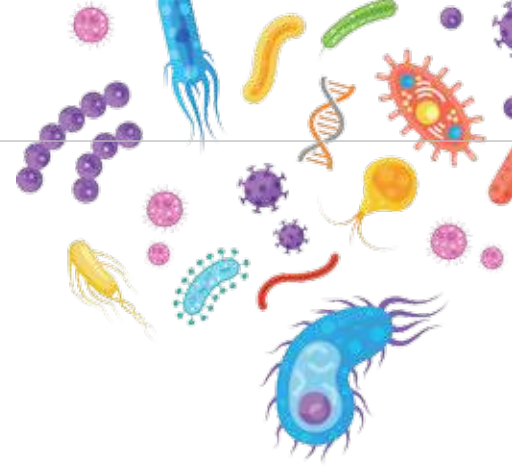
# Laporan Manajemen

---

“

Tidak mudah bagi sebuah perusahaan untuk mengarungi perjalanan panjang selama 128 tahun dengan berbagai tantangan yang ada dari waktu ke waktu. Namun, Bio Farma tetap berdiri kokoh. Salah satu faktornya, yaitu komitmen kami untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG) dalam seluruh aspek perusahaan. Di samping itu, kami juga mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang memerhatikan tiga faktor penting yaitu *profit*, *people* dan *planet*.

---



## Sambutan Dewan Komisaris [GRI 102-14]



Dewan Komisaris sangat bangga dan mengapresiasi semua kebijakan dan langkah-langkah yang telah dilakukan manajemen dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kita harus menyadari bahwa sebagai pelaku industri, Bio Farma mempunyai tanggung jawab untuk senantiasa menjaga dan melakukan pengendalian dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan dan masyarakat.

### Farid Wajdi Husain

Komisaris Utama

Pemangku Kepentingan dan Pemegang saham yang kami hormati,

*Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Perjalanan Bio Farma cukup panjang, 128 tahun berkarya bagi kemanusiaan. Merupakan komitmen Bio Farma untuk menjaga kesehatan dunia, atau *global health security*. Lebih dari 130 negara telah menggunakan produk Bio Farma, terutama negara-negara berkembang. Kiprah Bio Farma juga telah diakui oleh WHO dan UNICEF yang menggunakan vaksin produksi Bio Farma.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang terus dilakukan oleh manajemen untuk mengabdikan demi kualitas hidup yang lebih baik dengan menjalankan kegiatan operasi perusahaan yang ramah lingkungan dan memerhatikan aspek sosial, sambil terus meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Begitu pula Dewan Komisaris sangat bangga dan mengapresiasi semua kebijakan dan langkah-langkah yang telah dilakukan manajemen dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kita harus menyadari bahwa sebagai pelaku industri, Bio Farma mempunyai tanggung jawab untuk senantiasa menjaga dan melakukan pengendalian dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dewan Komisaris mengamanatkan supaya Bio Farma terus berupaya membangun hubungan yang baik antar perusahaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang selama ini telah mendorong keberadaan perusahaan ini. Keterlibatan Bio Farma dalam bidang budaya, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi bagi masyarakat merupakan ungkapan niat dan keinginan yang tulus untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kami juga mengapresiasi upaya Direksi yang ditujukan untuk membangun aset terbesar perusahaan ini, yaitu para insan Bio Farma. Membangun SDM yang kompeten dan berkualitas

sangat menentukan untuk kesiapan Bio Farma dalam persaingan industri farmasi Global. Kesejahteraan karyawan telah diperhatikan melalui sistem remunerasi yang baik, pengembangan potensi dan suasana kerja yang nyaman.

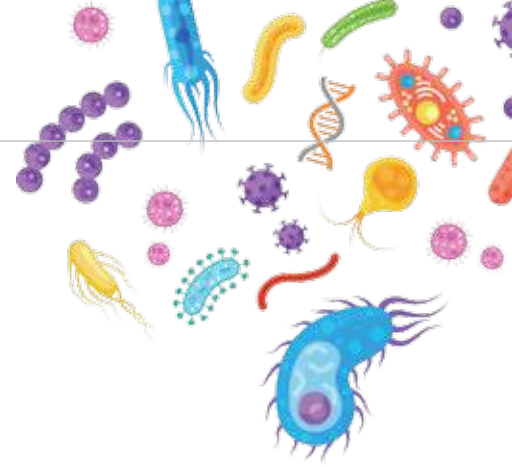
Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Bio Farma telah memberikan kontribusi yang berarti pada pemerintah dan masyarakat, baik secara ekonomi maupun dalam bidang kesehatan. Hal ini juga membuat Dewan Komisaris berbesar hati bahwa Bio Farma akan memiliki masa depan yang menjanjikan dengan memperhatikan tiga prinsip utama keberlanjutan, yaitu *profit, planet* dan *people*.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kemajuan Bio Farma selama ini. Terutama juga bagi seluruh jajaran Direksi serta karyawan Bio Farma yang telah mengabdikan dengan tulus demi meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dan dunia pada umumnya.

Bandung Mei 2018  
Atas nama Dewan Komisaris



**Farid Wajdi Husain**  
Komisaris Utama



## Sambutan Direksi [GRI 102-14]



Dunia terus berubah dengan cepat, terutama dalam bidang ilmu dan teknologi, termasuk bio teknologi atau *Life Science*. Untuk itu, Bio Farma terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya melalui *knowledge-based* dan *R&D-base driven*. Kami melakukan penelitian-penelitian, pengembangan riset dan teknologi vaksin, serta telah menyiapkan *roadmap* untuk pengembangan perusahaan ini di tahun-tahun mendatang.

### M. Rahman Roestan

Direktur Utama

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas karunia-Nya, Bio Farma dapat terus berkiprah bagi bangsa ini secara khusus, maupun bagi dunia pada umumnya. Kiprah Bio Farma ini kami laporkan melalui Laporan Keberlanjutan 2017, yang merupakan laporan keberlanjutan kami yang keenam kalinya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Bio Farma di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Tidak mudah bagi sebuah perusahaan untuk mengarungi perjalanan panjang selama 128 tahun dengan berbagai tantangan yang ada dari waktu ke waktu. Namun, Bio Farma tetap berdiri kokoh. Salah satu faktornya, yaitu komitmen kami untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG) dalam seluruh aspek perusahaan. Di samping itu, kami juga mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang memerhatikan tiga faktor penting yaitu *profit*, *people* dan *planet*. Berbagai langkah strategis kami terapkan untuk terus menjadi yang terdepan sebagai sebuah perusahaan *Life Science*.

## PERUBAHAN DAN PERCEPATAN

Perubahan dan percepatan menjadi tema laporan kami kali ini. Dunia terus berubah dengan cepat, terutama dalam bidang ilmu dan teknologi, termasuk bio teknologi atau *life science*. Untuk itu, Bio Farma terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya melalui *knowledge-based* dan *R&D-base driven*. Kami melakukan penelitian-penelitian, pengembangan riset dan teknologi vaksin, serta telah menyiapkan *roadmap* untuk pengembangan perusahaan ini di tahun-tahun mendatang. Bio Farma juga terus melakukan inovasi dan pengembangan produk-produk baru, bekerja sama dengan lembaga serta universitas nasional maupun global. Kami juga mengirimkan karyawan-karyawan kami untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri demi menjadikan perusahaan ini yang terdepan dalam bidang *life science* dan mampu bersaing dalam peta industri farmasi global.

## BIDANG EKONOMI

Kiprah Bio Farma telah diakui dunia, mengingat Bio Farma memenuhi 60% kebutuhan vaksin polio dunia. Namun demikian, Bio Farma tetap memberikan fokus yang khusus pada kebutuhan vaksin nasional. Pada Tahun 2017, Bio Farma mencatatkan nilai perolehan nilai ekonomi total sebesar Rp3.126.729.143.545 naik sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja yang terus meningkat dari tahun ke tahun ini tentunya memberikan hasil finansial yang cukup signifikan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Sumbangsih kami dalam bidang ekonomi juga dinyatakan melalui pembayaran pajak pada pemerintah, sebesar Rp538.060.168.000 pada tahun 2017, meningkat sebesar 78% dari tahun sebelumnya. Bio Farma menjadi salah satu wajib pajak dengan kontribusi terbesar di Propinsi Jawa Barat sepanjang tahun 2017 lalu. Selain itu, Bio Farma juga melakukan pembayaran dividen pada negara sebesar Rp236.410.000.000 meningkat Rp1.297.000.000 dibandingkan tahun sebelumnya.

## BIDANG LINGKUNGAN

Berbagai program untuk melestarikan lingkungan terus kami jalankan, untuk menempatkan Bio Farma sebagai pelaku *green industry*, yang menjalankan proses bisnis ramah lingkungan, efektif dan efisien dalam penggunaan energi serta penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Upaya-upaya yang kami lakukan dalam bidang lingkungan, di antaranya adalah program penghematan energi dan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Tingkat konsumsi energi tahun 2017 turun sebesar 170.313 kWh, atau 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal itu, program penghematan air kami berhasil menghemat air sebesar 4.882 m<sup>3</sup> atau 2,3% dibandingkan tahun 2016. Kinerja kami dalam bidang lingkungan telah diakui oleh pemerintah, melalui penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk keempat kalinya. Melalui penghargaan ini, kami diakui sebagai perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan oleh pemerintah, dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.



## BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen kami dalam bidang sosial kemasyarakatan dinyatakan melalui program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang telah mengadopsi standar internasional ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Tahun 2017, dana tanggung jawab sosial kami adalah sebesar Rp3.443.898.080 yang digunakan untuk berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Bio Farma melakukan program pelestarian alam berupa penanaman hutan bakau, memuliaan domba Garut murni serta *geopark* Ciletuh. Sejak tahun 2010 kami telah menanam 52.300 pohon bakau yang sangat bermanfaat untuk mengurangi abrasi dan melestarikan lingkungan. Bio Farma juga aktif mendukung *Geopark* Ciletuh yang telah resmi mendapatkan predikat sebagai *UNESCO Global Geopark* (UGG). Kami bangga dapat menjadi perusahaan yang terlibat aktif dalam pengembangan kawasan *geopark* Ciletuh yang luasnya 1.280 km<sup>2</sup> sesuai SK Gubernur Jawa Barat.

## BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

Kami menyadari bahwa pencapaian Bio Farma dan kemampuan kami untuk bersaing di peta global adalah hasil dari dedikasi 1.316 orang insan Bio Farma yang profesional dan memiliki kompetensi tinggi. Walaupun kami telah melakukan pengelolaan SDM berbasis teknologi informasi, namun kami tidak meninggalkan faktor-faktor penting dalam kehidupan insan Bio Farma yang menjadi dasar peningkatan produktivitas mereka, yaitu keseimbangan dalam hidup. Melalui *Work-Life Balance* (WLB), kami menciptakan program-program dan menyediakan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan agar menjadi lebih sehat secara jasmani, mental dan rohani. Tercapainya keseimbangan antara pekerjaan, keluarga, sosial serta lingkungan kerja pada akhirnya akan mendorong kinerja para karyawan kami.

Akhir kata, kami berterima kasih atas dukungan seluruh pemangku kepentingan dan peran serta seluruh karyawan yang telah mendedikasikan waktu dan memberikan kerja kerasnya demi tercapainya kinerja perusahaan dalam bidang keberlanjutan pada tahun 2017 lalu. Menjadi harapan kita bersama bahwa di tahun-tahun mendatang Bio Farma tetap di ujung tombak menjadi perusahaan *life science* yang membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih sehat bagi kita bersama.

Mei 2018

Atas nama Direksi



**M. Rahman Roestan**

Direktur Utama

## Direksi



**1. Adriansjah Azhari**  
Direktur Perencanaan dan Pengembangan

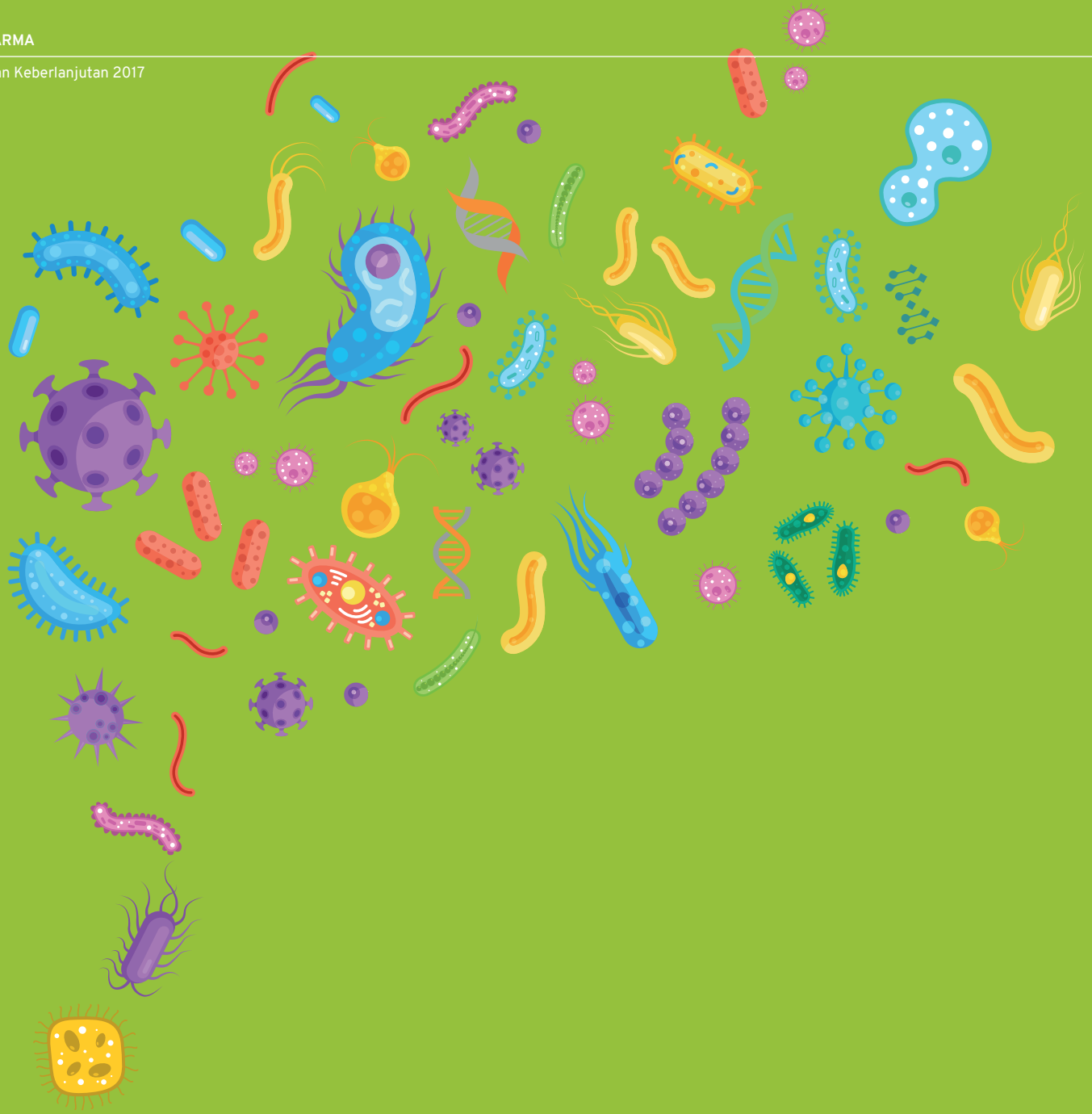
**2. Disril Revolin Putra**  
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

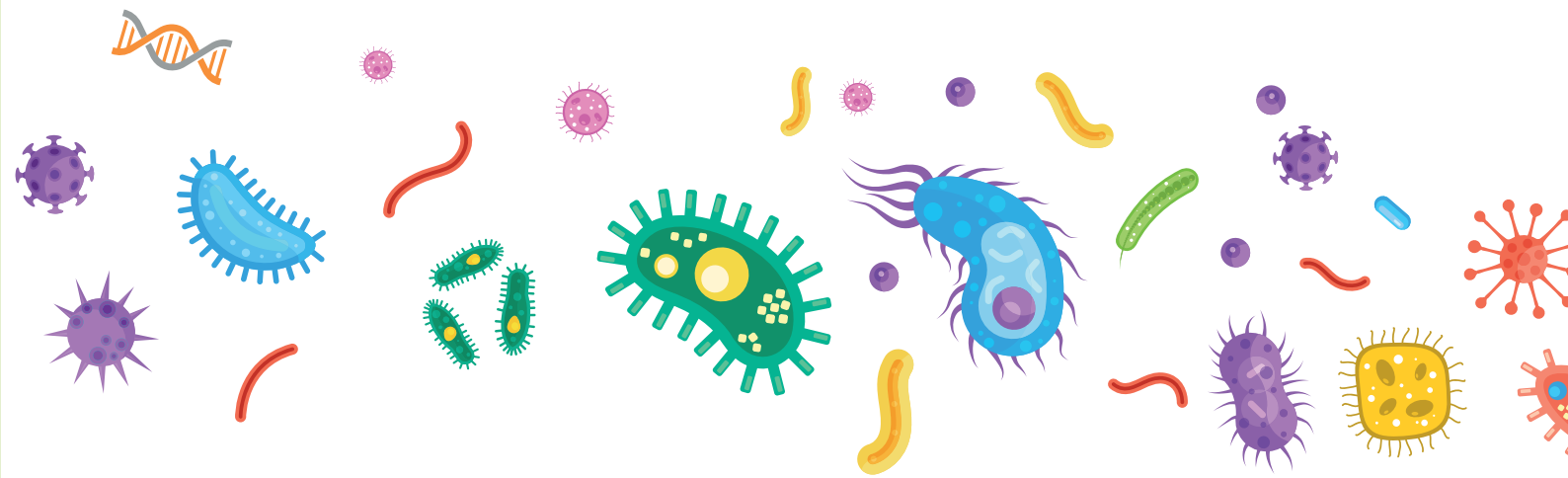
**3. M. Rahman Roestan**  
Direktur Utama

**4. Sri Harsi Teteki**  
Direktur Pemasaran

**5. Juliman**  
Direktur Produksi

**6. Pardiman**  
Direktur Keuangan





# Tentang Laporan

“

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan yang diterbitkan untuk ke-6 kalinya, yang memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Tema yang dipilih untuk Laporan Tahun 2017 ini adalah *Change and Acceleration Towards a Sustainability Company*. Penerbitan laporan ini dimaksudkan agar para pemangku kepentingan dapat menilai sampai sejauh mana Bio Farma telah menunaikan tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan dari dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

## Tentang Laporan



Laporan ini memberikan gambaran sejumlah pengungkapan topik spesifik mengenai inisiatif-inisiatif keberlanjutan, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial, layanan kepada pelanggan, pengelolaan lingkungan dan kinerja ekonomi yang perlu diketahui oleh pemangku kepentingan. Dalam menetapkan konten laporan, kami menerapkan prinsip Pelibatan Pemangku Kepentingan, Materialitas, Konteks Kelestarian, dan Kelengkapan.

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2017 PT Bio Farma (Persero).

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan yang diterbitkan untuk ke-6 kalinya, yang memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Pada Laporan keberlanjutan 2016, laporan mengusung tema *Biotech Innovation for Sustainability*. Sementara untuk Laporan keberlanjutan 2017, tema yang dipilih adalah *Change and Acceleration Towards a Sustainability Company*.

[GRI 102-51] [GRI 102-52]

Penerbitan laporan ini dimaksudkan agar para pemangku kepentingan dapat menilai sampai sejauh mana Bio Farma telah menunaikan tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan dari dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. (*triple bottom line*). Selain itu, peran serta Bio Farma dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

(*Sustainable Development Goals/SDG's*) dapat pula dievaluasi melalui laporan ini. Bio Farma memandang keberlanjutan perusahaan tidak hanya sebatas terus bergeraknya aktivitas usaha untuk generasi yang selama ini - lebih dari 128 tahun, telah merasakan dampak eksistensi kami, melainkan juga untuk generasi mendatang dengan segala hak mereka atas keberlanjutan bumi. Pada bagian akhir laporan (halaman 135) kami menampilkan referensi silang laporan ini dengan SDGs 2030.

### STANDAR PELAPORAN

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI: *Opsi Core*. Laporan ini telah memperoleh *Materiality Disclosures Service* dari GRI (Lihat hal 40). Di samping itu, laporan ini juga telah dicek kesesuaiannya dengan Standar GRI oleh NCSR (Lihat hal 129). [GRI 102-54]

Seperti tahun-tahun sebelumnya, laporan ini memberikan gambaran sejumlah pengungkapan topik spesifik mengenai inisiatif-inisiatif keberlanjutan, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial, layanan kepada pelanggan, pengelolaan lingkungan dan kinerja ekonomi yang perlu diketahui oleh pemangku kepentingan.

Untuk memudahkan menemukan *disclosure* Standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini maka kami memberikan nomor *disclosure* GRI di setiap halaman terkait dalam tanda kurung dengan warna merah. Sedangkan daftar indeks GRI secara lengkap dapat dilihat di halaman 130-134. [GRI 102-55]

Sampai saat ini, kami belum menugaskan *external independent assurer* untuk melakukan pekerjaan jasa *assurance* atas laporan keberlanjutan Bio Farma. [GRI 102-56]

## PERIODE DAN BOUNDARY LAPORAN

Laporan ini juga mencakup periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2017. Laporan ini difokuskan pada uraian sejumlah pengungkapan topik spesifik yang ditetapkan berdasarkan prinsip materialitas dalam konteks keberlanjutan, mencakup tata kelola, pengelolaan SDM, kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan serta inisiatif-inisiatif pemberdayaan dan konservasi lingkungan. [GRI 102-46, GRI 102-50]

Bio Farma adalah badan usaha tunggal dan tidak memiliki anak perusahaan, oleh sebab itu *boundary* laporan di dalam organisasi hanya mencakup Bio Farma beserta seluruh divisi yang ada dalam perusahaan dan untuk beberapa topik spesifik termasuk pemasok dan *vendor*. [GRI 102-45]

Dalam proses bisnisnya, Bio Farma dibantu oleh berbagai pihak, seperti pemasok dan *vendor* (*supply chain*) baik berupa barang maupun jasa. Para pemasok yang mendukung proses bisnis Bio Farma, harus melalui tahapan pemilihan yang ketat agar reputasi kepatuhan akan standar (*compliance*) Bio Farma yang unggul tetap terjaga.

## PERUBAHAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan signifikan terkait dengan struktur organisasi, kepemilikan perusahaan dan rantai pasok. Begitupula tidak terdapat perubahan signifikan dalam hal lokasi daerah operasi perusahaan. Oleh sebab itu tidak terdapat *restatement* atas laporan keberlanjutan tahun lalu.

[GRI 102-10, GRI 102-48, GRI 102-49]

## PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah.

Langkah Pertama; Identifikasi, yaitu mengidentifikasi topik-topik penting (material) dalam konteks keberlanjutan. Di samping itu juga harus diidentifikasi di mana aspek tersebut terjadi (*boundary*).

Proses identifikasi ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh *Sustainability Reporting Team* yang terdiri dari berbagai unsur di Bio Farma. Dalam forum tersebut dilakukan uji materialitas atas seluruh topik-topik penting yang tersedia di GRI Standards dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar topik-topik penting/material termasuk *boundary*-nya. FGD ini dilakukan di Kantor Pusat Bio Farma, Bandung, pada tanggal 21 Mei 2018.

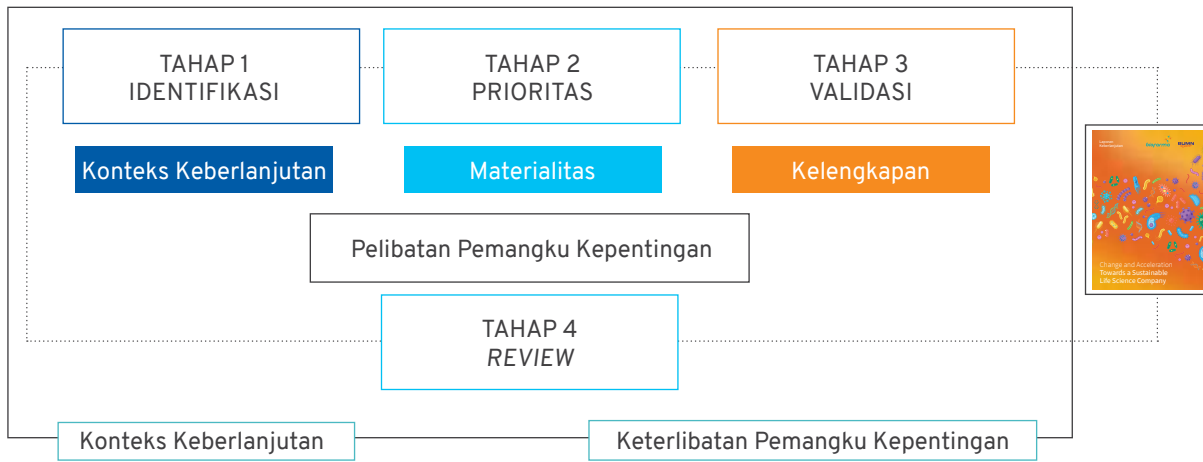
Langkah Kedua; Prioritas, yaitu membuat prioritas atas topik-topik atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi pemangku kepentingan dan perusahaan. Kemudian topik-topik penting tersebut dikelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survei penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk internal perusahaan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan *stakeholder inclusiveness*. Hasil survei ini kami sajikan dalam bentuk info grafis pada halaman 41 (*Materiality Level*).

Langkah Ketiga; Validasi, yaitu melakukan validasi atas topik-topik material tersebut berdasarkan prinsip kelengkapan dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui proses ini, kami juga dapat mengidentifikasi *topic specific disclosure* dari Standar GRI yang akan dilaporkan berikut *Management Approach* (Lihat halaman 40).

Langkah Keempat; *Review*, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil review atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (Lihat Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan).



Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan



### PRINSIP-PRINSIP PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yaitu:

1. *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan); prinsip ini mensyaratkan bahwa dalam proses pembuatan laporan, pemangku kepentingan hendaklah dilibatkan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/tanggapan atas laporan yang sudah diterbitkan.
2. *Materiality* (Materialitas); prinsip ini mensyaratkan bahwa laporan harus memuat isu-isu atau topik-topik yang material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.
3. *Sustainability Context* (Konteks Kelestarian); prinsip ini mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks kelestarian yang relevan bagi Bio Farma
4. *Completeness* (Kelengkapan); prinsip ini mensyaratkan laporan dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan tertentu serta didukung oleh data yang lengkap untuk ruang lingkup dan periode pelaporan tersebut.

### DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 102-47] [GRI 103-1]

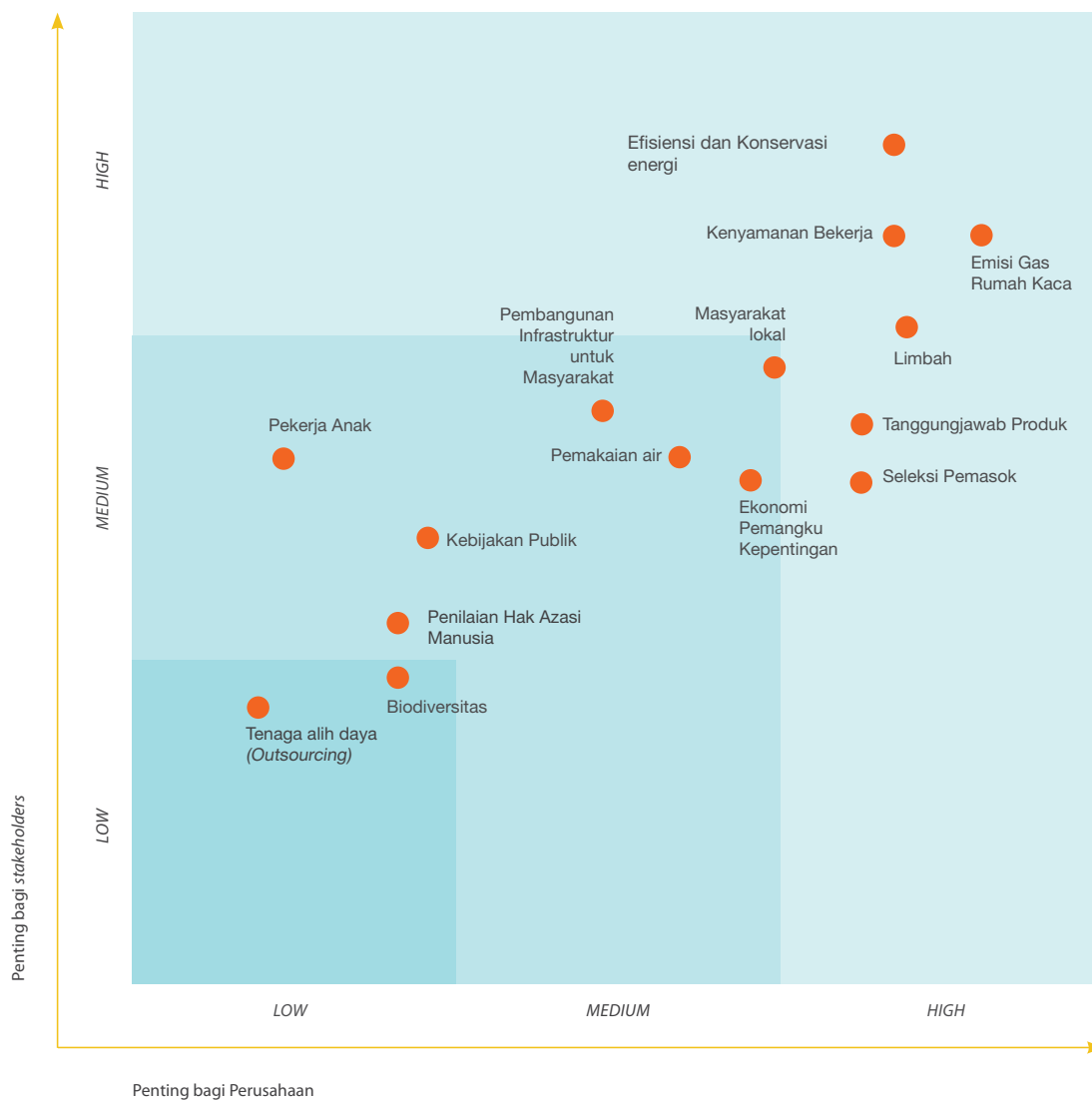
Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

#### DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 102-47]

Topik Material	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1]	Nomor Disclosure Standar GRI	Boundary	
			Di Dalam Bio Farma	Di Luar Bio Farma
Kinerja dan Dampak Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	201-1, 201-3, 203-1, 203-2	✓	
Energi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	302-1, 302-3	✓	✓
Air	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	303-1	✓	
Emisi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	305-1, 305-2, 305-4 305-5, 305-7	✓	✓
Limbah	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	306-2	✓	
Kepatuhan lingkungan dan Seleksi Pemasok	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	307-1, 308-1	✓	✓
Kepegawaian dan Hubungan Industrial	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan	205-1, 205-2, 401-1 401-2, 402-1	✓	
Kenyamanan bekerja	Berdampak signifikan pada karyawan	202-1, 403-1, 403-2 403-4, 404-2, 405-1 405-2	✓	
Non-Diskriminasi	Berdampak signifikan pada karyawan	406-1	✓	
Masyarakat lokal	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	413-1	✓	
Tanggungjawab produk	Berdampak signifikan pada konsumen	417-1, 417-2, 417-3	✓	

## TINGKAT MATERIALITAS

Berikut ini adalah gambaran mengenai tingkat materialitas topik-topik yang dimuat dalam laporan ini. Tingkat materialitas ini diperoleh dari hasil workshop dan diskusi dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pemangku kepentingan.

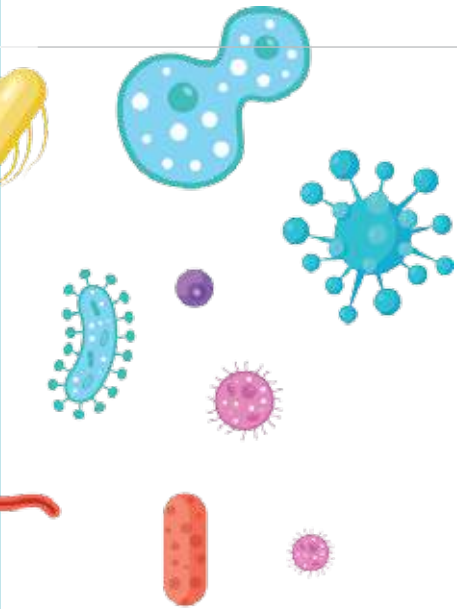


### KONTAK PERSONAL [GRI 102-53]

Untuk pertanyaan atau penyampaian masukan tentang laporan ini, silahkan menghubungi:

Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan  
PT Bio Farma (Persero)  
Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161  
Tel.: (62-22) 203-3755  
Fax.: (62-22) 204-1306  
E-mail: mail@biofarma.co.id





# Profil Perusahaan

---

“

Bio Farma adalah Perusahaan yang bergerak di bidang usaha produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi, dan alat kesehatan. Sebagai BUMN, Bio Farma diamanatkan untuk memproduksi Vaksin dan Antisera bagi kebutuhan vaksin dalam negeri. Selama 128 tahun, Bio Farma telah memenuhi kebutuhan produk vaksin dalam skala nasional dan global ke lebih dari 130 negara di dunia.

---

## Profil Perusahaan



“

Bio Farma merupakan salah satu dari sekitar 29 produsen vaksin/22 negara di dunia yang telah mendapatkan Prakuilifikasi Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) sehingga dipercaya untuk memenuhi kebutuhan vaksin di lebih dari 130 negara.

## PROFIL SINGKAT, AKTIVITAS, DAN PRODUK UTAMA [GRI 102-1, GRI 102-2]

PT Bio Farma (Persero) selanjutnya dalam Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) ini disebut “Bio Farma”, “Perseroan”, atau “Kami” adalah Perusahaan yang bergerak di bidang usaha produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi dan alat kesehatan.

Kegiatan Usaha Utama PT Bio Farma (Persero) adalah sebagai berikut:

- Penelitian dan pengembangan produk *Life Science*, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;
- Produksi-produk *Life Science*, baik dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;
- Pemasaran, perdagangan dan distribusi produk *Life Science* dan alat kesehatan, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri;
- Pelayanan Laboratorium Kesehatan dan Klinik;
- Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a, b, c, dan d.

### KANTOR PUSAT [GRI 102-3]

Alamat Kantor Pusat	Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia
No. Telp	+62 22-2033755
Fax	+62 22 - 2041306
Email	mail@biofarma.co.id
Website	www.biofarma.co.id
Alamat Kantor Perwakilan	Gedung Pakarti Centre Jl. Tanah Abang Iii No 23-27 Jakarta – Indonesia

### WILAYAH OPERASI [GRI 102-4]

Lokasi Pabrik	Bandung, Jawa Barat
Lokasi Fasilitas Produksi	Bandung, Jawa Barat
Lokasi Penunjang Produksi	Kab. Bandung Barat, Jawa Barat
Kantor Perwakilan	Jakarta, DKI Jakarta
Wilayah Pemasaran	Seluruh Indonesia dan Luar Negeri sekitar 130 negara.

### BENTUK HUKUM DAN KEPEMILIKAN [GRI 102-5]

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada Tanggal 5 Maret 1998 Dengan Nomor C2-1423HT.01.01. Tahun 1998, Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2002 Nomor 57, Tambahan Nomor 6884 dan akta perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 14 Desember 2016, Bio Farma resmi menjadi badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Sampai dengan akhir tahun 2017, Pemilik saham Perseroan kami adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 100%.

### MODAL DASAR

Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah) terbagi atas 8.000.000 (delapan juta) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham.

### MODAL DITEMPATKAN

Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah), terbagi atas 2.000.000 (dua juta) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham.

### SKALA ORGANISASI [GRI 102-7]

Jumlah Karyawan	1.186
Jumlah Operasi	1 (satu) pabrik yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat
Jumlah Penjualan Bersih per 31 Desember 2017	3.001.571 (dalam juta rupiah)
Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2017	5.649.956 (dalam juta rupiah)
Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2017	799.493 (dalam juta rupiah)
Jumlah produk yang disediakan selama Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vaksin Bakteri: 392,70 Juta Dosis</li> <li>Vaksin Virus: 2.898,95 Juta Dosis</li> <li>Vaksin Kombinasi: 25,85 Juta Dosis</li> <li>Vaksin Serum dan Diagnostika: 460.403 Juta Dosis</li> <li>Produk Partnership: 87,05 Juta Dosis</li> </ul>



## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

### DASAR HUKUM FILOSOFI, VISI, MISI DAN VALUE (BUDAYA PERUSAHAAN)

Berdasarkan hasil *review* dari Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma maka pada tanggal 6 Maret 2014 Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma menyetujui perubahan Filosofi, Visi, Misi dan *Value* (Budaya Perusahaan) yang ditetapkan dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero), Nomor: KEP-07/DK/BF/III/2014, Nomor: 01103/DIR/III/2014 Tentang Perubahan atas Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-05/DK/BF/II/2013, Nomor: 01024/DIR/II/2013 Tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Bio Farma (Persero) Pasal I Butir 1.5 dan 1.6.

### VISI

Menjadi Perusahaan *Life Science* Kelas Dunia yang Berdaya Saing Global.

Visi Bio Farma diatur dalam Dokumen: MBF-01 revisi 12, tanggal 30 Juni 2014. yaitu menjadi perusahaan *Life Science* kelas dunia yang berdaya saing global, visi tersebut menekankan peran Bio Farma dalam memenuhi ketersediaan vaksin nasional dan global, *repositioning* dari produsen vaksin ke *Life Science* merupakan perubahan ke arah yang lebih baik, penambahan kelas dunia diiringi dengan inovasi pada berbagai segmen, efisiensi proses bisnis yang ramah lingkungan, pembaharuan teknologi, penerapan CSR berkelas dunia serta peningkatan kualitas SDM kelas dunia.

### MISI

Menyediakan dan Mengembangkan Produk *Life Science* Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Kualitas Hidup.

Misi Bio Farma untuk mewujudkan visi, disusun dengan mempertimbangkan kompetensi utama Perusahaan dan tantangan strategis yang akan dihadapi, Bio Farma terus menerus melakukan inovasi dengan memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan vaksin dan antisera yang berkualitas internasional. Untuk menjaga kualitas Bio Farma menerapkan berbagai sistem secara terintegrasi seperti memenuhi persyaratan ISO 9001:2015, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, ISO 17025: 2016, CPOB, ASEAN GMP, WHO GMP dan mengikuti perkembangan persyaratan GMP secara global.

Sosialisasi Visi, Misi Filosofi dan *Value* dilaksanakan secara rutin setiap tahun pada seluruh karyawan, untuk tahun 2017 sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2017, bertempat di Hotel Crown Plaza, Bandung. Sedangkan sosialisasi yang dilaksanakan untuk jajaran Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Bagian dilaksanakan pada 18 Januari 2017 yang bertempat di hotel Harris Ciumbuleit.

Berpegang pada visi dan misi perusahaan, Bio Farma memiliki 9 kebijakan perusahaan yaitu:

1. Produk bermutu tinggi.
2. Produk ramah lingkungan.
3. Berdaya saing global.
4. Kepuasan pelanggan.
5. Perbaikan berkesinambungan
6. Pengendalian pencemaran.
7. Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
8. Penghematan energi dan sumber daya alam.
9. Patuh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya.

## BUDAYA PERUSAHAAN

Setiap organ Perusahaan yang bersikap dan berpikir secara profesional, memiliki integritas yang tinggi, bekerja dalam suatu tim, penuh inovasi dan berorientasi terhadap pelayanan konsumen. Pada tahun 2017 dilakukan sosialisasi dan penyebutan 5 *value* perusahaan yaitu **Profesional, Customer Oriented, Teamwork, Integritas, Innovation** menjadi **PROACTION**. Adapun budaya perusahaan Bio Farma adalah sebagai berikut.

Profesional	Customer Oriented	Teamwork	Integritas	Innovation
Berkomitmen menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, efisien, efektif berorientasi ke depan, dan taat prosedur.	Memahami kebutuhan dan memberikan solusi yang tepat kepada <i>customer</i> .	Bekerjasama dengan menghargai peran dan pendapat orang lain.	Jujur, transparan dan dapat dipercaya sesuai dengan tujuan Perusahaan.	Melakukan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus untuk menghasilkan gagasan baru.

## FILOSOFI

“Mengabdikan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup yang Lebih Baik”  
*“Dedicated to Improve Quality of Life”*

### Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam merealisasikan Visi dan Misi yang ditetapkan, berbagai pencapaian telah berhasil direalisasikan hingga tahun 2017. Indikator utama dapat dilihat dari kinerja keuangan sebagaimana tergambar dalam *financial highlight*. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan kondisi dan tujuan Perseroan. Pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2017 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

# Sejarah Singkat Perusahaan

## 6 Agustus 1890

Bio Farma berdiri dengan nama "Parc Vaccinogene" pada tanggal 6 Agustus 1890 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda Nomor 14 tahun 1890 di Rumah Sakit Militer Weltevreden, Batavia, yang saat ini telah berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.

## 1895-1901

Perusahaan mengalami pergantian nama menjadi "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur."

## 1942-1945

Saat penjajahan Jepang, Bio Farma berganti nama kembali menjadi "Bandung Boeki Kenkyushoo" yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

## 2008

Peluncuran logo baru mencerminkan semangat dan optimisme untuk menuju industri vaksin kelas dunia.

## 1997-2001

Bio Farma berhasil mendapatkan Pra-kualifikasi WHO untuk 12 jenis vaksin sehingga dapat memasuki pasar ekspor.

## 1997

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1997, nama Perusahaan kembali berubah dari Perum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT Bio Farma (Persero) sampai dengan saat ini.

## 2009

Di bawah tim manajemen yang baru, Bio Farma melangkah menuju perusahaan vaksin kelas dunia yang berdaya saing global.

## 2013

Roadmap menuju industri *Life Science* dimulai. Peluncuran vaksin terbaru Pentavalent (Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B, HiB) dan pencanangan program imunisasi nasional.

## 2014

Peningkatan Visi baru "Menjadi Perusahaan *Life Science* Kelas Dunia yang berdaya saing global."

**1945-1946**

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur." Perusahaan ini dipimpin oleh R.M.Sardjito yang merupakan Pemimpin Indonesia pertama. Pada saat kepemimpinan R.M.Sardjito, lokasi sempat dipindahkan ke daerah Klaten.

**1946-1949**

Pada masa Agresi Militer, saat Bandung kembali diduduki oleh Belanda, perusahaan kembali berganti nama menjadi "Landskoepeok Inrichting en Instituut Pasteur."

**1950-1954**

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" yang merupakan salah satu jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

**1978-1996**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.26 tahun 1978, Perusahaan mengubah nama menjadi Perusahaan Umum Bio Farma yang lebih dikenal dengan nama Perum Bio Farma.

**1961-1978**

Perusahaan kembali mengubah nama menjadi "Perusahaan Negara Bio Farma" atau lebih dikenal dengan nama PN Bio Farma.

**1955-1960**

Pada masa nasionalisasi kepemilikan perusahaan Belanda di Indonesia, Perusahaan kemudian berganti nama kembali menjadi "Perusahaan Negara Pasteur." Perusahaan lebih dikenal dengan nama PN. Pasteur.

**2015**

Peresmian Gedung Heritage dan Museum Bio Farma.

**2016**

Transformasi Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) menjadi Forum Riset *Life Science* Nasional (FRLN)

**2017**

Indonesia melalui Bio Farma dipercaya sebagai *Center of Excellence Research Vaccine Organization Islamic Cooperation (OIC)*

# Produk Kami [GRI 102-2]



1. Vaksin Oral Polio (Monovalent) Tipe 1

2. Vaksin Bivalent Oral Poliomyelitis

3. Vaksin Campak (Beku Kering)

Untuk pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis tipe 1.

Untuk pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis tipe 1 dan 3.

Untuk pencegahan terhadap penyakit Campak.

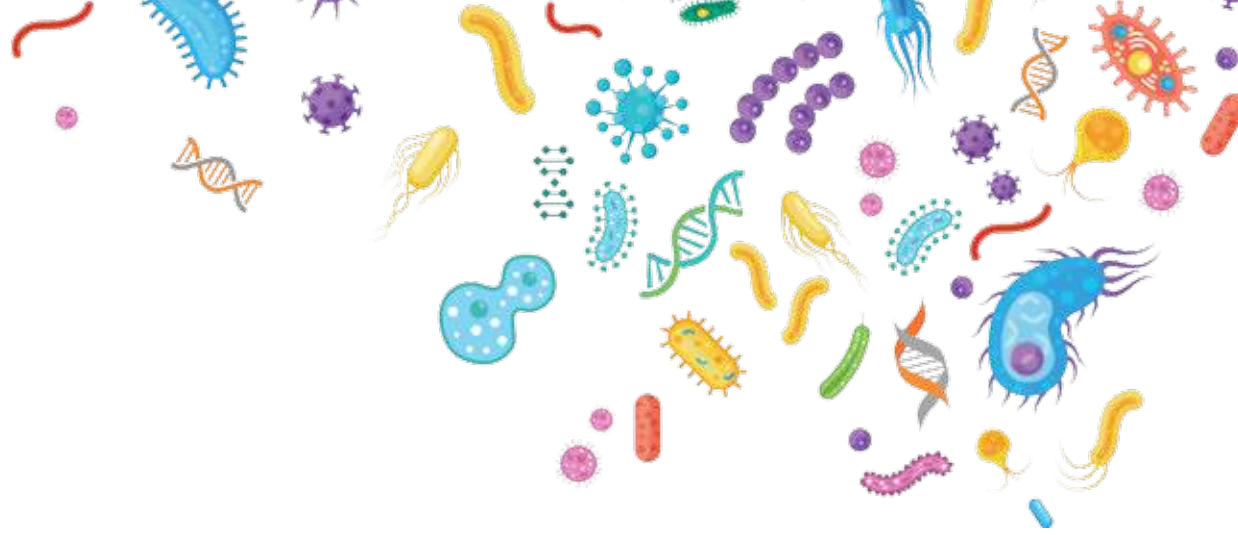


4. Vaksin Hepatitis B Rekombinan

5. Vaksin Flubio (Influenza HA)

Untuk pencegahan terhadap penyakit Hepatitis B.

Untuk pencegahan terhadap penyakit influenza musiman (*seasonal influenza*)



- **VAKSI BAKTERI**



**1. Vaksin TT**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan Tetanus Neonatal (Tetanus pada bayi baru lahir).

**2. Vaksin Jerap DT**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Difteri dan Tetanus.

**3. Vaksin DTP**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Difteri, Tetanus dan Pertusis.



**4. Vaksin BCG (Beku Kering)**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Tuberkulosis



**5. Vaksin Jerap Td (10 Dosis)**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan Difteri pada orang dewasa dan anak mulai usia 7 tahun.



**6. Vaksin Bio Td**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan Difteri pada orang dewasa dan anak mulai usia 7 tahun.



**7. Vaksin Bio TT**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan perlindungan terhadap Tetanus Neonatorum pada wanita usia subur.

• **VAKSIN KOMBINASI**



Vaksin Pentabio (DTP-HB-Hib)

Untuk pencegahan terhadap penyakit Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B dan Haemophilus Influenza tipe B.

• **ANTISERA**



1. BIOSAT (Serum Anti Tetanus)

Untuk pencegahan dan pengobatan terhadap Tetanus yang disebabkan oleh infeksi *clostridium tetani*.



2. BIO ADS (Serum Anti Difteri)

Untuk pengobatan terhadap penyakit Difteri.



3. Biosave (Serum Anti Bisa Ular Polivalen)

Untuk pengobatan terhadap gigitan ular berbisa dari jenis ular kobra (*Naja Sputatrix*), ular belang (*Bungarus fasciatus*) dan ular tanah (*Ankystrodon rhodostoma*).

• **DIAGNOSTIKA**



Tuberculin PPD RT 23

Uji mantoux untuk menentukan apakah seseorang pernah terinfeksi oleh *Mycobacterium tuberculosis*.

• **PRODUK PARTNERSHIP**



Vaksin Menivax ACYW (Meningitis)

Untuk pencegahan terhadap penyakit radang selaput otak.



## Pasar yang Dilayani [GRI 102-6]

Kami melayani kebutuhan konsumen baik di dalam maupun luar negeri. Dalam skala nasional, kami memasarkan produk ke seluruh wilayah di Indonesia. Kami melayani sektor pemerintah dan sektor swasta. Untuk sektor pemerintah, Bio Farma memenuhi kebutuhan vaksin dalam rangka Program Imunisasi Nasional di Indonesia melalui Kementerian Kesehatan untuk kemudian didistribusikan kepada masyarakat melalui dinas kesehatan provinsi atau kabupaten, serta puskesmas, posyandu dan layanan kesehatan lainnya. Untuk sektor swasta, Bio Farma memenuhi kebutuhan vaksin melalui distributor yang ditunjuk untuk selanjutnya didistribusikan ke rumah sakit, dokter, klinik, apotek dan lainnya.

Sedangkan dalam skala global, kami telah memasarkan produk ke lebih dari 130 Negara. Bio Farma memenuhi kebutuhan vaksin secara global melalui lembaga-lembaga internasional, antara lain *United Nations Children's Fund*

(UNICEF), *Global Alliance of Vaccines and Immunization* (GAVI) serta *Pan American Health Organization* (PAHO) untuk selanjutnya didistribusikan ke negara yang membutuhkan untuk mendukung program imunisasi nasional di negaranya. Untuk memenuhi kebutuhan ekspor secara umum, Bio Farma memasok vaksin secara langsung, melalui kemitraan bilateral dengan beberapa agen pihak ketiga yang ditunjuk.

Sejak tahun 1997, 12 produk vaksin Bio Farma telah mendapatkan pengakuan prakualifikasi (PQ) dari WHO. Dengan kepercayaan tersebut hanya sedikit produsen vaksin yang memiliki kapasitas menyuplai vaksin untuk pencegahan penyakit menular di seluruh dunia dalam meningkatkan kualitas kesehatan global. Hal ini berarti kami telah berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan oleh PBB, terutama mendukung cita-cita butir ke 3, yakni Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik.



# Perjalanan Sebotol Vaksin [GRI 102-6]

## DISTRIBUSI VAKSIN SEKTOR PEMERINTAH



## DISTRIBUSI VAKSIN SEKTOR SWASTA DAN EKSPOR



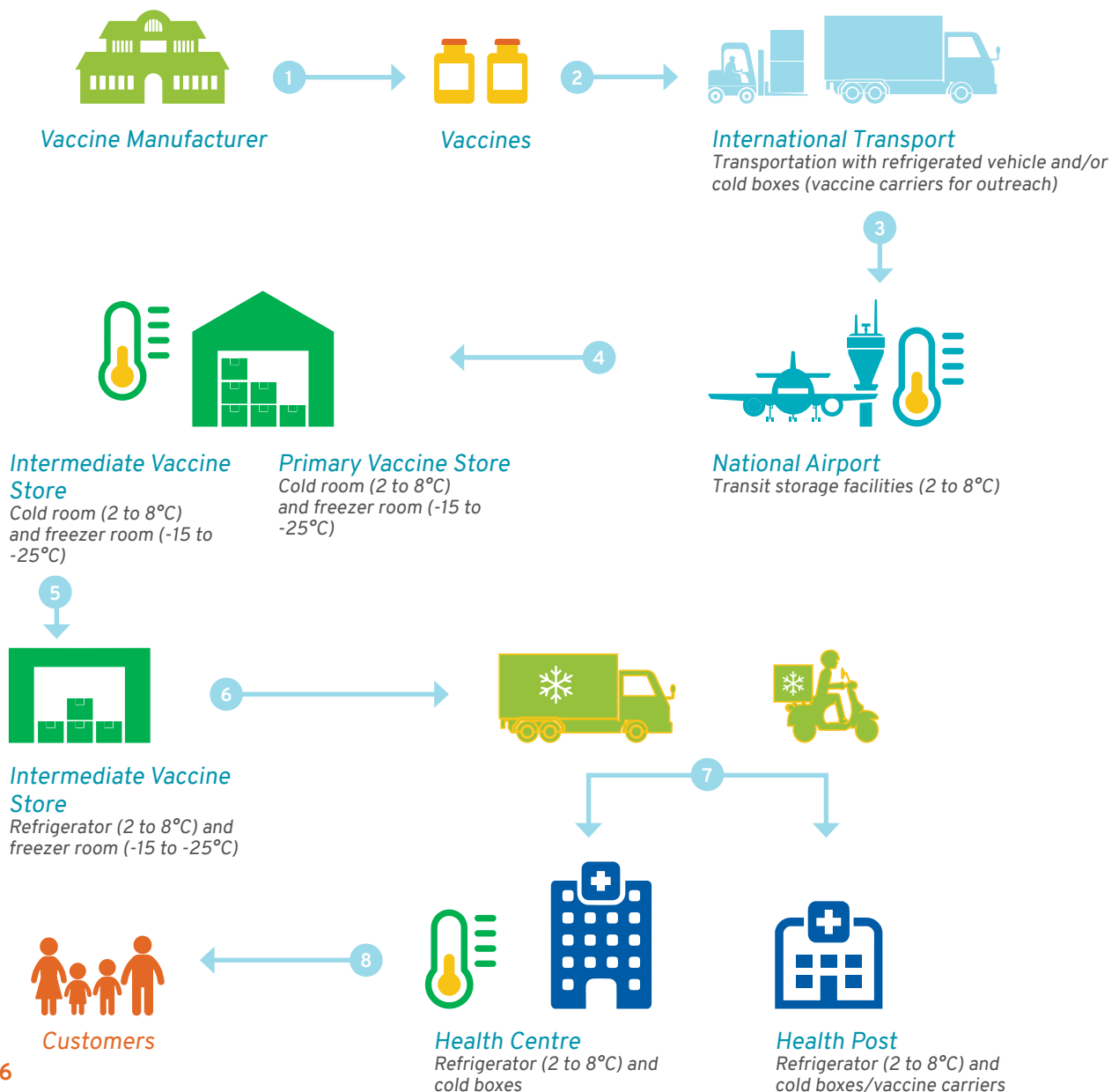
# Komitmen Menjaga Kualitas Vaksin

Vaksin merupakan produk Biologi yang memerlukan penanganan khusus dalam pendistribusiannya. Diperlukan suatu sistem khusus untuk pendistribusian vaksin yaitu *Cold Chain System* atau Sistem Rantai Dingin dimulai dari pabrik, saat pendistribusian, penyimpanan di tempat tujuan, penyimpanan selama vaksin belum digunakan hingga vaksin tersebut diberikan kepada pelanggan.

Suhu dari vaksin harus tetap terjaga pada suhu kisaran 2 sampai dengan 8 derajat Celsius untuk vaksin BCG, DTP, TT, DT, Td, DTP-HB-Hib, Campak, Hepatitis B, Influenza. Sedangkan untuk vaksin Polio harus disimpan pada suhu -20 (minus 20) derajat Celsius.

Sistem Rantai Dingin merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk tetap menjaga suhu vaksin dalam keadaan yang stabil, agar keefektifan, keamanan, kemampuan dan kualitas vaksin tetap terjaga, sehingga penerima mendapatkan manfaat perlindungan, serta pencegahan terhadap berbagai penyakit menular.

Batas waktu untuk seluruh pengiriman di atas tidak boleh melebihi 48 jam berdasarkan *guidelines* WHO dan dengan tetap memperhatikan sistem rantai dingin untuk setiap jenis vaksin.



## Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Tipe supplier utama di Bio Farma terdiri dari 3 (tiga) Kategori/ Penggolongan. Berdasarkan data pengelompokan vendor di ERP (VG01 untuk *supplier* bahan baku, VG02 untuk barang investasi, VG04 untuk jasa lainnya).

Total supplier dalam *supply chain* Bio Farma berjumlah 485 supplier (berdasarkan DRM Bio Farma Edisi 31 Desember 2017) yang tersebar di dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2017, estimasi jumlah moneter yang dibayarkan kepada *supplier* berjumlah Rp1.444.897.893.261,78 berdasarkan data monitoring PO Januari - Desember 2017 (kolom *invoice*)

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOK

[GRI 102-10]

Pada tahun 2017 tidak terjadi perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasok. (perubahan lokasi/perubahan pada operasi, misalnya pembukaan fasilitas baru, penutupan fasilitas, atau ekspansi; perubahan pada struktur kepemilikan saham; perubahan lokasi supplier, termasuk proses terminasi *supplier*).



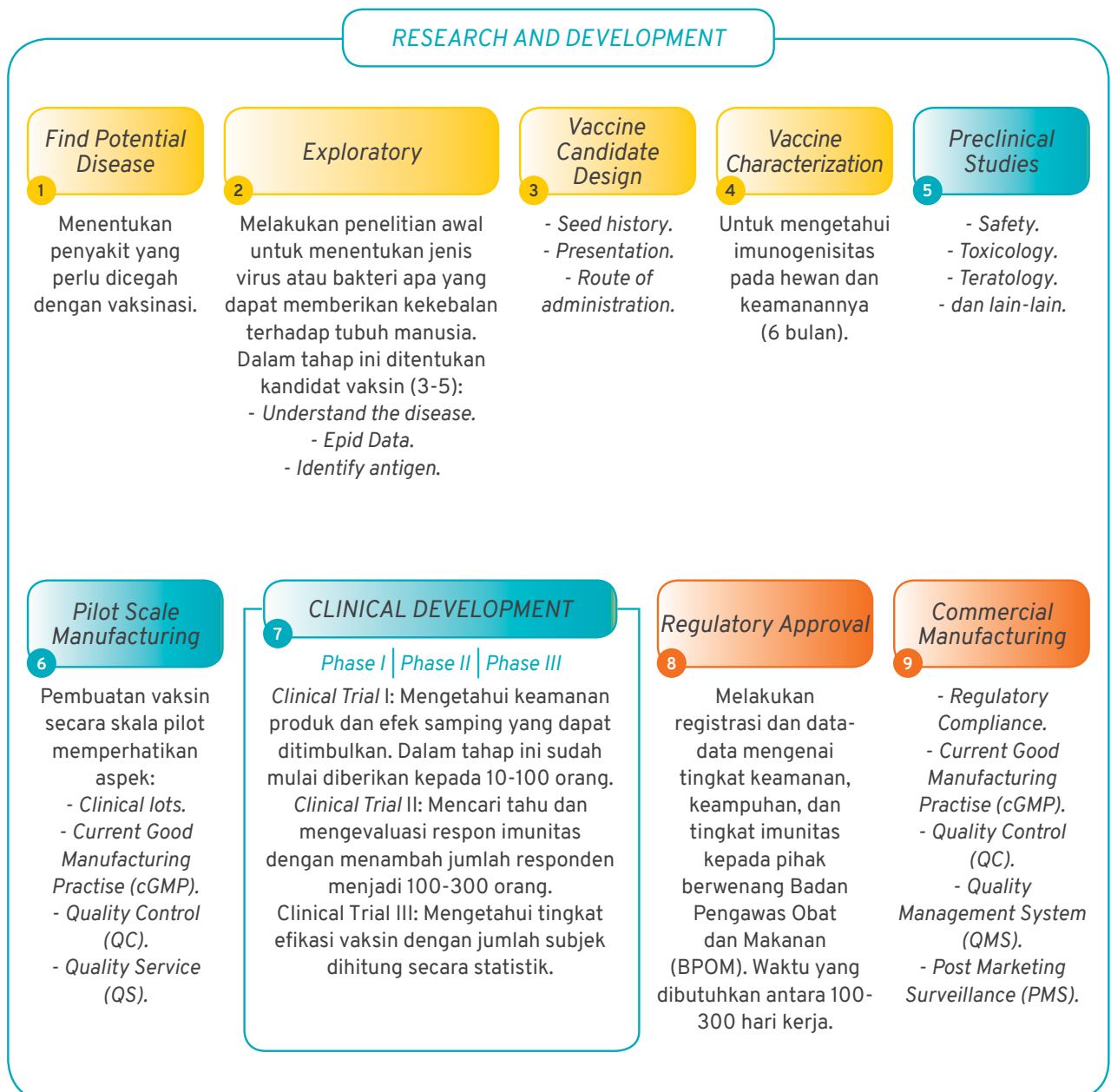
# Bisnis Proses Ramah Lingkungan

Proses produksi vaksin sangat *highly regulated*. Proses Produksi Vaksin ini merupakan ilustrasi dan gambaran secara umum, proses tersebut tidak menggambarkan produksi semua vaksin atau vaksin tertentu yang dilakukan oleh Bio Farma.



## Research Development

Kegiatan Riset merupakan dasar dari pengembangan suatu produk. Kegiatan riset dimulai dengan tahap *exploratory* dimana dilakukan pengkajian terhadap pola suatu penyakit yang menjadi sasaran penelitian serta pemahaman. Identifikasi molekul/antigen yang akan menjadi bakal calon produk serta metode untuk menghasilkan/memurnikan antigen merupakan hal-hal yang kritis dalam pengembangan produk selanjutnya disamping perlunya informasi riwayat seed serta bahan baku yang terdokumentasi. *Output* dari kegiatan riset ini adalah pembuktian *Proof of Concept*.



Siklus Pengembangan vaksin ini merupakan ilustrasi dan gambaran secara umum, proses tersebut tidak menggambarkan pengembangan semua vaksin atau vaksin tertentu yang dilakukan oleh Bio Farma.

## Edukasi Media

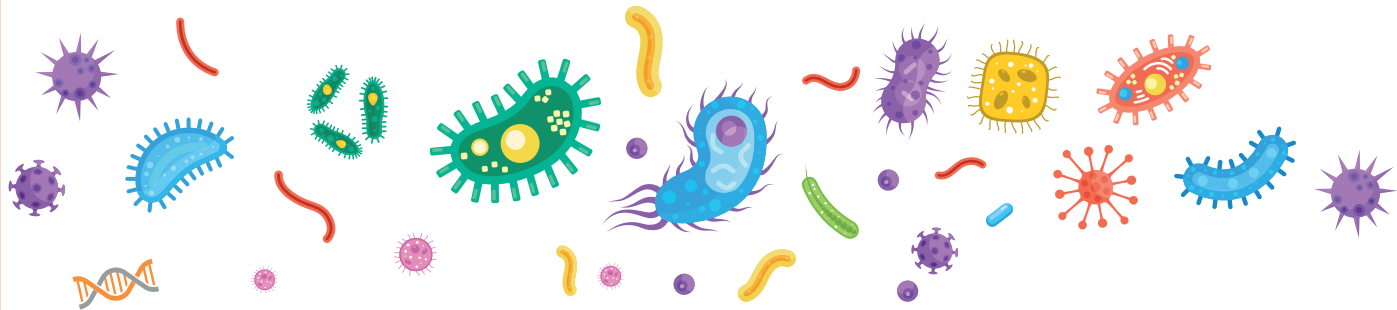
Bio Farma secara rutin menyelenggarakan *workshop*, edukasi, sosialisasi kepada pihak media dari mulai level jurnalis, redaktur, sampai pemimpin redaksi, bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan, BPOM, Asosiasi Profesi IDAI serta berbagai media. Edukasi tersebut penting mengingat pada tahun 2016 telah ditemukan adanya vaksin palsu.

Berdasarkan pengamatan fisik hasil uji laboratorium, vaksin Bio Farma yang diduga palsu adalah asli. Vaksin yang dipalsukan merupakan produk vaksin import.









# Tata Kelola Keberlanjutan

---

“

Tata kelola keberlanjutan merupakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku tetapi juga mengimplementasikan berbagai standar, prinsip, prakarsa, dan kebiasaan yang berlaku secara internasional (*best practices*) dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Salah satu prioritas utama perusahaan adalah menjaga tata kelola keberlanjutan (*sustainability governance*) guna mewujudkan visi Bio Farma sebagai perusahaan kelas dunia yang berdaya saing global serta menjalankan misi menyediakan dan mengembangkan produk *Life Science* berstandar Internasional untuk meningkatkan kualitas hidup.

## Tata Kelola Perusahaan Yang Baik



Dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan, Bio Farma tetap menerapkan prinsip TARIF, yaitu (1) Transparansi (2) Akuntabilitas (3) Tanggung Jawab (4) Kemandirian dan (5) Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan perencanaan jangka panjang perusahaan yang berorientasi pada kelestarian di segala aspek baik ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk meyakinkan bahwa penerapan GCG telah dilakukan dengan baik, setiap tahun BioFarma melakukan penilaian penerapan GCG. Bio Farma memperoleh peningkatan skor secara konsisten dari tahun ke tahun sejak tahun 2006.

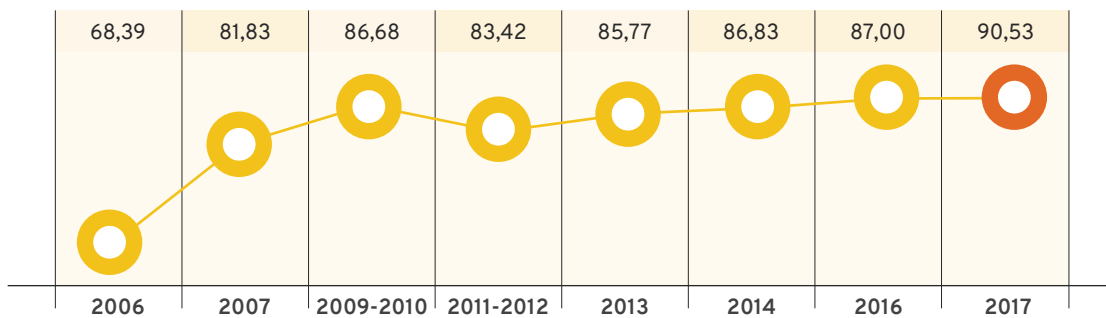


Dalam mewujudkan visi Bio Farma sebagai perusahaan kelas dunia yang berdaya saing global serta menjalankan misi menyediakan dan mengembangkan produk *Life Science* berstandar Internasional untuk meningkatkan kualitas hidup, salah satu prioritas utama perusahaan adalah menjaga tata kelola keberlanjutan (*sustainability governance*). Tata kelola keberlanjutan merupakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku tetapi juga mengimplementasikan berbagai standar, prinsip, prakarsa, dan kebiasaan yang berlaku secara internasional (*best practices*) dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, tata kelola keberlanjutan dipandang lebih luas daripada tata kelola konvensional.

Tata kelola keberlanjutan memandang bahwa manajemen perusahaan perlu memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini mensyaratkan bahwa mekanisme hubungan kekuasaan dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif tidak hanya diukur berdasarkan aspek keuangan. Dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan, Bio Farma tetap menerapkan prinsip TARIF, yaitu (1) Transparansi (*Transparency*); (2) Akuntabilitas (*Accountability*); (3) Tanggung Jawab (*Responsibility*); (4) Kemandirian (*Independency*); dan (5) Kewajaran (*Fairness*). Prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan perencanaan jangka panjang perusahaan yang berorientasi pada kelestarian di segala aspek baik ekonomi, sosial dan lingkungan.

Berdasarkan penilaian penerapan GCG, Bio Farma memperoleh peningkatan skor secara konsisten dari tahun ke tahun sejak tahun 2006. Berdasarkan hasil *self assessment* penerapan GCG oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat, Bio Farma menunjukkan kualitas kinerja terbaik pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Skor GCG yang diperoleh tahun 2017 untuk penerapan GCG Bio Farma mencapai 90,53 masuk ke dalam predikat kategori “Sangat Baik”.

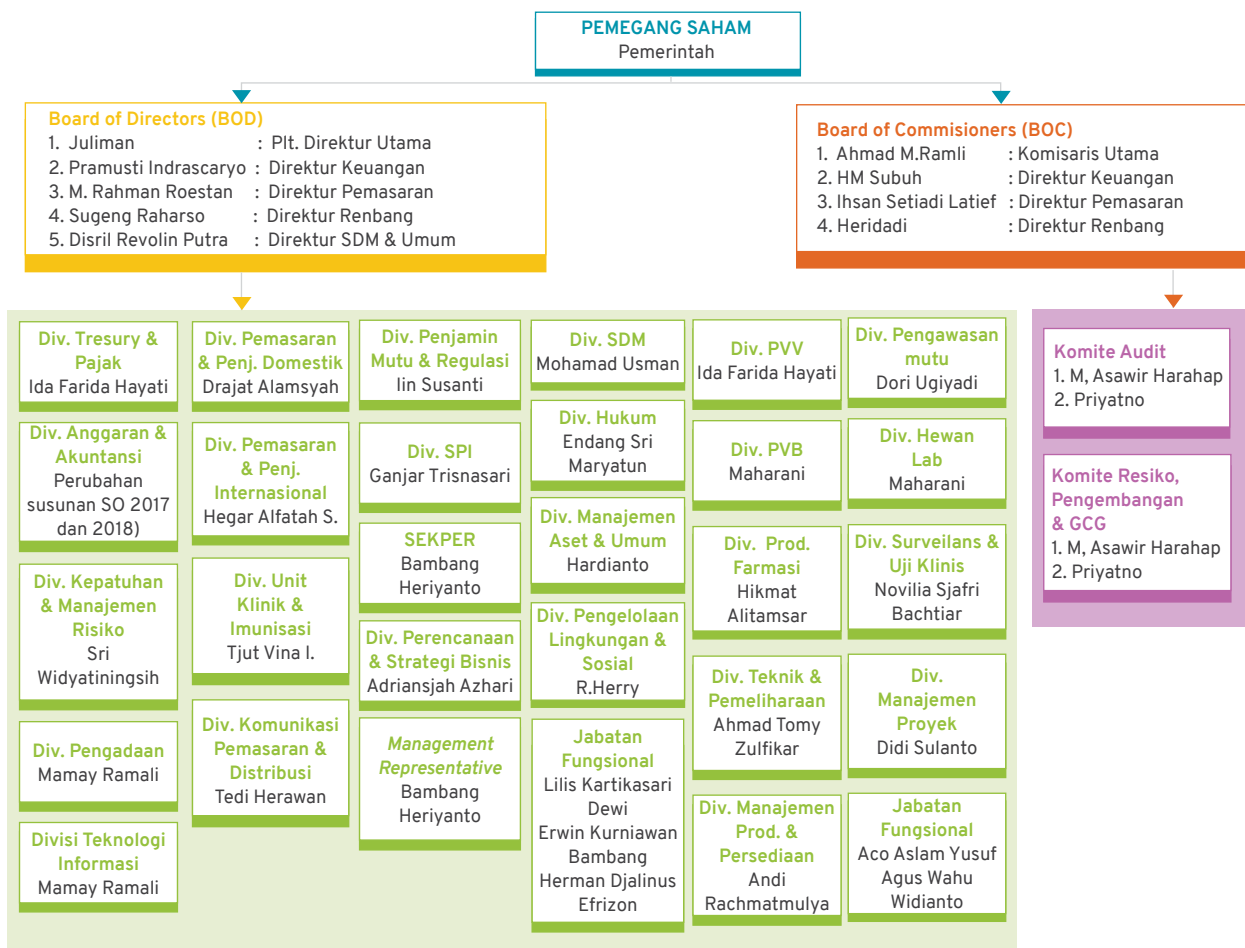
Skor Asesmen GCG 2006 -2017



## STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang terbukti memberikan hasil terbaik (*best practices*). Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

### STRUKTUR TATA KELOLA PT BIO FARMA



RUPS merupakan bagian tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bio Farma yang bertanggung jawab dalam menetapkan berbagai keputusan strategis mengenai berbagai rencana aksi korporasi. Wewenang RUPS antara lain menentukan mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, membentuk susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada mekanisme *Key Performance Indicator* (KPI) untuk kemudian dievaluasi dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi tugas direksi dalam menjalankan seluruh keputusan strategis terhadap pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi *advisory* (penasehat) dan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil monitoring yang dilakukan Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS.

Bio Farma menjunjung tinggi integritas dan independensi dalam setiap aspek bisnis untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Bio Farma memastikan tidak ada rangkap jabatan hubungan kekeluargaan atau keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Komposisi Dewan Komisaris harus memenuhi syarat minimal yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar. Dewan Komisaris Bio Farma saat ini berjumlah enam orang, dipimpin oleh seorang Komisaris Utama, dengan enam orang anggota Dewan Komisaris.

Direksi bertanggung jawab atas segala tindakan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan aktivitas yang sesuai dengan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dengan batasan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Pada tahun 2017, Direktur Produksi menjalankan tugasnya juga sebagai Direktur Utama Perusahaan sampai dengan diangkatnya Direktur Utama Perusahaan yang definitif, sehingga Plt Direktur Utama menjadi koordinator 4 (empat) Direksi lainnya. Setiap Direktur bertugas di bidangnya masing-masing sesuai dengan kompetensinya dan sesuai pembagian tugas dan wewenang yang telah disepakati RUPS, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris merupakan perwakilan Pemerintah sebagai pemegang saham (*shareholder representation*) dan dua orang Komisaris Independen. Pengusulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan oleh Pemegang Saham, dalam hal ini Menteri BUMN, setelah melalui proses uji kelayakan, termasuk masalah ekonomi dan pemahaman mengenai dampak lingkungan dan sosial.

Dalam periode pelaporan, susunan Dewan Tata Kelola tertinggi, yang terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

### PERIODE I : 1 JANUARI – 27 MEI 2017

Periode 1 Januari 2017 – 27 Mei 2017, Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Nama	Jabatan
Ahmad M. Ramli	Komisaris Utama
Ihsan S. Latief	Anggota Dewan Komisaris
Nizar Yamani	Anggota Dewan Komisaris
HM. Subuh	Anggota Dewan Komisaris
Paruli Lubis	Komisaris Independen
Heridadi	Komisaris Independen

### PERIODE II : 28 MEI – 4 NOVEMBER 2017

Periode 28 Mei 2017 – 4 November 2017, Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Nama	Jabatan
Ahmad M. Ramli	Komisaris Utama
Ihsan S. Latief	Anggota Dewan Komisaris
HM. Subuh	Anggota Dewan Komisaris
Paruli Lubis	Komisaris Independen
Heridadi	Komisaris Independen

### PERIODE III : 5 NOVEMBER – 31 DESEMBER 2017

Periode 5 November 2017 – 31 Desember 2017 Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Nama	Jabatan
Ahmad M. Ramli	Komisaris Utama
Ihsan S. Latief	Anggota Dewan Komisaris
HM. Subuh	Anggota Dewan Komisaris
Heridadi	Komisaris Independen

## SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2017

### PERIODE I : 1 JANUARI 2017 - 6 MARET 2017

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test)
Iskandar	Direktur Utama	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus
Mahendra Suhardono	Direktur Pemasaran	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus
Andjang Kusumah	Direktur SDM	Kep. Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma di Luar RUPS Nomor: SK-116/MBU/2012 tanggal 7 Maret 2012 dan Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-69/MBU/2013 tanggal 4 Februari 2013	Lulus
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus
Juliman	Direktur Produksi	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus
Sugeng Raharso	Direktur Perencanaan & Pengembangan	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus

### PERIODE II : 7 MARET - 9 JULI 2017

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test)
Iskandar	Direktur Utama	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus
Mahendra Suhardono	Direktur Pemasaran	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan sebagai Pelaksana Tugas Direktur SDM	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013 dan S-08/DK/BF/03/2017 tanggal 8 Maret 2017	Lulus
Juliman	Direktur Produksi	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus
Sugeng Raharso	Direktur Perencanaan & Pengembangan	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus



## PERIODE III : 10 JULI – 13 JULI 2017

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test)
Juliman	Direktur Produksi sebagai Plt. Direktur Utama	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013 dan Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-127/MBU/07/2017 tanggal 10 Juli 2017	Lulus
Mas Rahman Roestan	Direktur Pemasaran	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-127/MBU/07/2017 tanggal 10 Juli 2017	Lulus
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013 dan S-08/DK/BF/03/2017 tanggal 8 Maret 2017	Lulus
Sugeng Raharso	Direktur Perencanaan & Pengembangan	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus

## PERIODE IV: 14 JULI – 31 DESEMBER 2017

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test)
Juliman	Direktur Produksi sebagai Plt. Direktur Utama	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013 dan Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-127/MBU/07/2017 tanggal 10 Juli 2017	Lulus
Mas Rahman Roestan	Direktur Pemasaran	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-127/MBU/07/2017 tanggal 10 Juli 2017	Lulus
Disril Revolin Putra	Direktur SDM & Umum	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-131/MBU/07/2017 tanggal 14 Juli 2017	Lulus
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013 dan S-08/DK/BF/03/2017 tanggal 8 Maret 2017	Lulus
Sugeng Raharso	Direktur Perencanaan & Pengembangan	Kep. Menteri BUMN Nomor: SK-221/MBU/2013 tanggal 12 April 2013	Lulus

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS [GRI 102-22]

Dewan Komisaris telah membentuk dua komite yang bertujuan untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut meliputi: Komite Audit dan Komite Risiko, Pengembangan & GCG.

Bio Farma telah memiliki Komite Audit sejak tahun 2004 yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit dan melaporkan hasil pengawasan dalam RUPS. Anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

**SUSUNAN KOMITE AUDIT TAHUN 2017****PERIODE I : JANUARI – MEI 2017**

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Paruli Lubis	Ketua	SK Dekom Nomor: KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015
2	Ihsan Setiadi Latief	Wakil Ketua merangkap anggota	SK Dekom Nomor: KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015
3	Abu Bakar	Anggota (eksternal)	SK Dekom Nomor: KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015
4	M. Asawir Harahap	Anggota (eksternal)	SK Dekom Nomor: KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015

**PERIODE II : MEI – NOVEMBER 2017**

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Paruli Lubis	Ketua	SK Dekom Nomor: KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015
2	Ihsan Setiadi Latief	Wakil Ketua merangkap anggota	SK Dekom Nomor: KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015
3	M. Asawir Harahap	Anggota (eksternal)	SK Dekom Nomor: KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015 dan SK Dekom Nomor: KEP-05/DK/BF/06/2017 tanggal 03 Juli 2017
4	Priyatno	Anggota (eksternal)	SK Dekom Nomor: KEP-04/DK/BF/05/2017 tanggal Mei 2017

**PERIODE III : NOVEMBER – DESEMBER 2017**

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Ihsan Setiadi Latief	Wakil Ketua merangkap anggota	SK Dekom No. : KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015
2	M. Asawir Harahap	Anggota (eksternal)	SK Dekom Nomor: KEP-10/DK/BF/09/2015 tanggal 30 September 2015 dan SK Dekom Nomor: KEP-05/DK/BF/06/2017 tanggal 03 Juli 2017
3	Priyatno	Anggota (eksternal)	SK Dekom No. : KEP-04/DK/BF/05/2017 tanggal Mei 2017

Dewan Komisaris juga mengawasi Komite Risiko, Pengembangan dan GCG. Komite ini bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

**SUSUNAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG TAHUN 2017****PERIODE I : JANUARI – MEI 2017**

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Heridadi	Ketua	SK Dekom No. : KEP-02/DK/BF/VII/2015 tanggal 9 Juli 2015
2	Nizar Yamanie	Wakil Ketua I	SK Dekom No. : KEP-02/DK/BF/VII/2015 tanggal 9 Juli 2015
3	H.M. Subuh	Wakil Ketua II	SK Dekom No. : KEP-02/DK/BF/VII/2015 tanggal 9 Juli 2015
4	Afrizal	Anggota (eksternal)	SK Dekom No. : KEP-02/DK/BF/I/2014 tanggal 15 Januari 2014
5	Judi Januadi Endjun	Anggota (eksternal)	SK Dekom No : KEP-02/DK/BF/02/2016 tanggal 02 Februari 2016



## PERIODE II : MEI – DESEMBER 2017

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Heridadi	Ketua	SK Dekom No. : KEP-02/DK/BF/VII/2015 tanggal 9 Juli 2015
2	H.M. Subuh	Wakil Ketua II	SK Dekom No. : KEP-02/DK/BF/VII/2015 tanggal 9 Juli 2015
3	Afrizal	Anggota (eksternal)	SK Dekom No. : KEP-02/DK/BF/I/2014 tanggal 15 Januari 2014
4	Judi Januadi Endjun	Anggota (eksternal)	SK Dekom No : KEP-02/DK/BF/02/2016 tanggal 02 Februari 2016

Deskripsi mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bio Farma Tahun 2017.

## ASESMEN RISIKO KORUPSI

Bio Farma telah melakukan penilaian terkait dengan risiko korupsi terhadap keseluruhan (100%) operasi perusahaan selama periode pelaporan. Asesmen ini merupakan bagian dari pelaksanaan rencana kerja Divisi Satuan Pengawasan Internal (SPI) 2017. Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah unit kerja yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal perusahaan dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Pedoman Umum Pelaksanaan Pemeriksaan, dan *Audit Charter* Satuan Pengawasan Intern PT Bio Farma (Persero). Bio Farma memprioritaskan pemeriksaan pada unit-unit yang berisiko tinggi terjadinya penyimpangan dan korupsi sebagai bagian dari penerapan *risk based* audit.

Pada tahun 2017, SPI telah melaksanakan Pemeriksaan Operasional terhadap 8 (delapan) unit kerja dengan hasil audit sebanyak 8 (delapan) buah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP). SPI menjalankan proses pemantauan atas evaluasi efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen dan kepatuhan terhadap prosedur-prosedur yang telah ditetapkan termasuk risiko korupsi. [GRI 205-1]

Bio Farma juga melakukan pencegahan korupsi pada pemasok dan mitra kerja lainnya melalui berbagai kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan proses bisnis dan hubungan kerja yang bersih. Salah satu bentuk implementasi dari kebijakan ini adalah kewajiban pemasok untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi berbagai larangan terkait korupsi.

## KOMUNIKASI DAN PELATIHAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

[GRI 102-17] [GRI 205-2]

Komitmen Bio Farma dalam pencegahan antikorupsi diwujudkan dalam berbagai kebijakan internal maupun eksternal perusahaan. Berbagai langkah strategis untuk mencegah korupsi dan mengkomunikasikan kebijakan anti korupsi kepada insan Bio Farma termasuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai saluran komunikasi seperti ceramah umum, pelatihan pencegahan *fraud* (kecurangan) dan seminar. Perusahaan juga menerapkan *whistleblowing system*, suatu mekanisme pelaporan untuk mencegah terjadinya korupsi yang dijalankan apabila terjadi pelanggaran.

Salah satu upaya yang terus dilakukan oleh Perusahaan dalam pelaksanaan pencegahan (preventif) terhadap anti korupsi adalah dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran berdasarkan SK Direksi Nomor: 01026/DIR/II/2013 tanggal 22 Februari 2013. Sistem ini dibuat untuk memungkinkan pihak internal dan eksternal melaporkan kejadian terkait pelanggaran korupsi, kecurangan, pencurian, penyuapan, gratifikasi, benturan kepentingan, ataupun pelanggaran hukum dan kebijakan/prosedur perusahaan. Ada berbagai jalur pelaporan dugaan pelanggaran, termasuk melalui surat elektronik ke [pelaporan.wbs@biofarma.co.id](mailto:pelaporan.wbs@biofarma.co.id) atau melalui aplikasi GCG dengan alamat <http://bioapp1.biofarma.co.id/GCG/Views/Application/PageHome.aspx>, surat resmi ke alamat Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran di Jalan Pasteur No.28 Bandung 40161, atau *dropbox* perusahaan.

Tindakan preventif perusahaan juga terwujud dalam bentuk Pakta Integritas yang berisi pernyataan bahwa Insan Bio Farma berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, bersedia melaksanakan dengan sebaik-baiknya pedoman penerapan GCG dan pedoman perilaku, serta berkomitmen menyampaikan laporan apabila terdapat pelanggaran dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Pakta tersebut ditandatangani oleh Insan Bio Farma setiap tahun sebagai bentuk konsistensi pelaksanaan komitmen yang tercantum pada setiap butir pernyataan tersebut.

Sehingga, seluruh karyawan BioFarma sejumlah 1.187 orang (100%) di wilayah operasi BioFarma (hanya berada di Bandung tidak terdapat pembagian wilayah) telah mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi.

Secara terperinci, seluruh karyawan yang telah menerima informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi tersebut terdiri dari 113 Kepala Bagian, 34 Kepala Divisi, 218 Kepala Seksi, 137 Staf, 165 Staf Muda, dan 519 Pelaksana.

Untuk meningkatkan semangat anti korupsi serta membagi pengetahuan yang tepat terhadap pencegahan korupsi dan kecurangan, Bio Farma juga aktif melakukan sosialisasi dalam bentuk pertemuan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan



tenaga kontrak. Sosialisasi Penerapan GCG, Pengendalian Gratifikasi, Perpajakan dan LHKPN, serta Penandatanganan Pernyataan Komitmen Pengendalian Gratifikasi dan Pakta Integritas dengan narasumber Direktorat Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2017 dihadiri sebanyak 82,45% peserta. Selain itu, Bio Farma juga mengundang Direktorat Gratifikasi KPK pada tanggal 10 s.d 11 April 2017 untuk memberikan pemahaman mengenai pencegahan korupsi dan gratifikasi.

Selain berbagai langkah strategis pencegahan korupsi yang telah disebutkan, untuk meningkatkan kompetensi staf SPI, Bio Farma mewajibkan setiap staf SPI untuk memiliki sertifikat profesi auditor *internal—Qualified Internal Auditor (QIA)* yang dikeluarkan oleh institusi yang kredibel. Mereka juga diwajibkan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan terkait upaya mencegah korupsi, termasuk kecurangan dalam kontrak pengadaan barang dan jasa.

Komitmen Bio Farma mencegah korupsi tidak berhenti di dalam perusahaan saja, tetapi kebijakan dan prosedur anti korupsi juga disosialisasikan kepada pihak eksternal seperti pemasok dan mitra bisnis lainnya. Semua kontrak atau perjanjian kerja dengan perusahaan harus dilengkapi dengan pernyataan pakta integritas yang ditandatangani oleh pemasok dan mitra bisnis lainnya bahwa mereka berkomitmen untuk menjaga integritas dengan tidak memberi suap kepada karyawan atau pejabat perseroan.

## MEKANISME PENYAMPAIAN PENDAPAT KEPADA DIREKSI

Komunikasi internal sangat penting bagi Bio Farma untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya. Mekanisme komunikasi internal perusahaan mendorong efektivitas dan efisiensi dalam kinerja dan hubungan kerja karyawan. Mekanisme formal dan informal dilakukan untuk menyampaikan pendapat karyawan kepada Direksi, misalnya rapat-rapat Serikat Pekerja dengan Manajemen dan rapat-rapat kerja Perusahaan, *coffee morning*, *executive meeting*, pengajian rutin & pengarahan Direksi, acara kunjungan kerja Direksi dan melalui media korespondensi seperti surat atau surat elektronik.

## MANAJEMEN RISIKO

Bio Farma dalam menjalankan operasional perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik yang berada di bawah kendali maupun di luar kendali perusahaan. Manajemen risiko secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan merupakan bagian dari praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Oleh karena itu, setiap karyawan bertanggung jawab atas setiap risiko yang terkait dengan pekerjaannya dan mengelola risiko tersebut secara proaktif.

Bio Farma menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu kepada COSO *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* sejak tahun 2009. Dalam proses peningkatan sistem manajemen risiko perusahaan yang mengarah kepada perancangan Sistem Manajemen Terpadu Bio Farma, Bio Farma mengkombinasikan ISO 31000 (2009) dan COSO *Enterprise Risk Management-Integrated Framework*.

Pada tahun 2017, terdapat 8 (delapan) risiko korporat, yang terbagi atas 6 (enam) risiko dari aktivitas rutin dan 2 (dua) risiko proyek. Setelah menentukan risiko-risiko yang terkait dengan korporat dan langkah-langkah strategis yang akan diambil dalam menangani risiko-risiko tersebut, Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko selaku penanggung jawab risiko korporat akan melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan penanganan risiko yang dilaksanakan setiap unit. Masing-masing Kepala Bagian unit risiko menjadi penanggung jawab setiap risiko dan kegiatan penanganannya yang secara keseluruhan menjadi ukuran efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Bio Farma.

### PRECAUTIONARY APPROACH [GRI 102-11]

Perusahaan menerapkan prinsip *precautionary approach* dalam bidang lingkungan melalui berbagai pendekatan antara lain dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, aktif menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pencegahan perlindungan lingkungan, melakukan inovasi dalam bidang penghijauan, dan komitmen melakukan efisiensi energi. Standar internasional yang digunakan sebagai acuan di antaranya ISO 14001 dan sertifikasi lainnya termasuk dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI.

### INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-12]

Bio Farma senantiasa mengacu pada standar Internasional dan sistem manajemen mutu terkini dalam upaya mempersempit produk berkualitas dan inovatif. Bio Farma telah menerapkan berbagai sistem terintegrasi, antara lain: Praktik Manufaktur yang Baik versi terkini (*Current Good Manufacturing Practices - cGMP*) dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), Praktik Laboratorium yang Baik (*Good Laboratory Practices - GLP*), Praktik Klinis yang Baik (*Good Clinical Practices - GCP*), Praktik Distribusi yang Baik (*Good Distribution Practices - GDP*), sistem manajemen terpadu

ISO 9001:2015, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007, serta panduan standar kelas dunia antara lain standar CSR ISO 26000, Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) dan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standard - IFRS*).

### ETIKA DAN BUDAYA PERUSAHAAN

[GRI 102-16]

Standar etika dan budaya kerja dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan perusahaan diatur di dalam SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: Kep 07/DK/BF/III/2014 dan Nomor 01103/DIR/III/2014 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Bio Farma. Setiap pekerja Bio Farma wajib mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mengikuti norma-norma dalam dunia bisnis di tataran internasional.

Bio Farma memiliki lima nilai perilaku utama yaitu *Professional, Integrity, Teamwork, Innovation and Customer Oriented (Pro Action)*. Internalisasi budaya dan perilaku utama tersebut mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam mensosialisasikan nilai-nilai etika dan budaya kerja di lingkungan perusahaan melalui sosialisasi oleh Direksi pada acara tatap muka dengan pekerja, pengarahan dalam pelatihan di awal masa kerja (*induction training*) dan penerbitan buku saku yang memuat aturan perilaku. Perilaku budaya kerja dan budaya organisasi yang kuat akan menciptakan sikap kerja yang profesional dan mengurangi dampak dari iklim konflik di tempat kerja.

### KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI [GRI 102-13]

Untuk memperluas wawasan dan jaringan perusahaan, selama 2017 Bio Farma juga berperan aktif dalam berbagai aktivitas serta organisasi berikut:

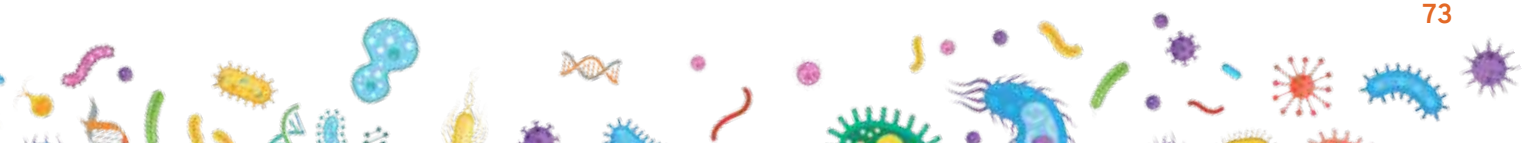
Nama Organisasi	Status
Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN)	Pendiri
<i>Developing Countries Vaccine Manufacturer Network (DCVMN)</i>	Anggota
<i>OIC Vaccine Manufacturers Group</i>	Ketua
Forum Humas BUMN	Anggota
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi)	<i>Steering Committee</i>
Tim Advokasi Imunisasi	Ketua
GRI Gold Communities	Anggota
GAVI ( <i>Global Alliance for Vaccines and Immunizations</i> )	Anggota
IVI ( <i>International Vaccine Institute</i> )	Anggota
(IDB) Islamic Development Bank	Anggota

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

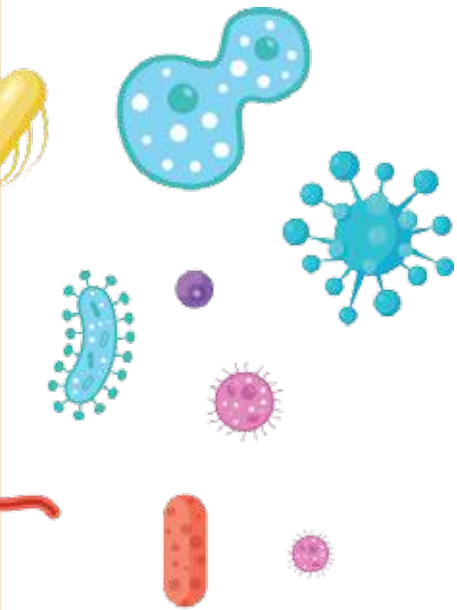
Bio Farma menyadari hubungan timbal balik yang saling menguntungkan (*mutual relationship*) antara perusahaan dengan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan memiliki peran strategis di dalam menjaga pertumbuhan perusahaan jangka panjang. Sebaliknya, kinerja perusahaan juga turut mempengaruhi para pemangku kepentingan dalam aspek bisnis, keuangan, operasional, lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, Bio Farma terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan melalui berbagai pendekatan.

### HUBUNGAN DAN INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN SELAMA TAHUN 2017

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis/ Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan [GRI 102-42]	Frekuensi Pertemuan Dengan Pemangku Kepentingan [GRI 102-43]	Topik/Isu yang Dibahas [GRI 102-44]
Karyawan/ Serikat Pekerja	Keterwakilan ( <i>presentation</i> )	Lembaga Kerja sama Bipartit yang dilakukan 1 bulan sekali	Kesejahteraan, Pengembangan SDM, Keselamatan Kerja (K3), disiplin kerja
Pemegang Saham	Pengaruh ( <i>influence</i> ), Tanggung Jawab ( <i>responsibility</i> )	RUPS-Rapat Teknis/khusus/ Ekspose	Pengesahan laporan keuangan, penanggungjawaban kinerja manajemen, pemberhentian dan pengangkatan komisaris & direksi, Penentuan remunerasi komisaris & direksi
Konsumen	Pengaruh ( <i>influence</i> )	- <i>Clinical meeting</i> 1 tahun sekali  - Pertemuan distributor yang dilakukan per triwulan  - Pertemuan Imunisasi Nasional yang dilakukan setiap tahun	- Pengetahuan tentang produk, riset vaksin baru untuk membangun loyalitas  - Evaluasi Progress Penyerapan Produk, distribusi produk  - Pengetahuan tentang produk, riset vaksin baru
Vendor	Kebergantungan ( <i>dependency</i> )	Presentasi penawaran harga dan kegiatan yang dilakukan setiap ada pengadaan	Pengadaan pelatihan jasa
Regulator dan Pengawas	Pengaruh ( <i>influence</i> ) dan keterwakilan ( <i>presentation</i> )	Sesuai kebutuhan	Keamanan produk, kepatuhan pada aturan, registrasi produk
Komunitas/ Masyarakat	Kedekatan ( <i>proximity</i> )	Sesuai kebutuhan	Pelatihan dengan masyarakat, penilaian akan kebutuhan ( <i>need assessment</i> ), pengawasan & evaluasi, pemetaan sosial







# Kontribusi pada Perekonomian

---

“

Sebagai sebuah entitas ekonomi milik negara, Bio Farma turut berkontribusi terhadap perekonomian nasional dengan mendistribusikan berbagai jenis nilai ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan, diantaranya Negara, pegawai, pemasok, serta masyarakat.

## Kontribusi pada Perekonomian



Dalam kurun waktu 5 tahun (2013-2017), pendapatan bersih Bio Farma mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini mengakibatkan distribusi nilai ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti pemasok, karyawan, Negara, dan masyarakat juga ikut meningkat secara cukup signifikan.

### KONTRIBUSI PADA PEREKONOMIAN

Sebagai sebuah entitas ekonomi milik negara, Bio Farma turut berkontribusi terhadap perekonomian nasional dengan mendistribusikan berbagai jenis nilai ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan. Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi berupa pembayaran pajak dan dividen sebagai komponen penerimaan untuk Negara, gaji dan berbagai bentuk imbal jasa kepada pegawai, pembayaran dalam bentuk moneter kepada pemasok, serta bantuan dana pembangunan kepada masyarakat yang tercakup program *Community Development*.

### NILAI-NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

Pada Tahun 2017, Bio Farma mencatatkan nilai perolehan ekonomi total sebesar Rp3.126 miliar naik sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp2.480 miliar. Kenaikan nilai perolehan ekonomi tersebut menyebabkan Bio Farma dapat meningkatkan distribusi perolehan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Berikut adalah perolehan dan distribusi nilai ekonomi Bio Farma selama Tahun 2013-2017. Semua data yang disajikan disini bersumber dari laporan keuangan audit yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

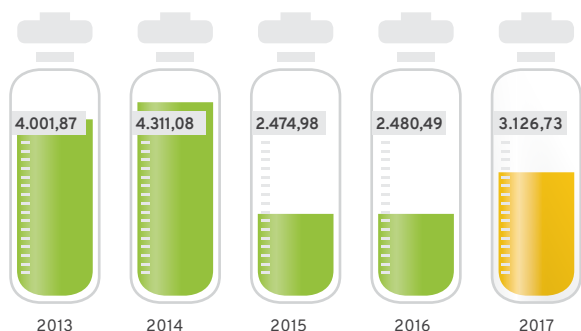
## NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi yang Diterima	2017	2016	2015
Pendapatan	3.011.570.730.343,28	2.315.759.014.122,41	2.345.918.269.951,53
Pendapatan Bunga	3.110.750.161,37	6.820.215.333,93	34.944.155.303,75
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing	86.500.603.563,75	98.339.421.776,18	78.787.808.690,91
Pendapatan Lain	25.547.059.477,29	59.568.077.672,48	15.332.041.355,38
<b>Jumlah</b>	<b>3.126.729.143.545,69</b>	<b>2.480.486.728.905,00</b>	<b>2.474.982.275.301,57</b>
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	2017	2016	2015
Biaya Perusahaan (Pemasok)	1.292.999.124.000,00	696.499.579.342,027	581.686.568.665,88
<b>Gaji Karyawan</b>			
Departemen Jasa	2.962.418.681,10	1.944.241.479,92	1.602.027.460,89
Departemen Produksi	212.686.748.459,13	176.057.198.068,74	156.483.416.763,36
Departemen Umum & Administrasi	214.386.016.524,21	216.052.192.703,76	237.135.552.984,24
Departemen Litbang	26.294.319.732,91	24.192.134.306,10	21.495.163.734,18
<b>Jumlah Gaji Karyawan</b>	<b>456.329.503.397,35</b>	<b>418.245.766.558,52</b>	<b>416.716.160.942,67</b>
<b>Pengeluaran Untuk Pemerintah</b>			
Dividen	236.410.000.000,00	234.707.000.000,00	145.015.000.000,00
Pajak	188.278.249.827,47	183.927.056.418,35	228.680.685.000,00
<b>Jumlah Pengeluaran Untuk Pemerintah</b>	<b>424.688.249.827,47</b>	<b>418.634.056.418,35</b>	<b>373.695.685.000,00</b>
<b>Pengeluaran Untuk Masyarakat</b>			
Bina Lingkungan	9.411.438.000,00	10.686.678.646	1.288.442.345,00
Sumbangan Sosial Masyarakat	3.443.854.328,50	2.671.570.512	3.839.965.637,00
<b>Jumlah Pengeluaran Untuk Masyarakat</b>	<b>12.855.292.328,50</b>	<b>13.358.249.158,00</b>	<b>5.128.407.982</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>	<b>1.762.183.919.725,85</b>	<b>1.128.103.595.058,55</b>	<b>1.003.531.137.590,55</b>
Nilai Ekonomi Ditahan Sebelum Dividen	1.364.545.223.819,84	1.352.383.133.846,45	1.471.451.137.711,02
Nilai Ekonomi Ditahan Setelah Dividen	1.128.135.223.819,84	1.117.676.133.846,45	1.326.436.137.711,02



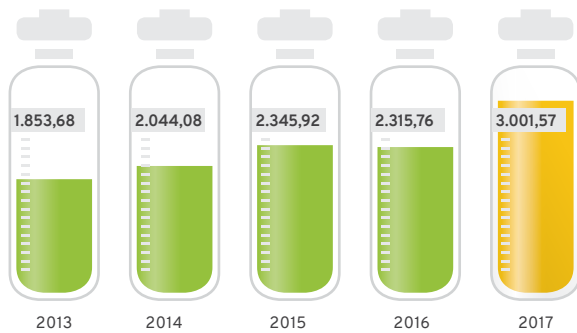
Nilai Ekonomi yang Diterima	2014	2013
Pendapatan	2.044.080.451.981,35	1.853.681.642.504,00
Pendapatan Bunga	34.078.135.784,95	14.163.439.166,9
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing	70.215.332.574,45	127.501.194.468,28
Pendapatan Lain	2.162.710.819.395,52	2.006.519.471.455,59
<b>Jumlah</b>	<b>4.311.084.739.736,27</b>	<b>4.001.865.747.594,77</b>
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	2014	2013
Biaya Perusahaan (Pemasok)	384.040.580.209,73	314.678.070.443,31
<b>Gaji Karyawan</b>		
Departemen Jasa	914.469.820,57	1.361.206.594,59
Departemen Produksi	135.683.819.864,20	112.335.894.655,17
Departemen Umum & Administrasi	204.508.523.918,98	173.050.921.211,93
Departemen Litbang	17.255.650.062,79	15.243.912.172,36
<b>Jumlah Gaji Karyawan</b>	<b>358.362.463.666,54</b>	<b>301.991.934.634,05</b>
<b>Pengeluaran Untuk Pemerintah</b>		
Dividen	228.987.287.000,00	77.178.377.000,00
Pajak Badan	193.708.875.403,63	206.121.365.000,00
<b>Jumlah Pengeluaran Untuk Pemerintah</b>	<b>422.696.162.403,63</b>	<b>283.299.742.000,00</b>
<b>Pengeluaran Untuk Masyarakat</b>		
Bina Lingkungan	4.061.787.035,00	5.489.909.000,00
Sumbangan Sosial Masyarakat	1.650.420.366,00	1.367.928.971,00
<b>Jumlah Pengeluaran Untuk Masyarakat</b>	<b>5.712.207.401,00</b>	<b>1.367.928.971,00</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>	<b>893.130.251.277,27</b>	<b>847.025.221.048,36</b>
Nilai Ekonomi Ditahan Sebelum Dividen	1.414.595.568.118,25	1.388.481.537.407,23
Nilai Ekonomi Ditahan Setelah Dividen	1.269.580.568.118,25	1.159.494.250.407,23

**Nilai Ekonomi yang Diterima**  
[Dalam Miliar Rupiah]



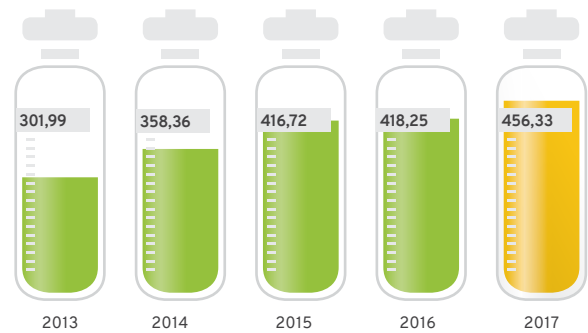
Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, trend jumlah pendapatan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan lain-lain. Namun, jika dilihat dari pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan terhadap konsumen, pendapatan bersih mengalami tren kenaikan seperti dapat dilihat dalam diagram dibawah ini:

**Pendapatan Bersih**  
[Dalam Miliar]



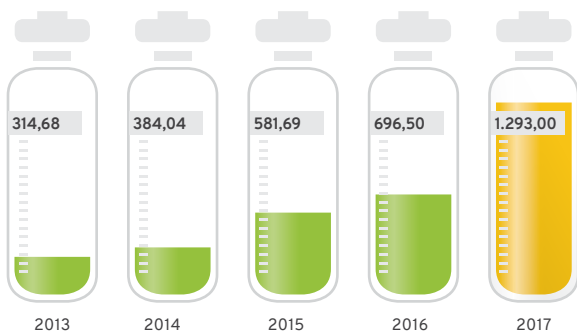
Dalam kurun waktu 5 tahun, distribusi nilai ekonomi terhadap pemasok mengalami kenaikan signifikan sebesar 310,9% pada Tahun 2017 dibandingkan dengan Tahun 2013.

**Distribusi Pada Pegawai**  
[Dalam Miliar]



Dalam kurun waktu 5 tahun, pendapatan bersih Bio Farma mengalami kenaikan yang cukup signifikan di Tahun 2017 dibandingkan dengan Tahun 2013.

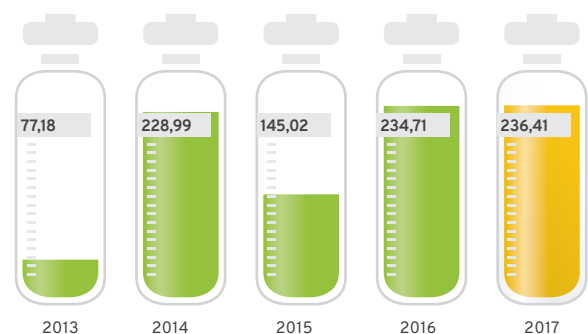
**Nilai Ekonomi yang Didistribusikan  
Distribusi Pada Pemasok**  
[Dalam Miliar]



Dalam kurun waktu 5 tahun, distribusi nilai ekonomi terhadap pemasok mengalami kenaikan signifikan sebesar 51,1% pada Tahun 2017 dibandingkan dengan Tahun 2013.

Distribusi nilai ekonomi yang diterima oleh pegawai dalam bentuk gaji dan imbal jasa lainnya terus meningkat dalam lima tahun terakhir tahun ini. Tren ini akan berdampak positif terhadap kondisi perekonomian pegawai dan akan menciptakan efek berantai pada sektor perekonomian daerah maupun nasional. Semakin meningkat penghasilan karyawan maka semakin baik tingkat kesejahteraan karyawan. Dalam hal ini, Perseroan turut berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama poin 8, Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

**Distribusi Pada Negara  
Pembayaran Dividen**  
[Dalam Miliar]



Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, setiap tahunnya Pemerintah menerima bagian laba perusahaan dalam bentuk dividen yang besarnya ditetapkan dalam RUPS. Tidak seluruh laba perusahaan diputuskan sebagai dividen. Sebagian dari perolehan laba ditahan untuk pengembangan perusahaan. Meski ada kebijakan penahanan laba untuk pembiayaan ekspansi perusahaan, Bio Farma terus berupaya memberikan dampak berarti bagi Negara. Tren selama lima tahun terakhir menunjukkan pembayaran dividen Bio Farma kepada Negara mengalami kenaikan setiap tahun terkecuali di tahun 2015 yang sempat mengalami penurunan 36,7% dari tahun sebelumnya. Namun pembayaran dividen di tahun 2016 kembali naik hingga 61,85% dan di tahun 2017 naik sejumlah 0,73% menjadi Rp 236.410.000.000,00 dari Rp 234.707.000.000,00 di tahun 2016.

Penilaian atas tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan dan tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

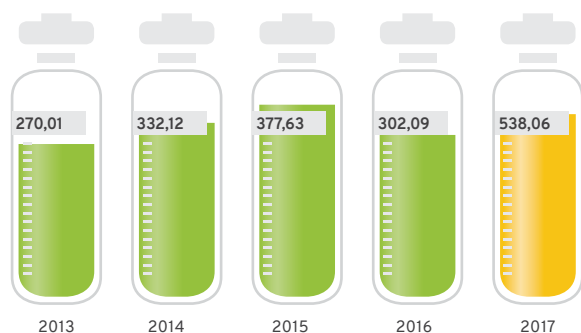
#### A. Efektivitas Penyaluran

Uraian	2017 (Audited)	2016 (Audited)	2015 (Audited)	2014 (Audited)	2013 (Audited)
Efektivitas Penyaluran	97,08%	32,86%	86,44%	90,07%	15,87%
Skor	3	0	2	3	3

#### B. Tingkat Kolektibilitas

Uraian	2017 (Audited)	2016 (Audited)	2015 (Audited)	2014 (Audited)	2013 (Audited)
Efektivitas Penyaluran	75,77%	59,95%	76,30%	75,72%	71,03%
Skor	3	2	3	3	3

#### Pembayaran Pajak [Dalam Miliar]



Terkait dampak bagi penerimaan Negara, untuk pembayaran pajak, komitmen Bio Farma untuk patuh dan taat dalam kewajiban pembayaran pajak dibuktikan dengan perolehan apresiasi dari pemerintah. Bio Farma ditetapkan sebagai salah satu dari 24 wajib pajak yang berkontribusi besar terhadap total penerimaan pajak Pemerintah pada tahun 2016.

## DISTRIBUSI PADA MASYARAKAT

[GRI 203-2]

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Pemerintah melalui Kementerian BUMN mewajibkan Bio Farma melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program ini terdiri dari 2 bagian yaitu pertama Program Kemitraan, dan kedua Program Bina Lingkungan. Pada bagian ini kami

menguraikan Program Kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Sedangkan Program Bina Lingkungan kami uraikan pada bab Bio Farma Berbagi. Melalui Program Kemitraan, Bio Farma telah memberikan pinjaman lunak kepada masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan bunga pinjaman sebesar 6% flat per tahun. Penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan sepanjang tahun 2017 berjumlah Rp16.719.370.000 yang disalurkan kepada 137 Mitra Binaan.

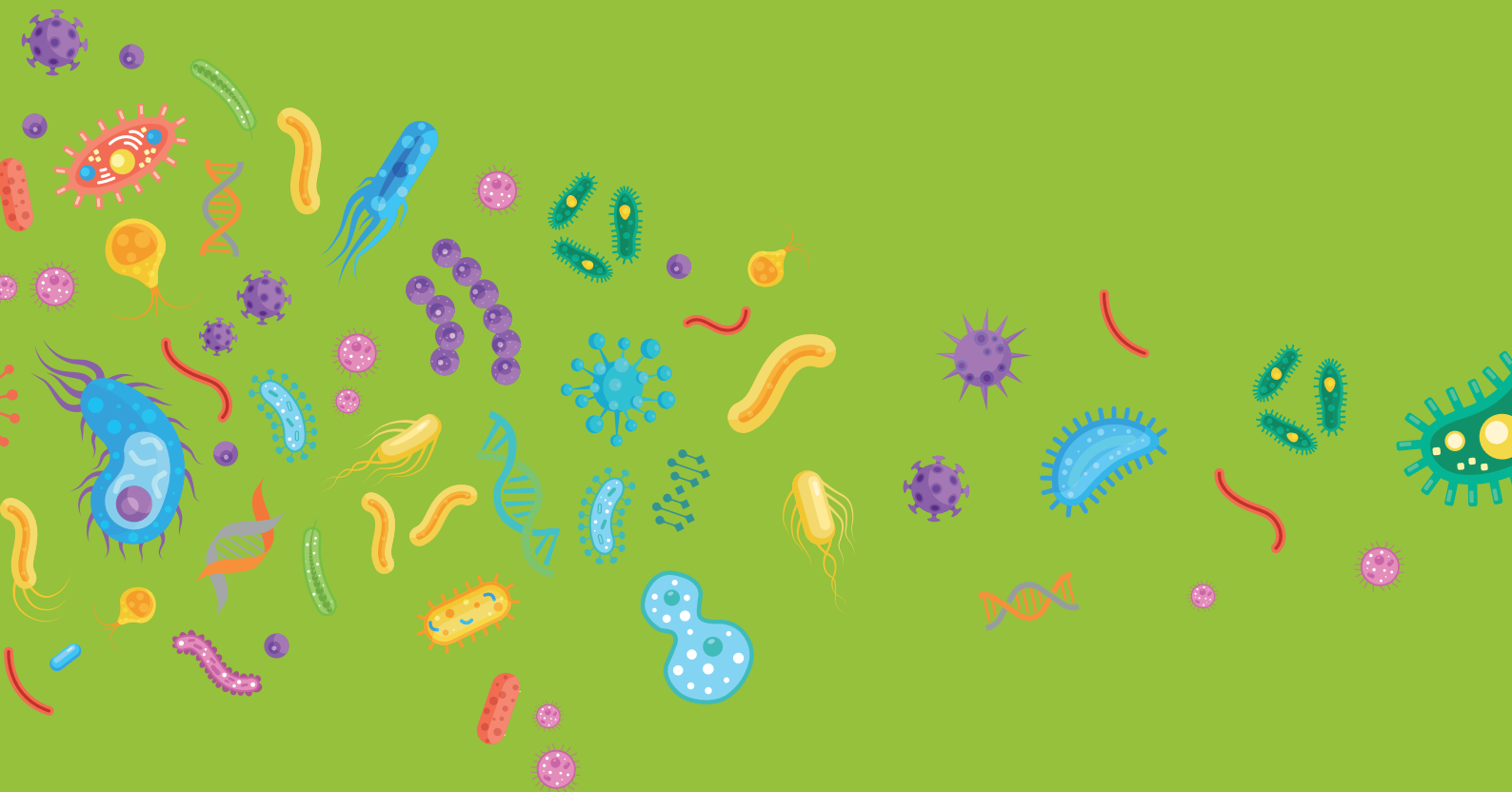
## DAMPAK PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan memberikan dampak ekonomi tidak langsung terhadap masyarakat lokal. Program ini telah menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi angka pengangguran. Perusahaan memberikan bantuan peningkatan pengembangan keahlian (*capacity building*) dan pemberdayaan (*empowerment*) termasuk diantaranya ilmu administrasi, pembukuan, pemasaran, pengelolaan SDM, karakter dan perilaku manusia, serta pengembangan usaha secara efektif dan efisien bagi para calon mitra binaan.

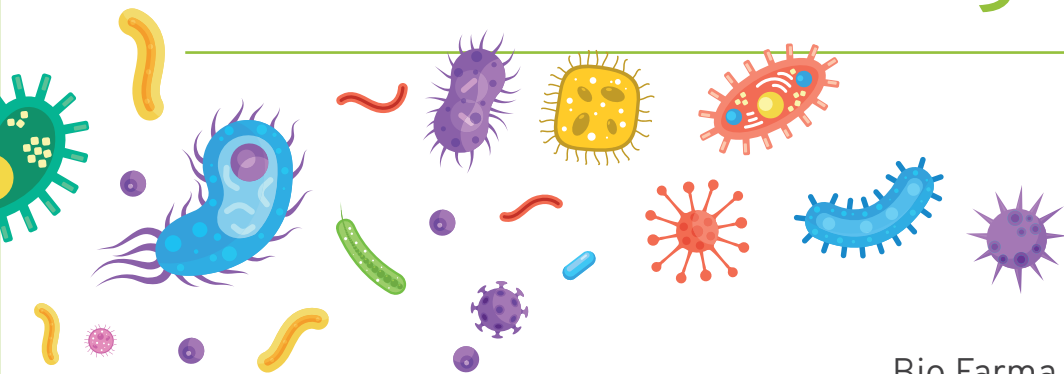
Pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 terutama ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan administrasi, pembukuan, pemasaran, pengelolaan SDM, karakter dan bagaimana cara mengembangkan usaha secara efektif dan efisien. Kami juga menyertakan mitra binaan dalam seminar tentang “Keuangan, *Branding*, dan *Packaging*” dan “*Online Marketing* Bagi Pelaku UMKM.”

Selengkapnya mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan kami sajikan pada Bab CSR halaman 117.





# Dedikasi pada Percepatan Pelestarian Lingkungan



“

Bio Farma menerapkan kebijakan yang ramah lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan kegiatan operasional perusahaan guna mewujudkan *green company*. Fokus dari kebijakan ramah lingkungan tersebut mencakup lima hal, yang terdiri dari *green process*, efisiensi energi, efisiensi dan konservasi air, pengelolaan limbah, serta internalisasi budaya yang mendukung lingkungan.

## Dedikasi pada Percepatan Pelestarian Lingkungan



Sasaran Bio Farma dalam program pengelolaan lingkungan secara keseluruhan adalah efisiensi energi dan sumber daya alam, pengelolaan lingkungan secara komprehensif, penerapan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan, serta inovasi-inovasi program pengelolaan lingkungan.

Bio Farma menerapkan kebijakan yang ramah lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dijalankan secara konsisten sebagai langkah nyata dalam mewujudkan *green company*. Strategi *green company* diterapkan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut melalui kebijakan keberlanjutan di lingkungan perusahaan yang mencakup lima (5) area utama, yaitu:

- Pertama, *Green Process*, yaitu menjalankan prinsip pro lingkungan pada setiap proses bisnis dari hulu ke hilir. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku yang ramah lingkungan melalui proses seleksi supplier yang pro lingkungan, mulai dari proses produksi, formulasi, *filling*, *packaging*, hingga penanganan produk jadi.
- Kedua, efisiensi dalam penggunaan energi.
- Ketiga, efisiensi dan konservasi air dengan menerapkan prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*).

- Keempat, pengelolaan limbah dan pemisahan sampah dalam lima kategori.
- Kelima, upaya menginternalisasikan budaya dan sikap kerja yang mendukung lingkungan budaya karyawan dan keluarga karyawan.

Sasaran Bio Farma dalam program pengelolaan lingkungan secara keseluruhan adalah:

1. Efisiensi energi dan sumber daya alam melalui penerapan produksi bersih mulai dari tahap perencanaan produksi, optimalisasi proses produksi hingga pengelolaan limbah.
2. Pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat, dan limbah B3 yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Penerapan standar kepatuhan yang tinggi (*excellent compliance*) dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional dan wujud komitmen dan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan dan sosial.

4. Inovasi-inovasi program pengelolaan lingkungan sebagai bentuk perbaikan berkesinambungan dalam pengelolaan lingkungan untuk menjamin terus meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun.

Program strategis Bio Farma dalam upaya perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran mengacu kepada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bio Farma menerapkan kebijakan yang tegas terhadap pemanfaatan energi dan sumber daya alam yang efisien dan efektif. Komitmen Bio Farma sebagai *green company* terbukti dengan perolehan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia kepada Bio Farma dalam empat tahun terakhir secara berurutan pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017. Melalui pencapaian penghargaan bidang lingkungan yang konsisten ini, Bio Farma berkomitmen untuk dapat berkontribusi bagi kebermanfaatannya tidak hanya bagi lingkungan internal Bio Farma seperti karyawan tetapi juga masyarakat luas.

Salah satu program utama Bio Farma dalam lingkup masyarakat global adalah program mitigasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui dukungan penuh program Pemerintah Indonesia untuk membangun komitmen mitigasi emisi GRK sebesar 26% pada tahun 2030 pasca Perjanjian Paris (Paris Agreement) 2015. Bentuk program mitigasi emisi GRK dari kegiatan operasional perusahaan di antaranya efisiensi dan inovasi proses produksi serta penghematan energi. Perusahaan menjalankan program efisiensi energi dalam seluruh kegiatan operasional melalui pemanfaatan energi terbarukan, peningkatan peralatan, perbaikan proses produksi, dan reduksi emisi kendaraan bermotor, efisiensi listrik pada fasilitas pendukung, serta efektivitas kinerja pengelolaan kendaraan operasional.

## ASPEK ENERGI

### KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI

Berikut ini adalah tabel jumlah konsumsi energi listrik Bio Farma selama tahun 2017 dan tiga tahun sebelumnya. Seluruh energi berasal dari energi tidak terbarukan dalam bentuk energi listrik yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN. Genset dihitung berdasarkan pembacaan langsung dari alat kWh meter yang ada pada tiap genset. Pencatatan kWh yang terpakai dari genset dilakukan setiap bulan oleh Seksi Listrik dan Distribusi.

#### KONSUMSI ENERGI LISTRIK (kWh) [GRI 302-1]

2017	2016	2015	2014
29.670.123	29.499.810	28.108.605	28.039.312

#### KONSUMSI ENERGI LISTRIK 2017 (kWh)

Bulan	PLN I	PLN II	Genset
Januari	947.408	606.280	923.500
Februari	554.800	824.364	829.300
Maret	932.900	647.380	914.900
April	902.572	647.860	878.500
Mei	908.184	669.440	1.006.800
Juni	822.068	569.690	871.400
Juli	664.340	882.980	906.810
Agustus	907.727	689.120	1.012.900
September	881.644	659.760	956.000
Oktober	899.796	683.580	1.031.600
November	879.424	637.140	1.008.900
Desember	871.156	653.300	986.600
<b>Total</b>			<b>29.670.123</b>

Sumber pasokan listrik yang digunakan di Bio Farma (Persero) bersumber dari:

- Pertama, PLN-1 (Perusahaan Listrik Negara) dengan tegangan listrik 20 kV, 3 (tiga) fasa, frequency 50 Hz, kapasitas daya listrik adalah 3465 kVA.
- Kedua, PLN-2 (Perusahaan Listrik Negara) 20 kV, 3 (tiga) fasa, frekuensi 50 Hz. Kapasitas daya listrik adalah 3465 kVA.
- Ketiga, adalah 5 unit generator set dengan kapasitas daya masing-masing sebesar 3 x 1000 kVA, 3.3 kV, 50 Hz + 2 x 2000 kVA, 3.3 kV, 50 Hz, dimana untuk ke 5 unit genset tersebut beroperasi saling *interlock* dengan PLN-1. Sedangkan genset lainnya sebesar 2 x 1000 kVA, 380 V, 50 Hz, beroperasi saling *interlock* dengan PLN-2. [GRI 302-1]

Sumber listrik di perusahaan dapat disuplai baik dari PLN atau dari genset terlepas dari terpisahnya lokasi gedung produksi dengan gedung administrasi. Bio Farma mengoperasikan sumber energi listrik PLN-1 dan 2 unit genset yang ada secara bersamaan di Gedung Produksi Vaksin Polio/Campak dan Gedung Produksi Filling line-2. Pada kedua gedung terdapat mesin atau alat produksi yang sangat rentan terhadap gangguan listrik di mana gangguan listrik mengakibatkan kerugian yang cukup signifikan.

Sedangkan beberapa gedung yang tergolong tidak rentan gangguan suplai listrik seperti Gedung Produksi Vaksin Bakteri, Gedung Pilot Scale, dan Gedung Administrasi, sumber energinya menggunakan suplai listrik PLN-1 dan PLN-2. Meskipun demikian sistem jaringan distribusi dirancang sedemikian rupa sehingga jika ada gangguan listrik pada salah satu sumber maka kedua sumber energi listrik dapat saling mendukung seluruh distribusi beban listrik yang ada di Bio Farma.

## INTENSITAS ENERGI PER PRODUK [GRI 302-3]

### IKHTISAR KONSUMSI ENERGI PRODUKSI DAN PENUNJANG (kWh)

Jenis Konsumsi Energi	2017	2016	2015	2014
Konsumsi total	29.670.123	29.499.810	28.108.605	28.039.312
Konsumsi produksi	23.421.118,89	16.348.165,21	17.016.720,76	17.305.725,37
Konsumsi penunjang	6.248.433,11	13.151.644,8	11.084.284,24	10.733.586,63

Intensitas konsumsi energi di Bio Farma adalah rasio antara konsumsi energi listrik untuk proses produksi dengan jumlah batch produksi selama satu tahun. Data konsumsi energi yang digunakan hanya konsumsi energi listrik di bagian produksi, sedangkan sisanya adalah pemakaian fasilitas penunjang. Intensitas energi per produksi merupakan rasio antara total konsumsi energi (kWh) di bagian produksi dengan jumlah batch produksi. Intensitas konsumsi energi terkait produksi di Bio Farma 2014-2017 adalah sebagai berikut:

### INTENSITAS PEMAKAIAN ENERGI TERKAIT PRODUKSI (kWh)

Keterangan	2017	2016	2015	2014
Konsumsi energi	23.421.118,89	16.348.165,21	17.016.720,76	17.305.725,37
Jumlah batch produksi	1.261	1.317	1.337	12.727,5
Intensitas konsumsi energi	18.573,45	12.413,19	12.727,5	13.170,26

Pada tahun 2017 terdapat kenaikan intensitas pemakaian energi yaitu 15.612,98 kWh/batch produksi, dibanding tahun sebelumnya sebesar 12.413,19 kWh/batch produksi. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya Proses Kualifikasi Gedung Produksi Rekombinan dan Trial Fasilitas Produksi Vaksin BCG di Gedung Baru (Gd.36, Fasilitas *Downstream*) Namun kami memiliki program lainnya dalam upaya melakukan efisiensi energi dalam setiap proses produksi.

## ASPEK AIR

Air merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh makhluk hidup. Kebutuhan sumber daya air terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan arus urbanisasi dan industrialisasi. Peningkatan permintaan air yang tidak diimbangi dengan ketersediaan suplai air yang memadai dapat mengakibatkan terjadinya krisis air. Krisis air menjadi ancaman nyata bagi generasi mendatang jika konsumen air di masa kini tidak mengelola secara arif antara tingkat kebutuhan dan ketersediaan sumber daya air. Oleh karena itu, perusahaan memiliki strategi untuk ikut serta menjaga kelestarian air.

Bio Farma mengatur pengelolaan sumber daya air dalam dokumen resmi kebijakan Bio Farma sebagaimana halnya pada aspek energi karena pentingnya konsumsi air. Dokumen kebijakan berbunyi “Penghematan Energi dan Sumber Daya Alam” tersebut ditetapkan oleh Direktur Utama Bio Farma. Bentuk komitmen lainnya adalah pengadaan program penghematan air Bio Farma yang dilaksanakan oleh suatu gugus tugas khusus bentukan Direksi. Tim Penghematan Energi bertugas melakukan penyusunan dan pelaksanaan program penghematan energi dan air. Tim ini didukung oleh bagian-bagian terkait dari *Environmental and Safety (ES) Department* dan departemen-departemen yang berada di bawah naungan *Engineering and Maintenance Division*. Para anggota tim merupakan personil yang kompeten di bidang pengelolaan dan penghematan air dan telah memperoleh pelatihan baik internal maupun eksternal. Struktur organisasi pelaksana program penghematan air dan dokumen sertifikat pelatihan anggota tim ditampilkan dalam gambar di bawah ini.

Berikut ini susunan struktur organisasi Tim Penghematan Energi Bio Farma.



Secara umum Tim Penghematan Energi memiliki tugas untuk memonitor Program Penghematan Energi yang sudah berjalan, membuat perencanaan/program efisiensi energi yang mungkin dapat dilakukan, melakukan pemetaan konsumsi/penggunaan energi, melakukan analisis terhadap perencanaan efisiensi energi, melakukan *monitoring* implementasi program efisiensi energi dan lain-lain.

Dibentuknya Tim Penghematan Energi merupakan komitmen perusahaan dalam rangka melakukan penghematan energi dan sumber daya alam guna menjaga kelestarian lingkungan. Penghematan mencakup penggunaan energi air, listrik, solar dan uap (*steam*).

## TOTAL PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER [GRI 303-1]

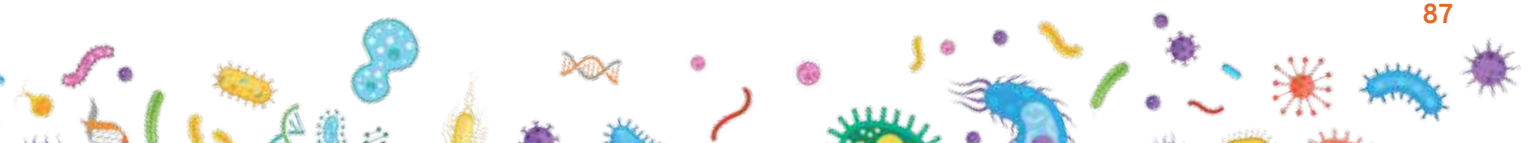
Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

1. Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m<sup>3</sup>) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
2. Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m<sup>3</sup>) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat *flowmeter* yang ada pada tiap genset. Pencatatan angka yang tertera pada alat *flowmeter* sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Bio Farma menggunakan dua sumber air yaitu dari PDAM (3 saluran) dan sumur artesis (4 sumur). Jumlah pengambilan air dari sumur artesis dan PDAM adalah sebagai berikut:

Tahun	2017	2016	2015	2014
Pemakaian (m <sup>3</sup> )	202.753 2,3 %	207.635 6,1%	195.795 (8,1%)	213.246

Tampak dalam tabel, Konsumsi pada tahun 2017 mengalami penurunan 2,3% dari yang awalnya sebesar 207.635 m<sup>3</sup> menjadi 202.753 m<sup>3</sup>.



## JUMLAH PENGAMBILAN AIR DARI SUMUR ARTESIS DAN PDAM TAHUN 2014-2017

Tahun	Pemakaian 2014 (M <sup>3</sup> )							
	Bulan	Sumur I	Sumur II	Sumur III	Sumur IV	PDAM I	PDAM II	
2014	Januari	525	2.899	13	862	8.892	2.971	
	Februari	513	2.646	11	773	9.801	832	
	Maret	555	2.531	14	731	9.226	1.424	
	April	528	3.058	715	883	7.860	1.790	
	Mei	491	2.273	1.415	618	6.264	1.899	
	Juni	572	2.968	2.388	937	13.190	2.672	
	Juli	573	2.469	2.294	1.159	21.498	2.252	
	Agustus	561	2.340	2.844	2.221	9.268	2.830	
	September	648	3.793	3.660	3.579	6.378	669	
	Oktober	705	3.498	2.744	3.608	5.743	-	
	November	577	2.986	1.815	3.053	4.679	4.300	
	Desember	668	3.605	1.819	3.043	3.859	1.768	
	<b>Total</b>	<b>213.246</b>						
2015	Januari	560	2.692	921	1.831	3.930	1.117	
	Februari	781	2.839	772	1.919	6.151	919	
	Maret	2.281	3.214	776	2.768	7.848	403	
	April	2.042	2.759	767	2.804	7.523	415	
	Mei	1.954	2.519	807	2.444	4.553	693	
	Juni	1.999	2.607	999	1.609	7.278	675	
	Juli	2.026	2.255	969	1.918	6.980	703	
	Agustus	2.296	2.783	1.689	2.146	8.890	645	
	September	2.411	2.760	1.782	2.364	9.090	782	
	Oktober	2.524	2.923	1.686	2.317	11.038	921	
	November	2.414	2.852	881	2.240	9.040	486	
	Desember	2.598	3.048	936	2.375	8.191	667	
	<b>Total</b>	<b>195.795</b>						
2016	Januari	2.172	2.526	784	2.165	8.632	379	
	Februari	2.339	2.788	898	2.313	10.796	370	
	Maret	2.563	2.950	962	2.492	11.354	347	
	April	2.169	2.859	886	2.407	10.416	213	
	Mei	2.081	2.746	927	2.282	10.711	107	
	Juni	2.210	2.912	978	2.475	10.927	264	
	Juli	1.326	1.723	894	1.394	6.817	119	
	Agustus	2.254	2.967	1.231	2.986	11.445	224	
	September	2.080	2.787	1.079	3.023	9.765	246	
	Oktober	2.110	2.767	1.014	2.779	6.913	588	
	November	2.255	2.939	1.144	2.992	2.340	646	
	Desember	2.089	2.684	898	2.841	3.300	576	
	<b>Total</b>	<b>207.635</b>						
2017	Januari	2.274	2.875	879	2.954	6.330	417	2.358
	Februari	2.129	2.750	924	2.757	7.088	324	2.891
	Maret	2.310	2.902	2.149	3.182	6.918	512	3.936
	April	1.890	2.324	1.925	2.324	5.686	384	2.739
	Mei	1.436	3.273	644	2.040	6.436	315	3.037
	Juni	1.032	1.559	480	1.958	6.076	155	2.176
	Juli	1.488	1.111	1.536	1.993	7.703	355	5.699
	Agustus	857	1.949	1.562	2.997	8.849	245	5.247
	September	0	1.747	987	1.553	7.456	204	6.005
	Oktober	0	1.761	1.116	0	7.077	423	4.825
	November	757	450	1.214	1.470	3.937	648	361
	Desember	1.705	747	970	1.879	3.909	887	2.326
	<b>Total</b>	<b>202.753</b>						

## ASPEK EMISI

Adanya ancaman pemanasan global memberikan perhatian tersendiri bagi Bio Farma dalam upaya penanganan pemanasan global melalui mitigasi gas rumah kaca. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 26% di tahun 2030 demi kesejahteraan rakyat Indonesia dan dunia. Oleh karena itu, Bio Farma berkomitmen ikut serta melakukan pengendalian emisi gas rumah kaca dan emisi udara lainnya sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan. Bio Farma berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi menuju *green industry* yang efisien dan ramah lingkungan. Dalam mewujudkan *green industry*, Bio Farma menerapkan kepatuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan sebagai salah satu dari sembilan poin kebijakan perusahaan serta menjalankan standar kepatuhan melebihi kewajiban yang diberikan peraturan perundangan dalam pengelolaan lingkungan (*beyond compliance*).

Perencanaan program pengelolaan lingkungan Bio Farma disusun sebagai program tahunan dan program jangka panjang 5 tahun. Hasil identifikasi aspek dan dampak penting dari tiap unit kerja dianalisis kemudian dibuat klasifikasi dan prioritas program. Beberapa upaya mitigasi emisi yang dilakukan Bio Farma antara lain pengendalian polusi udara, pengurangan timbulan limbah cair, pengurangan timbulan sampah, efisiensi energi serta penghematan air.

Perhitungan beban emisi tiap parameter dilakukan dengan mengalikan beban emisi tiap parameter dengan nilai *Global Warming Potential* (GWP) sehingga didapat nilai beban emisi yang berpotensi menyebabkan *global warming* dalam ton ekuivalen CO<sub>2</sub>. Nilai GWP untuk parameter CO<sub>2</sub> adalah 1, untuk CH<sub>4</sub> adalah 0,021, dan untuk N<sub>2</sub>O adalah 0,310.

Di bawah ini adalah tabel emisi gas rumah kaca tahun 2016 - 2017 dari kegiatan operasi Bio Farma. Sumber emisi gas rumah kaca langsung (*scope 1*) berasal dari *boiler*, *genset*, *incinerator*. Pengukuran parameter gas rumah kaca pada tiap sumber emisi dilakukan dengan metode *grab sampling* pada titik pantau tiap cerobong *boiler*, *genset* dan *incinerator* oleh laboratorium terakreditasi.

### EMISI GAS RUMAH KACA LANGSUNG TAHUN 2017 [GRI 305-1]

Nama	Parameter	Beban Emisi Tahun 2017		Beban Emisi Tahun 2016	
		Beban Emisi (Ton/Tahun)	Beban Emisi (Ton Eq.Co <sub>2</sub> /Tahun)	Beban Emisi (Ton)	Sumber Emisi (Ton)
		(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)
Boiler	CO <sub>2</sub>	4.320,14	4.320,13833	4,94148	4,94148
	CH <sub>4</sub>	0,1749	4,3726	0,00022	0,00540
	N <sub>2</sub> O	0,03498	10,42430	0,00034	0,10124
Genset	CO <sub>2</sub>	8.554,99	8.554,99	8,75407	8,75407
	CH <sub>4</sub>	0,34635	8,65889	0,00038	0,00957
	N <sub>2</sub> O	0,06927	20,6428	0,00060	0,17935
Incinerator	CO <sub>2</sub>	194,32	194,31554	0,30539	0,30539
	CH <sub>4</sub>	0,00786	0,19667	0,00001	0,00033
	N <sub>2</sub> O	0,00157	0,46887	0,00002	0,00626

Sedangkan sumber gas rumah kaca tidak langsung (*scope 2*) berasal dari konsumsi listrik dari PLN. Beban Emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari aktivitas yang menggunakan listrik PLN dihitung berdasarkan US EPA 2011 eGRID 2010 Version 1.1 US Annual nonbaseload CO<sub>2</sub> output emission rate, dimana faktor emisi listrik adalah 6,8956 x 10<sup>-4</sup> metric tons CO<sub>2</sub>/kWh. Digunakan rumus perhitungan: Emisi = Konsumsi Energi x Faktor Emisi, dan boundary-nya mencakup data jumlah daya listrik PLN (dalam satuan kWh) yang dikonsumsi oleh Bio Farma selama kurun waktu tahun 2015. Data tersebut diperoleh dari laporan pemakaian utilitas Bio Farma. Faktor emisi menurut SK Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 128 1105/600.4/2012 untuk sistem interkoneksi Jawa-Bali adalah sebesar 0, 741 ton CO<sub>2</sub>eq/MWh.



## EMISI GAS RUMAH KACA TIDAK LANGSUNG [GRI 305-2]

Tahun	Bulan	Konsumsi PLN (kWh)		Emisi Gas Rumah Kaca (Ton eq. CO <sub>2</sub> )	
		PLN I	PLN II	PLN I	PLN II
2014	Januari	1.295.736	637.328	893,49	439,48
	Februari	1.106.060	590.060	762,69	406,88
	Maret	1.209.804	660.472	834,23	455,44
	April	1.183.212	641.420	815,90	442,30
	Mei	1.186.672	707.876	818,28	488,12
	Juni	1.054.748	648.548	727,31	447,21
	Juli	977.040	632.848	673,73	436,39
	Agustus	1.002.868	650.532	691,54	448,58
	September	1.011.228	667.676	697,30	460,40
	Oktober	1.046.500	676.720	721,62	466,64
	November	887.408	772.052	611,92	532,38
	Desember	1.085.072	688.312	748,22	474,63
	<b>Total</b>	<b>21.020.192</b>		<b>14.494,68</b>	
2015	Januari	975.896	67.700	672,94	46,68
	Februari	859.816	618.800	592,89	426,70
	Maret	937.636	676.708	646,56	466,63
	April	880.388	661.132	607,08	455,89
	Mei	935.988	669.976	645,42	461,99
	Juni	858.888	625.140	592,25	431,07
	Juli	789.844	580.776	544,64	400,48
	Agustus	789.844	580.776	544,64	400,48
	September	884.024	606.344	609,59	418,11
	Oktober	946.604	696.680	652,74	480,40
	November	890.160	600.864	613,82	414,33
	Desember	832.244	474.348	573,88	327,09
	<b>Total</b>	<b>17.440.576</b>		<b>12.026,32</b>	
2016	Januari	894.870	562.356	617,07	387,78
	Februari	894.400	569.720	616,74	392,86
	Maret	1.000.300	666.492	689,77	459,59
	April	915.330	641.280	631,17	442,20
	Mei	972.980	642.488	670,93	443,03
	Juni	856.890	635.844	590,88	438,45
	Juli	837.900	616.996	577,78	425,46
	Agustus	978.600	832.368	674,80	573,97
	September	850.100	637.828	586,19	439,82
	Oktober	984.100	595.748	678,60	410,80
	November	1.280.200	310.000	882,77	213,76
	Desember	1.079.500	609.676	744,38	420,41
	<b>Total</b>	<b>18.865.966</b>		<b>13.009,22</b>	

Tahun	Bulan	Konsumsi PLN (kWh)		Emisi Gas Rumah Kaca (Ton eq. CO <sub>2</sub> )	
		PLN I	PLN II	PLN I	PLN II
2017	Januari	947.408	606.280	702,03	449,25
	Februari	554.800	824.364	411,11	610,85
	Maret	932.900	647.380	691,28	479,71
	April	902.572	647.860	668,81	480,06
	Mei	908.184	669.440	672,96	496,06
	Juni	822.068	569.690	609,15	422,14
	Juli	664.340	882.980	492,28	654,29
	Agustus	907.727	689.120	672,63	510,64
	September	881.644	659.760	653,3	488,88
	Oktober	899.796	683.580	666,75	506,53
	November	879.424	637.140	651,65	472,12
	Desember	871.156	653.300	645,53	484,1
	<b>Total</b>	<b>18.342.913</b>		<b>13592,11</b>	

## INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA

[GRI 305-4]

Selama tahun 2017 kami berhasil melakukan mitigasi emisi gas rumah kaca, mencakup emisi CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intensitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah batch produksi selama satu tahun. Tabel berikut menunjukkan intensitas emisi gas rumah kaca tahun 2017:

### INTENSITAS EMISI CO<sub>2</sub>

Data	2017	2016	2015	2014
Total emisi CO <sub>2</sub> (ton CO <sub>2</sub> eq.)	13.060	13.023,22	12.038,04	14.505,146
Jumlah batch produksi	1.261	1.317	1.337	1.314
Intensitas emisi	10,36	9,89	9,00	11,04

### INTENSITAS EMISI CH<sub>4</sub>

Data	2017	2016	2015	2014
Total emisi CH <sub>4</sub> (ton CO <sub>2</sub> eq.)	0,01323	0,0153	0,01317	0,0111
Jumlah batch produksi	1.261	1.317	1.337	1.314
Intensitas emisi	0,0000105	0,0000116	0,0000098	0,0000084

### INTENSITAS EMISI N<sub>2</sub>O

Data	2017	2016	2015	2014
Total emisi N <sub>2</sub> O (ton CO <sub>2</sub> eq.)	0,03154	0,28684	0,24668	0,20787
Jumlah batch produksi	1.261	1.317	1.337	1.314
Intensitas emisi	0,0000250	0,000218	0,000185	0,000158

## PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA

[GRI 305-5]

Terdapat dua jenis sumber emisi di Bio Farma. Terkait aktivitas produksi, Bio Farma menggunakan sumber emisi dari genset/ diesel dan boiler. Sedangkan, terkait aktivitas pendukung, Bio Farma menggunakan sumber emisi dari *incinerator*. Untuk mereduksi emisi bahan pencemar konvensional seperti Partikel, CO, SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub>, Bio Farma melakukan *preventive maintenance* dan *overhaul* secara berkala untuk mesin-mesin yang menjadi sumber emisi tersebut.

Namun upaya mitigasi emisi gas rumah kaca bersifat fluktuatif dengan kenaikan kurang dari 1 poin di tahun 2017 (0,4 Poin). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, emisi gas rumah kaca naik menjadi 10,3 ton CO<sub>2</sub>Eq./batch produksi pada tahun 2017.

## NOX, SOX, DAN EMISI UDARA LAINNYA

[GRI 305-7]

Sumber emisi Gas Buang Konvensional (GBK) berasal dari 2 jenis sumber yaitu sumber emisi proses produksi yang terdiri dari genset dan *boiler*, serta sumber emisi proses penunjang produksi yaitu *incinerator*.



#### TOTAL EMISI DARI SUMBER EMISI PRODUKSI (TON/TAHUN)-GENSET

Parameter	2017	2016	2015	2014
Partikel	6,83	32,57	67	93,10
SO <sub>2</sub> (benar, SO <sub>2</sub> merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	33,03	7,78	340,63	14,46
NO <sub>2</sub> (benar, NO <sub>2</sub> merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	74,09	76,51	530,38	185,87
CO (Karbon monoksida, pengukuran dilakukan sesuai dengan regulasi)	35,74	539,22	293,12	575,79

#### TOTAL EMISI DARI SUMBER EMISI PRODUKSI (TON/TAHUN)-BOILER

Parameter	2017	2016	2015	2014
Partikel	2,11	4,92	34,18	44,22
SO <sub>2</sub>	1,58	0,55	3,44	0,34
NO <sub>2</sub>	21,35	0,55	42,87	108,19

#### TOTAL EMISI DARI SUMBER EMISI PROSES PENDUKUNG-INCINERATOR (KG)

Parameter	2017	2016	2015	2014
Partikel	334,27	66,23	96,79	186,84
SO <sub>2</sub>	650,1	11,93	192,81	372,26
NO <sub>2</sub>	1892,6	57,30	44,47	83,45
CO <sub>2</sub>	744,13	157,49	337,67	359,03

Nilai emisi tiap parameter diperoleh dengan cara mengambil sample pada titik pantau di tiap cerobong yang dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi. Pengambilan sampel dilakukan tiap 6 bulan untuk boiler dan genset dan tiap 3 bulan untuk incinerator.

#### ASPEK LIMBAH CAIR DAN BUANGAN [GRI 306-2]

Bio Farma menerapkan standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan melebihi kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundangan (*Beyond compliance*). Hal ini membuktikan komitmen Bio Farma dalam melakukan pengendalian pencemaran dan penghematan sumber daya alam sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada sosial dan lingkungan.

Pengendalian limbah cair dan buangan menjadi salah satu perhatian Bio Farma sebagai bentuk penerapan pencegahan pencemaran lingkungan yang telah menjadi bagian program Bio Farma. Perencanaan program ini disusun untuk program tahunan dan program jangka panjang 5 tahun. Hasil identifikasi aspek dan dampak penting dari tiap unit kerja dianalisis kemudian dibuat klasifikasi dan prioritas program agar implementasi semakin terfokus.

Berikut adalah tabel yang memuat data limbah cair pada 2014-2017:

#### JUMLAH LIMBAH LIMBAH CAIR (M<sup>3</sup>/BULAN)

Tahun	Total
2017	30.428
2016	25.788
2015	24.397
2014	15.768

Bio Farma memiliki sistem pengolahan limbah cair sehingga limbah cair hasil pengolahan memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi, pengujian dan proses penunjang lain yang mengandung mikroorganisme dan toksin harus didisinfeksi terlebih dahulu di dalam killing tank sebelum dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah. Pemantauan dan Pengukuran dilakukan secara rutin untuk menjamin pengolahan limbah cair berjalan dengan optimal.

Limbah yang tidak tergolong ke dalam Bahan Berbahaya dan Beracun dikelola melalui beberapa tahap yaitu dimulai dari pengumpulan, pemilahan berdasarkan jenis limbah, pengangkutan ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bekerjasama dengan Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

## ASPEK PRODUK DAN JASA MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN ATAS PRODUK

Untuk mengelola dampak lingkungan atas produk, Bio Farma membuat vaksin kombinasi Pentabio yaitu, penyatuan 5 vaksin (Difteri, Tetanus, Pertusis, HB, dan HiB) dalam satu kemasan. Dengan vaksin Pentabio ini, terjadi penghematan penggunaan bahan kemasan *leaflet* dan dus jika dibandingkan dengan pembuatan vaksin secara terpisah.

Perbandingan timbulan limbah non B3 akibat inovasi Pentabio sebagai berikut:

#### PRODUKSI VAKSIN PENTABIO

Pentabio	5 Dosis	1 Dosis
Jumlah Produksi (vial)	4.982.563	181.130
Jumlah Dosis	24.912.815	181.130
Total Dosis 2017	25.093.945	57,30
Berat Kemasan per Dus (gram)	19	17
Sampah Kemasan	9.466.870	344.147
<b>Total Sampah (gram)</b>		<b>9.811.017</b>

#### PRODUKSI VAKSIN DTP, VAKSIN HEPATITIS B DAN VAKSIN HIB DENGAN DOSIS YANG SAMA

Produksi Vaksin DTP Hep B Hib	DTP	Hep B	Hib
Jumlah Dus	2.509.394	2.509.394	2.509.394
Berat Kemasan (gram)	20	17	17
Sampah Kemasan	50.187.880	42.659.698	42.659.698
<b>Total Sampah (gram)</b>			<b>135.507.276</b>

#### PERBANDINGAN TIMBULAN SAMPAH KEMASAN VAKSIN PENTABIO DENGAN KEMASAN VAKSIN DTP + HEP B + HIB

Inovasi Pentabio juga memberikan hasil pengurangan pada timbulan limbah B3 yaitu pengurangan berat kemasan vaksin dibandingkan dengan timbulan limbah B3 yang dihasilkan dari vaksin DTP, vaksin Hep B dan vaksin HIB dengan jumlah dosis yang sama. Berikut perbandingan berat kemasan Pentabio dengan kemasan vaksin DTP+HB+HIB:

Vaksin	Jumlah Sampah (Ton)
DTP + Hep B + Hib	135,5
Pentabio	9,81
Prosentase Pengurangan Sampah Akibat Inovasi	93%



Pada tahun 2017, inovasi ini mampu menghasilkan penghematan energi sebesar 92,26 MWh/batch.

Tahun	Batch	Sebelum Inovasi		Sesudah Inovasi		Saving/Tahun
		MWh/Batch	MWh/Tahun	MWh/Batch	MWh/Tahun	MWh/Batch
2016	22,0	3,661	80,54	0,778	17,12	63,43
2015	43,5	3,661	159,25	0,778	33,84	125,41
2014	40,0	3,661	146,44	0,778	31,12	115,32
2017	32	3,661	117,15	0,778	24,90	92,26

Vaksin Pentabio juga dapat menghemat energi yang digunakan dibandingkan dengan total energi untuk produksi masing-masing jenis vaksin. Sebelum dilakukan inovasi ini, total pemakaian energi untuk produksi vaksin DTP mencapai 1,23 MWh/batch, untuk produksi vaksin HB mencapai 1,221 MWh/batch dan untuk produksi vaksin HiB sebesar 1,21 MWh/batch. Apabila ditotalkan keseluruhan konsumsi energi untuk produksi 5 jenis vaksin ini mencapai 3,661 MWh/batch. Sedangkan setelah inovasi ini dilakukan, total konsumsi energi untuk menghasil produk Pentabio yang setara 5 jenis vaksin hanya sebesar 0,778 MWh/batch.

Pembuatan vaksin secara kombinasi juga dapat menghemat penggunaan air untuk operasional produksi jika dibandingkan dengan pembuatan vaksin secara terpisah. Pada umumnya kebutuhan air untuk produksi sekitar 1.740,6 m<sup>3</sup>/tahun, sedangkan jika dilakukan produksi vaksin secara kombinasi maka hanya dibutuhkan sekitar 580,2 m<sup>3</sup>/tahun, sehingga dengan vaksin kombinasi ini dapat dilakukan penghematan air sebesar 66,67% yaitu sekitar 1.160 m<sup>3</sup>/tahun.

#### KONSUMSI AIR PRODUKSI

	DTP+HiB+Hep B	Pentabio	Pengurangan
Konsumsi Air Produksi (m <sup>3</sup> /tahun)	1.740,6	212,74	1.527,86
Beban Pencemaran Air (m <sup>3</sup> /tahun)	1.217,28	167,55	1.049,73

## ASPEK KEPATUHAN

Bio Farma menetapkan target menjadi industri vaksin yang ramah lingkungan (*Green Vaccine Industry*). Oleh karena itu, Bio Farma menjalankan strategi pengelolaan lingkungan berdasarkan standar ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) yang telah tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi independen LRQA (*Lloyd's Register Quality Assurance*) sejak tahun 2005.

Bio Farma menjalankan serangkaian tahapan untuk menjalankan strategi dalam mencapai tujuan sebagai industri vaksin yang ramah lingkungan. Tahap-tahap PDCA (*Plan, Do, Check, and Act*) dijalankan Bio Farma sehingga perusahaan memiliki kualitas pengelolaan lingkungan yang berstandar baik dan *continual improvement* dalam pengelolaan lingkungan.

Bio Farma juga melaksanakan prinsip-prinsip produksi bersih untuk meminimalkan jumlah limbah dan dampak lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan. Penerapan strategi tersebut sudah diterapkan sejak tahap perencanaan pada saat pengadaan bahan baku. Hal ini dilakukan dalam bentuk pemilihan vendor yang terseleksi. Vendor harus 100% menerapkan sistem manajemen lingkungan tersendiri dan memiliki produk ramah lingkungan. [GRI 308-1]

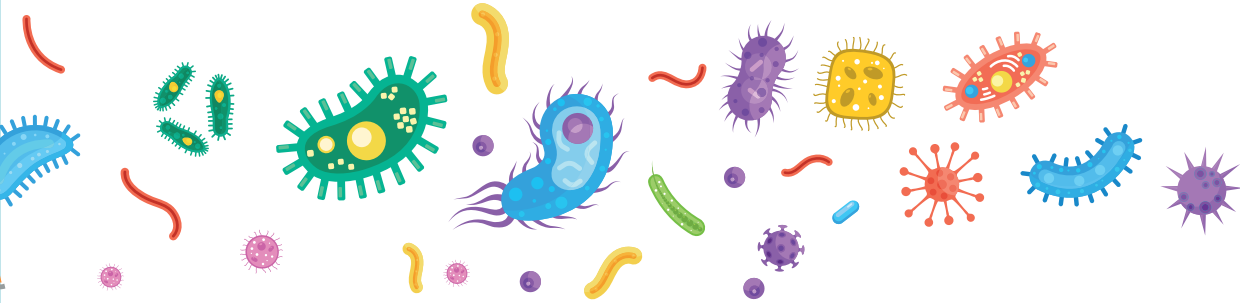
## DENDA DAN HUKUMAN ATAS KETIDAKPATUHAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN LINGKUNGAN HIDUP

Pengendalian polusi terhadap lingkungan dilakukan dengan melakukan kegiatan pengelolaan terhadap limbah cair, limbah padat, limbah B3 dan emisi pencemar udara. Hasil pengelolaan lingkungan dipantau melalui kegiatan monitoring lingkungan oleh pihak laboratorium independen sesuai dengan jadwal dan regulasi (pemantauan bulanan untuk air limbah, triwulanan untuk emisi *incinerator*, dan semesteran untuk emisi genset dan *boiler*). Hasil pengukuran kualitas lingkungan kemudian dibandingkan dengan baku mutu yang ditetapkan sebagai regulasi untuk mengevaluasi kualitas kinerja pengelolaan lingkungan.

Pemantauan terhadap pencemaran dilakukan secara rutin terhadap keseluruhan parameter yang ditetapkan oleh peraturan dan perundangan. Dalam hal ini, Bio Farma sudah termasuk dalam *beyond compliance*. Hal ini diakui dengan predikat PROPER Hijau yang sudah diperoleh Bio Farma selama 6 kali dan predikat PROPER Emas yang diraih oleh Bio Farma untuk periode 2013-2014, 2014-2015, 2015-2016 dan 2016-2017. Hasil pemantauan pencemaran seluruhnya memenuhi baku mutu yang berlaku dan tidak ada yang melampaui ketentuan yang berlaku. Bio Farma merupakan perusahaan yang patuh terhadap peraturan dan perundangan bahkan telah menetapkan standar *excellence* di bidang pengelolaan lingkungan. Bio Farma berharap supaya dapat mempertahankan dan bahkan terus meningkatkan performa pengelolaan lingkungan hidupnya supaya dapat menjadi contoh bagi industri secara luas di Indonesia. Selama periode pelaporan Bio Farma tidak pernah mendapat sanksi atau hukuman atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku atau dengan kata lain Bio Farma telah mematuhi seluruh ketentuan di bidang lingkungan hidup. [GRI 307-1]







# Insan Bio Farma yang Tangguh dan Berkualitas

---

“

Bio Farma senantiasa berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat, atmosfir kerja yang menyenangkan, dan tempat bekerja yang menggali potensi setiap karyawan. Kami memberikan fasilitas serta remunerasi yang memuaskan, serta pelatihan yang penting untuk mengembangkan setiap karyawan karena kami menyadari bahwa karyawan adalah aset terbesar kami.

## Insan Bio Farma yang Tangguh dan Berkualitas



Bio Farma menerapkan asas kesetaraan dan non-diskriminasi baik dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan karir, penilaian kerja, dan pemberian remunerasi. Kami menyadari bahwa keragaman membawa kekayaan bagi perusahaan. Setiap perbedaan latar belakang, usia, kepribadian dan budaya menyumbangkan kreativitas dan pandangan-pandangan yang berguna bagi perusahaan. Kami juga selalu memprioritaskan merekrut talenta terbaik agar dapat mengembangkan kinerja perusahaan yang lebih baik.



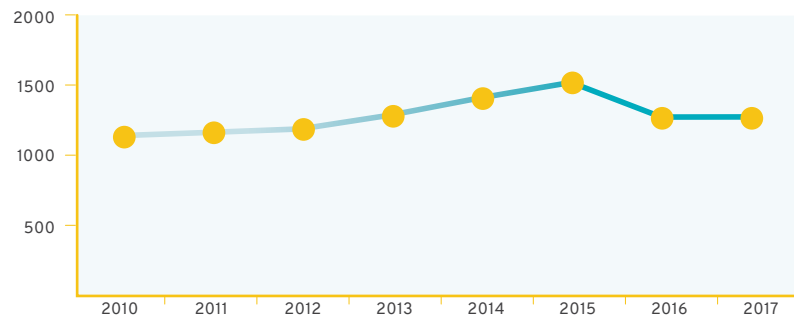
Aset terbesar dalam setiap perusahaan adalah orang-orang yang bekerja di dalamnya. Mereka yang mengoperasikan mesin, menganalisa data, melayani pelanggan, dan membuat perusahaan berjalan lancar. Karena itu, Bio Farma senantiasa berupaya untuk memberikan

lingkungan kerja yang sehat, atmosfer kerja yang menyenangkan, dan tempat bekerja yang menggali potensi setiap karyawan. Kami memberikan fasilitas serta remunerasi yang memuaskan, serta pelatihan yang penting untuk mengembangkan setiap karyawan.

### PENYEBARAN PEKERJA BIO FARMA

JUMLAH PEKERJA BIO FARMA

2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.185	1.208	1.232	1.329	1.450	1.557	1.315	1.316



Jumlah pekerja Bio Farma pada tahun 2017 berkurang sebesar 0,08% (1 orang) dibandingkan tahun sebelumnya.

#### PEKERJA BERDASARKAN JENIS KONTRAK KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN [GRI 102-8]

	Pria		Wanita		Total
	2016	2017	2016	2017	2017
Pekerja tetap	903	915	268	271	1.186
Pekerja kontrak	79	71	65	59	130
<b>Total</b>	<b>982</b>	<b>986</b>	<b>333</b>	<b>330</b>	<b>1.316</b>

#### PEKERJA BERDASARKAN JENIS KONTRAK KETENAGAKERJAAN [GRI 102-8]

	Pria		Wanita		Total
	2016	2017	2016	2017	2017
Tetap	903	915	268	271	1.186
Paruh waktu	79	71	65	59	130
<b>Total</b>	<b>982</b>	<b>986</b>	<b>333</b>	<b>330</b>	<b>1.316</b>

Kami tidak membedakan karyawan berdasarkan wilayah, karena lokasi operasional kami hanya satu. Data-data ini dikompilasi berdasarkan data *departemen Human Resources* kami, dan data absensi karyawan.

## PROFIL PENYEBARAN PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

#### KARYAWAN TETAP

Indikator Penyebaran	2017		2016		2015		2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pria	915	77,15	903	77,11	880	78,08	810	78,72	747	78,38
Wanita	271	22,85	268	22,89	247	21,92	219	21,28	206	21,62
<b>Jumlah</b>	<b>1.186</b>	<b>100</b>	<b>1.171</b>	<b>100</b>	<b>1.127</b>	<b>100</b>	<b>1.029</b>	<b>100</b>	<b>953</b>	<b>100%</b>

#### TENAGA KONTRAK

Indikator Penyebaran	2017		2016		2015		2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pria	71	54,61	79	54,86	336	78,14	354	80,27	318	84,57
Wanita	59	45,39	65	45,14	94	21,86	87	19,73	58	15,43
<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>100</b>	<b>144</b>	<b>100</b>	<b>430</b>	<b>100</b>	<b>441</b>	<b>100</b>	<b>376</b>	<b>100%</b>

#### PROFIL PENYEBARAN PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status Kepegawaian	2017		2016		2015		2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	1.186	90,12	1.171	89,05	1.127	72,38	1.029	70	953	71,71
Karyawan Kontrak	130	9,88	144	10,95	430	27,62	441	30	376	28,29
<b>Jumlah</b>	<b>1.316</b>	<b>100</b>	<b>1.315</b>	<b>100</b>	<b>1.557</b>	<b>100</b>	<b>1.470</b>	<b>100</b>	<b>1.329</b>	<b>100</b>

Sebagian besar karyawan kami adalah karyawan tetap 90,12 %. Sedangkan Karyawan kontrak adalah mereka yang bekerja sebagai fungsi pendukung perusahaan seperti pada layanan keamanan, kebersihan/*housekeeping*, umum dan sarana.



## PROFIL PENYEBARAN PEKERJA BERDASARKAN MASA KERJA

Usia	2017		2016		2015		2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
0-5	421	35,50	443	37,83	443	39,31	333	32,36	316	33,16
6-10	238	20,07	220	18,79	198	17,57	261	25,36	194	20,36
11-15	192	16,19	189	16,14	172	15,26	162	15,74	174	18,26
16-20	140	11,80	148	12,64	150	13,31	119	11,56	118	12,38
21-25	94	7,93	89	7,60	91	8,07	79	7,68	68	7,14
26-30	54	4,55	43	3,67	31	2,75	48	4,66	54	5,67
> 31	47	3,96	39	3,33	42	3,73	27	2,62	29	3,04
<b>Jumlah</b>	<b>1.186</b>	<b>100</b>	<b>1.171</b>	<b>100</b>	<b>1.127</b>	<b>100</b>	<b>1.029</b>	<b>100</b>	<b>953</b>	<b>100</b>

## PROFIL PENYEBARAN PEKERJA BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Usia	2017		2016		2015		2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<20	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
21_25	57	4,81	75	6,40	74	6,53	43	4,18	27	2,83
26_30	239	20,15	253	21,61	250	22,07	221	21,48	193	20,25
31_35	243	20,49	237	20,24	221	19,51	228	22,16	210	22,04
36_40	204	17,20	194	16,57	188	16,59	165	16,03	172	18,05
41_45	161	13,57	174	14,86	197	17,39	201	19,53	189	19,83
46_50	178	15,01	147	12,55	125	11,03	112	10,88	112	11,75
>51	104	8,77	91	7,77	78	6,88	59	5,73	50	5,25
<b>Jumlah</b>	<b>1.186</b>	<b>100</b>	<b>1.171</b>	<b>100</b>	<b>1.133</b>	<b>100</b>	<b>1.029</b>	<b>100</b>	<b>953</b>	<b>100</b>

Kelompok usia produktif antara 30 – 50 tahun menjadi bagian terbesar dalam jumlah karyawan kami 66,27%. Namun demikian, para senior yang berusia lebih dari 50 tahun dan telah memiliki banyak pengalaman tetap menjadi aset bagi perusahaan ini.

## PROFIL PENYEBARAN PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA DAN JENJANG PENDIDIKAN

Pendidikan	2017				2016				2015		2014	
	Tetap		Kontrak		Tetap		Kontrak		Jumlah	%	Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%				
S3	4	0,34	1	0,77	3	0,26	1	0,69	1	0,09	1	0,10
S2	131	11,04	0	0,00	127	10,84	1	0,69	49	4,35	44	4,28
S1	395	33,31	38	29,23	363	31	49	34,03	282	25,02	262	25,46
D3	212	17,87	91	70	210	17,93	92	63,89	220	19,52	189	18,37
SLTA	444	37,44	0	0,00	468	39,97	1	0,69	575	51,02	533	51,80
<b>Jumlah</b>	<b>1.186</b>	<b>100</b>	<b>130</b>	<b>100</b>	<b>1.171</b>	<b>100</b>	<b>144</b>	<b>100</b>	<b>1.127</b>	<b>100</b>	<b>1.029</b>	<b>100</b>

### PERPUTARAN PEKERJA

Keluar dan masuknya karyawan (perputaran pekerja) dalam sebuah perusahaan tidak dapat dihindari. Walaupun perputaran pekerja penting untuk penyegaran, namun tingkat perputaran terlalu tinggi tentunya akan merugikan perusahaan karena perusahaan harus melakukan pelatihan kembali bagi para karyawan baru. Perputaran pekerja dalam lingkungan Bio Farma cukup rendah. Dari seluruh karyawan, sekitar 64,50% telah bekerja di atas 5 tahun.

### MEREKRUT TALENTA TERBAIK

Merekrut talenta terbaik menjadi prioritas kami agar dapat mengembangkan kinerja perusahaan yang baik. Kami memilih orang-orang yang tepat berdasarkan posisi yang ditawarkan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam posisi

tersebut. Proses rekrutmen bersifat transparan dan non-diskriminasi, serta terbuka bagi setiap orang yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Untuk menjangkau para pekerja yang potensial, kami membuka kesempatan yang seluas-luasnya, dengan cara mengumumkan posisi secara terbuka melalui berbagai media, baik media cetak maupun elektronik, baik secara nasional maupun lokal. Kami mengumumkan kesempatan berkarir bersama Bio Farma melalui portal BUMN, radio, Facebook, Twitter, acara-acara bursa kerja, serta *road show* yang diadakan di beberapa perguruan tinggi.

Tahun 2017 lalu angka perputaran pekerja turun sebesar 0,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar pekerja yang mengundurkan diri karena pensiun. Berikut ini data mengenai perekrutan dan pergantian karyawan.

#### PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN [GRI 401-1]

	2016		2017	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Usia di bawah 30 tahun	35	22	14	8
Usia 30-50 tahun	-	1	1	-
Usia di atas 50 tahun	-	-	-	-

#### PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN [GRI 401-1]

	2016		2017	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Usia di bawah 30 tahun	-	1	-	2
Usia 30-50 tahun	5	-	3	3
Usia di atas 50 tahun	7	1	-	-



## ALASAN PERGANTIAN KARYAWAN

	2017		2016		2015		2014	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Mengundurkan Diri	-	5	-	1	3	4	-	2
Pensiun Sukarela	-	-	7	-	4	-	4	1
Pensiun	2	-	5	1	5	-	5	3
Pensiun Dini	-	-	-	-	1	-	-	-
MD	1	-	-	-	1	-	2	-
Jumlah	3	5	12	2	14	4	11	7

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kesejahteraan karyawan Bio Farma sangat kami perhatikan, terutama melalui sistem remunerasi yang berbasis kompetensi dan berkeadilan. Ada tiga faktor yang kami pertimbangkan dalam penentuan paket remunerasi karyawan, yaitu: tingkat pendidikan, masa kerja, dan tingkat jabatan (*grading*) dari pekerja tersebut. Selain pertimbangan tersebut, ada pertimbangan khusus dalam kenaikan tingkat, yaitu:

1. Bila karyawan meninggal saat menjalankan tugas perusahaan, maka bagi yang bersangkutan diberi kenaikan gaji satu tingkat.
2. Bila karyawan telah mencapai batas usia pensiun maksimum dan telah berada dalam grade tertentu selama dua tahun, serta memenuhi ketetapan perusahaan, maka diberikan grade yang setingkat lebih tinggi.

Sistem remunerasi kami telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh pemerintah, bahkan upah minimum yang kami berikan berada di atas Upah Minimum Kota (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah. Adapun standar UMK

yang kami gunakan adalah UMK Bandung, mengingat lokasi operasi kami hanya berada di satu wilayah yaitu di Kota Bandung. Standar gaji pokok kami juga relatif lebih tinggi dibandingkan dengan standar upah minimum. Selain itu, perusahaan tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan pria dan wanita dalam seluruh tingkatan jabatan, atau berbanding 1:1. [GRI 405-2, GRI 202-1]

## KESEIMBANGAN HIDUP DAN PEKERJAAN

*Work-life balance* atau keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan menjadi bagian penting dari kesejahteraan setiap pekerja. Kemampuan untuk menyeimbangkan antara kehidupan profesional dengan aspek-aspek kehidupan yang lain (pribadi, keluarga, sosial, spiritual, dan lainnya) sangat dibutuhkan demi kesehatan mental dan menghindari “*burn out*”. Lebih penting lagi, kehidupan yang seimbang dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Untuk itu, Bio Farma membangun tim khusus yang bertugas untuk menyusun Paradigma.

## PENGHASILAN KARYAWAN PER BULAN (GROSS) BERDASARKAN LEVEL JABATAN DAN GRADE

Level Jabatan	Peringkat (Grade)	2017		2016	
		Minimum	Maksimum	Minimum	Maksimum
Kepala Divisi	8-3	24.964.040	32.671.310	24.860.040	32.586.257
Kepala Bagian	6-2	14.967.041	24.024.156	16.311.229	23.989.161
Kepala Seksi	12-2	10.356.260	20.122.698	9.439.720	19.548.659
Staf	9-5	6.908.530	10.955.685	4.552.991	11.046.718
Staf Muda	13-5	5.378.450	13.903.432	3.789.471	13.801.195
Pelaksana	17-7	5.170.749	11.719.400	5.184.660	11.962.839

Level Jabatan	Peringkat (Grade)	2015		2014	
		Minimum	Maksimum	Minimum	Maksimum
Kepala Divisi	8-3	17.830.990,32	30.975.418,00	16.375.882,51	28.061.153,06
Kepala Bagian	6-2	12.150.720,68	26.106.116,32	10.150.210,22	19.908.163,10
Kepala Seksi	12-2	6.074.463,20 6	18.388.485,34	5.702.800,94	16.630.632,94
Staf	9-5	5.470.968,26	9.471.682,84	5.304.889,20	8.370.588,75
Staf Muda	13-5	5.164.770,00	13.163.544,20	3.593.057,59	11.135.666,57
Pelaksana	17-7	3.971.732,89	10.865.530,20	2.612.565,80	9.104.162,42

Di samping tunjangan tetap (*take home pay*), berbagai tunjangan yang menarik bagi karyawan kami sediakan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Terutama tunjangan-tunjangan dasar yang sesuai dengan peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan.

#### BENTUK TUNJANGAN BERDASARKAN STATUS PEKERJA [GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak
Tunjangan Hari Raya	✓	✓
Tunjangan Kesejahteraan	✓	✓
Tunjangan Pendidikan	✓	-
Penghargaan Karya & Pengabdian	✓	-
Tunjangan PPh-Ps21	✓	✓
Uang Perumahan	✓	-
Uang Cuti Tahunan	✓	-
Uang Cuti Panjang	✓	-
Uang Pakaian Karyawan	✓	-
Jasa Produksi	✓	✓

#### KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA [GRI 102-41, GRI 402-1]

Bio Farma menjunjung tinggi hak para karyawan untuk berserikat atau bergabung dalam sebuah organisasi bersama pihak manajemen untuk membicarakan dan mengatur kondisi kerja dan berbagai hal lain yang akan mendukung kesejahteraan dan kinerja mereka. Kerja sama ini dilakukan melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, yang anggotanya terdiri dari Serikat Pekerja dan wakil dari perusahaan, sesuai dengan SK Direksi No. 01395/DIR/III/2013. Berbagai topik yang dibahas oleh LKS dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), diantaranya tentang disiplin karyawan, pengajuan keberatan sanksi, dan berbagai topik lain. Para pengurus LKS Bipartit mengadakan pertemuan secara berkala untuk mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan menyampaikan aspirasi karyawan. LKS ini menjadi sarana

yang efektif bagi para karyawan untuk menyampaikan saran, pertimbangan dan pendapat pada manajemen perusahaan dalam rangka penetapan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan. Semua karyawan dilindungi atau terwakili oleh sistem perundingan bersama ini. Namun memang ada beberapa topik yang belum diatur dalam perundingan bersama ini, contohnya batas waktu minimal pemberitahuan kepada karyawan apabila terjadi perubahan fundamental perusahaan seperti akuisisi, *merger*, *downsizing*, atau restrukturisasi. [GRI 102-41, GRI 402-1]

#### ASAS KESETARAAN DAN NON DISKRIMINASI

Kami menyadari bahwa keragaman membawa kekayaan bagi perusahaan. Setiap perbedaan latar belakang, usia, kepribadian dan budaya menyumbangkan kreativitas dan pandangan-pandangan yang berguna bagi perusahaan. Oleh karena itu, Bio Farma menerapkan asas kesetaraan dan non diskriminasi baik dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan karir, penilaian kerja dan pemberian remunerasi. Keragaman karyawan dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini:

#### KEANEKARAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN [GRI 405-1]

	Pria	Wanita
Dewan Komisaris	4	-
Direktur	5	-
	Pria	Wanita
Kepala Bagian	77	36
Kepala Divisi	21	13
Kepala Seksi	134	84
Staf	77	60
Staf Muda	116	49
Pelaksana	490	29



#### KEANEKARAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN MENURUT USIA [GRI 405-1]

	Di bawah 30 tahun	30-50 tahun	Di atas 50 tahun
Dewan Komisaris	-	1	3
Direktur	-	1	4

	Di bawah 30 tahun	30-50 tahun	Di atas 50 tahun
Kepala Bagian	-	102	11
Kepala Divisi	-	19	15
Kepala Seksi	4	177	37
Staf	76	61	0
Staf Muda	97	67	1
Pelaksana	63	416	40

Sebagai bagian dari kebijakan perusahaan yang mengedepankan asas kesetaraan dan non diskriminasi, tahun 2017, Bio Farma membuka kesempatan kerja bagi penyandang difabel. Ada 2 orang penyandang difabel yang kini bekerja di Bio Farma.

Asas kesetaraan dan non-diskriminasi juga diterapkan dalam pengembangan karir dan promosi karyawan. Promosi dilaksanakan melalui proses penilaian oleh tim independen yang terdiri dari berbagai kelompok dan kompetensi, yang melakukan penilaian berdasarkan kinerja, tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan ras. Mekanisme promosi jabatan dilaksanakan secara terbuka, dan setiap jabatan

yang kosong diumumkan melalui intranet, sehingga karyawan yang tertarik dan kompeten dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti penilaian dan seleksi jabatan. Direksi dan tim penilai akan memilih dan menetapkan satu orang peserta terbaik untuk menduduki jabatan yang kosong. Bio Farma juga terbuka untuk bersinergi dengan BUMN lain untuk mengisi jabatan-jabatan yang memiliki persyaratan khusus dengan kualifikasi dan persyaratan tinggi, contohnya para pemimpin yang bekerja dalam manajemen senior. Sepanjang tahun 2017 tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan pada kami. [GRI 406-1]

#### PROGRAM PELATIHAN DAN PENINGKATAN POTENSI [GRI 404-2]

Tidak hanya menambah ketrampilan untuk meningkatkan kinerja, ternyata pelatihan memberikan efek positif dalam mental para karyawan, yaitu membangun percaya diri mereka. Dan ketika percaya diri meningkat, maka mereka lebih berani memberikan ide dan pemikiran yang inovatif bagi kemajuan perusahaan. Karena itu, Bio Farma merancang program pelatihan dan pengembangan karyawan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Berbagai pelatihan kami siapkan, baik *in-house training* maupun pelatihan di lembaga tertentu, yang berupa pelatihan kompetensi, sertifikasi, manajerial, *knowledge sharing*, pengembangan kepemimpinan, maupun pengembangan karakter. Mengingat pentingnya terus mengejar dan memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perusahaan *Life Science* seperti Bio Farma, kami juga mengirimkan beberapa karyawan kami untuk melanjutkan pendidikan formal pasca sarjana (Magister dan Doktor). Ada 17 orang yang saat ini sedang mengambil program pasca sarjana.

## REALISASI KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PADA TAHUN 2017

No.	Mulai	Selesai	Topik Pelatihan	Peserta	Penyelenggara	Tempat	Jenis Pelatihan
1	28-Aug-17	29-Aug-17	<i>Activity Based Costing Methods</i>	30	IAI Wilayah JABAR	Bandung	Teknis
2	09-Jan-17	10-Jan-17	Aspek Akturia dan Aspek Akuntansi PSAK 24 (Imbalan Kerja)	14	IAI Jawa Barat	Bandung	Teknis
3	15-Nov-17	16-Nov-17	<i>Balanced Score Card (BSC)</i>	221	WIBI	Bandung	Managerial/ Leadership
4	10-Apr-17	11-Apr-17	Bimbingan Teknis Pengendalian Gratifikasi	31	KPK	Bandung	Teknis
5	04-Feb-17	10-Feb-17	<i>Character Building Training</i>	32	ELTAPS	Bandung	Managerial/ Leadership
6	29-Aug-17	30-Aug-17	<i>Core Values Internalization</i>	108	ESQ Leadership Center	Bandung	Managerial/ Leadership
7	22-Apr-17	23-Apr-17	<i>Customer service oriented (CSO)</i>	14	HCSS	Bandung	Managerial/ Leadership
8	03-Apr-17	04-Apr-17	<i>Effective Communication Skill</i>	27	PT. Thames	Bandung	Managerial/ Leadership
9	07-Sep-17	08-Sep-17	<i>Financial Planning</i>	180	MUVI	Bandung	Teknis
10	13-Nov-17	13-Nov-17	Penyusunan & Penerapan Struktur dan Skala Upah sesuai PERMENAKER No. 1 Tahun 2017	15	Lembaga Informasi Peraturan Publik	Bandung	Teknis
11	28-Nov-17	29-Nov-17	Instrumen Keuangan PSAK 50, 55, 60 & PSAK 26	22	IAI Jabar	Bandung	Teknis
12	08-Mar-17	09-Mar-17	K3 dan Lingkungan	31	PT. Thames	Bandung	Teknis
13	08-Aug-17	08-Aug-17	Konsorsium Pengembangan Produk Hepatitis B, TB, HPV & Dengue	148	Konsorsium	Bandung	Teknis
14	31-Jul-17	01-Aug-17	Laporan Keuangan Konsolidasi	28	IAI Jakarta	Bandung	Teknis
15	09-May-17	10-May-17	<i>Leadership Training for Manager</i>	120	KUBIK	Bandung	Managerial/ Leadership
16	29-Sep-17	30-Sep-17	<i>Letter of Credit</i>	26	Pusat Pengkajian Ekspor Impor Nasional	Bandung	Teknis
17	25-Sep-17	26-Sep-17	<i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>	79	Dynamic AX Trainer	Bandung	Teknis
18	24-Jul-17	25-Jul-17	<i>Pembelajaran Masa Persiapan Pensiun (MPP)</i>	19	KUBIK	Bandung	Managerial/ Leadership
19	18-Sep-17	18-Sep-17	Pengenalan Data Sciences & People Analytcs	20	PT. Bina Karir	Bandung	Teknis
20	12-Oct-17	12-Oct-17	<i>Mission Vision Value Meaning</i>	27	Daya Dimensi Indonesia	Bandung	Managerial/ Leadership
21	12-Apr-17	12-Apr-17	PROPER	22	CV. General	Gedung Pakarti Jakarta	Teknis
22	03-Aug-17	03-Aug-17	Regulasi Produk Impor	57	Retno Sri Utami	Bandung	Teknis
23	18-Dec-17	18-Dec-17	<i>Value Chain Proses Bisnis</i>	67	IAI Jabar	Bandung	Managerial/ Leadership
24	15-Jan-17	19-Jan-17	<i>Qualitative and quantitative analysis of vaccines quality: validation, risk management and quality control of vaccines workshop</i>	2	DVCMN	Bangladesh	Teknis
25	27-Feb-17	17-Mar-17	<i>Transfer engineering 250L downstream</i>	2	ProBioGen	Jerman	Teknis
26	06-Mar-17	10-Mar-17	<i>QP Series: pharmaceutical formulation &amp; processing part 2</i>	1	NSF International	United Kingdom	Teknis



No.	Mulai	Selesai	Topik Pelatihan	Peserta	Penyelenggara	Tempat	Jenis Pelatihan
27	07-Mar-17	08-Mar-17	3rd Anti-counterfeiting pharma 2017: identifying key strategies-nex step toward safer medicines	1	Reconnect Linking Synergies	United Kingdom	Teknis
28	19-Mar-17	25-Mar-17	Quality management, biosafety and facility design	2	DCVMN	Vietnam	Teknis
29	20-Mar-17	31-Mar-17	Transfer engineering 250L downstream	2	ProBioGen	Jerman	Teknis
30	19-Mar-17	21-Mar-17	2017 ACFE fraud conference europe	1	ACFE	London	Teknis
31	06-Mar-17	31-Mar-17	Protein analysis and characterization	1	University of Melbourne	Australia	Teknis
32	20-Mar-17	24-Mar-17	DCVMN-Vabiotech workshop on quality, biosafety and facility design in vaccine manufacturing	2	DCVMN	Vietnam	Teknis
33	03-Apr-17	12-Apr-17	Transfer engineering 250L analytical	1	ProBioGen	Jerman	Teknis
34	04-Apr-17	07-Apr-17	Global GS1 healthcare	2	GS1 Jerman	Jerman	Teknis
35	03-Apr-17	12-Apr-17	Trastuzumab		ProBioGen AG	Jerman	Teknis
36	04-Apr-17	05-Apr-17	Clean rooms & HVAC system the new EU requirements for the use of multipurpose equipment	1	ECA Academy	Jerman	Teknis
37	10-Apr-17	11-Apr-17	Advanced level CMC analytical, comparability & stability testing and lab practices for biotechnology and biosimilar products	1	PTI	London	Teknis
38	03-Apr-17	05-Apr-17	Advance validation academy	2	ELLAB	DenMark	Teknis
39	17-Apr-17	19-Apr-17	Risk management in pharmaceutical operation	1	MOPI	Malaysia	Teknis
40	27-Apr-17	29-Apr-17	The 6th Asian vaccine conference 2017	1	Immunization Partners in Asia Pasific	Singapore	Teknis
41	10-May-17	12-May-17	GMP meet development	1	ECA Academy	China	Teknis
42	18-May-17	19-May-17	Improve your quality reviews-PQR, APR, Management review, FDA's Quality metrics	1	ECA Academy	Austria	Teknis
43	10-May-17	12-May-17	Data integrity, requirement for a GMP-compliant data life cycle	1	ECA Academy	Hungary	Teknis
44	08-May-17	12-May-17	DCVMN-Sinopharm Workshop: Vaccine safety and pharmacovigilance	1	DCVMN	Beijing-China	Teknis
45	17-Jul-17	26-Jul-17	Inter-country workshop of the south east asia regional polio laboratory network on poliovirus diagnostic	1	WHO SEAR	Thailand	Teknis
46	23-Aug-17	26-Aug-17	ISPE conference and exhibition : Innovating for next generation pharma manufacturing	1	ISPE	Singapore	Teknis
47	21-Aug-17	22-Aug-17	Import/Export business and international trade	1	Singapore Polytechnic	Singapore	Teknis
48	19-Sep-17	22-Sep-17	The 5th asia pacific geopark network (APGN)	1	Zhijindong Cave UNESCO Global Geopark	China	Teknis
49	02-Sep-17	30-Sep-17	Uji potensi untuk vaksin JE dan varicella	1	Chengdu Institute & Changchun BCHT Biotechnology	China	Teknis

No.	Mulai	Selesai	Topik Pelatihan	Peserta	Penyelenggara	Tempat	Jenis Pelatihan
50	20-Sep-17	21-Sep-17	10th Pharmaceutical regulatory affairs asia	1	IBC Asia an Informa Business	Singapore	Teknis
51	05-Oct-17	27-Oct-17	Proteomics & Metabolomics Analysis	2	Osaka University	Jepang	Teknis
52	10-Oct-17	13-Oct-17	The fundamentals of cell culture: key principles and practice	1	Public Health England	United Kingdom	Teknis
53	13-Nov-17	14-Nov-17	2017 Asia pacific GAMP data integrity conference	3	ISPE Singapore	Singapore	Teknis
54	21-Nov-17	22-Nov-17	OPV Mouse neurovirulence	1	NIBSC	London	Teknis
55	21-Nov-17	23-Nov-17	WHO implementation workshop on the quality, safety and efficacy of typhoid conjugate vaccines	2	WHO	Korea	Teknis
56	13-Dec-17	16-Dec-17	Integrity tester & filtrasi	2	Sartonet Filtrasi	Malaysia	Teknis
57	13-Dec-17	14-Dec-17	Integrated environment monitoring training	2	Particle Monitoring System	Singapore	Teknis
58	20-Dec-17	23-Dec-17	Sartocheck 4 plus	2	Sartorius Stedim Biotech	Malaysia	Teknis

## PROGRAM PERSIAPAN MASA PURNA BAKTI [GRI 201-3]

Bio Farma menghargai para karyawan yang sudah memberikan dedikasinya pada perusahaan melalui tahun-tahun kerja yang produktif. Untuk itu, perusahaan menyediakan program kompensasi yang sangat baik bagi para karyawan menjelang usia pensiun, atau 58 tahun. Berbagai persiapan disediakan, bersamaan dengan paket pensiun yang sangat baik berupa: uang penghargaan, uang pesangon, tabungan pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Asuransi Jiwasraya.

Tabungan Pensiun yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan iuran 15% upah yang telah ditentukan dengan komposisi iuran 40% oleh Karyawan dan 60% subsidi oleh Perusahaan. Tabungan ini merupakan skema yang wajib diikuti oleh setiap karyawan demi keamanan masa pensiun mereka, yang dirancang oleh perusahaan. Di samping tabungan pensiun, setiap karyawan Bio Farma juga mendapatkan dana pensiun dari BPJS, yang merupakan program nasional pemerintah.

Disampaikan bahwa Pengelolaan jaminan dana pensiun bagi tenaga kerja di Biofarma adalah sebagai berikut:

1. BPJS Ketenagakerjaan mendaftarkan pekerja sebagai peserta untuk fasilitas Jaminan Hari Tua (JHT) dan jaminan Pensiun (JP) dengan komposisi iuran dari upah yang telah ditentukan sbb;

### KOMPOSISI IURAN TENAGA KERJA DAN PERUSAHAAN UNTUK FASILITAS JHT DAN JP

Fasilitas	Tenaga kerja	Perusahaan
JHT	2%	3,70%
JP	1%	2%

2. Tabungan Pensiun yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan iuran 15% upah yang telah ditentukan dengan komposisi iuran 40% oleh Karyawan dan 60% subsidi oleh Perusahaan.

3. Biaya dianggarkan setiap tahun dalam RKAP.

Adapun biaya untuk tabungan pensiun maupun Program BPJS Ketenagakerjaan Fasilitas JHT dan JP dianggarkan setiap tahun dalam RKAP.

Selain itu, karyawan diberikan pelatihan persiapan masa purna bakti berupa seminar-seminar untuk mempersiapkan mental, serta pengetahuan mengenai wirausaha dan investasi. Setelah menjalani satu tahun masa pensiun, perusahaan memberikan pelatihan bisnis lanjutan selama dua hari.

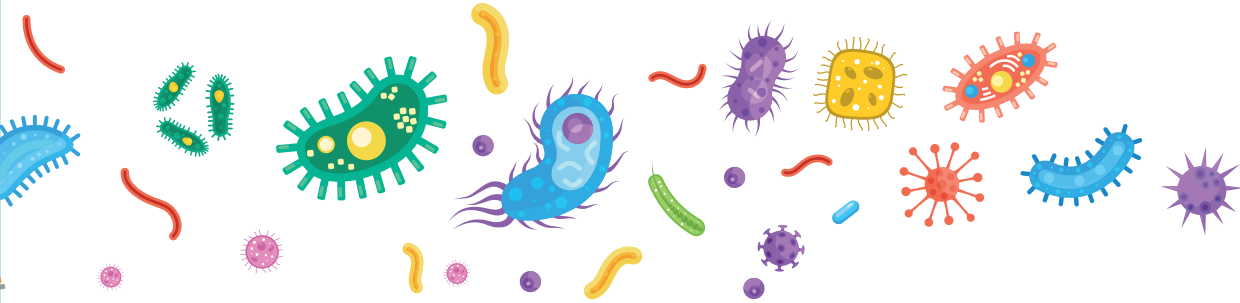
## APRESIASI PEKERJA

Kami mengapresiasi para karyawan yang telah memberikan kinerja yang baik, bahkan melebihi standar yang ditentukan, dan memiliki dedikasi serta karakter yang dapat menjadi teladan bagi karyawan lain dengan cara memberikan penghargaan khusus. Berikut ini berbagai penghargaan yang diberikan pada karyawan pada tahun 2017.

1. Ibadah Haji bagi 3 karyawan bersama pasangan
2. Ibadah Umroh bagi 3 karyawan
3. Karya Pengabdian 20 Tahun bagi 34 karyawan
4. Penghargaan Atas Donor Darah pada 38 karyawan







# Kesehatan dan Keselamatan Kerja

---

“

Dalam menjalankan proses produksi maupun kegiatan operasional pendukung lainnya, Bio Farma berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik terbaik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui upaya penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas pencemaran lingkungan, dan bebas dari kecelakaan agar terwujud kesejahteraan pekerja yang dapat meningkatkan sistem dan produktivitas kerja.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Dalam menerapkan komitmen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Bio Farma telah mengacu pada standar internasional yang tinggi, yaitu OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja. Perusahaan juga telah merumuskan serangkaian kebijakan dalam bidang K3, yang dituangkan dalam peraturan Perusahaan. Manajemen terus meningkatkan kebijakan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Proses Implementasi Sistem Manajemen K3 di Bio Farma, terdiri dari 4 bagian, yaitu: Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan (*Do*), Pemantauan (*Check*), dan Tindakan (*Action*).



Dalam menjalankan proses produksi maupun kegiatan operasional pendukung lainnya, Bio Farma berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik terbaik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui upaya penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas pencemaran lingkungan, dan bebas dari kecelakaan agar terwujud kesejahteraan pekerja yang dapat meningkatkan sistem dan produktivitas kerja.

Dalam menerapkan komitmen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Bio Farma telah mengacu pada standar internasional yang tinggi, yaitu OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja. OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment*) 18001 merupakan standar internasional untuk penerapan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja. Sejak tahun 2009 sertifikasi OHSAS 18001:2007 terus dipertahankan keberlakuannya sampai dengan periode pelaporan setelah mendapat review secara berkala dan lulus audit ulang.

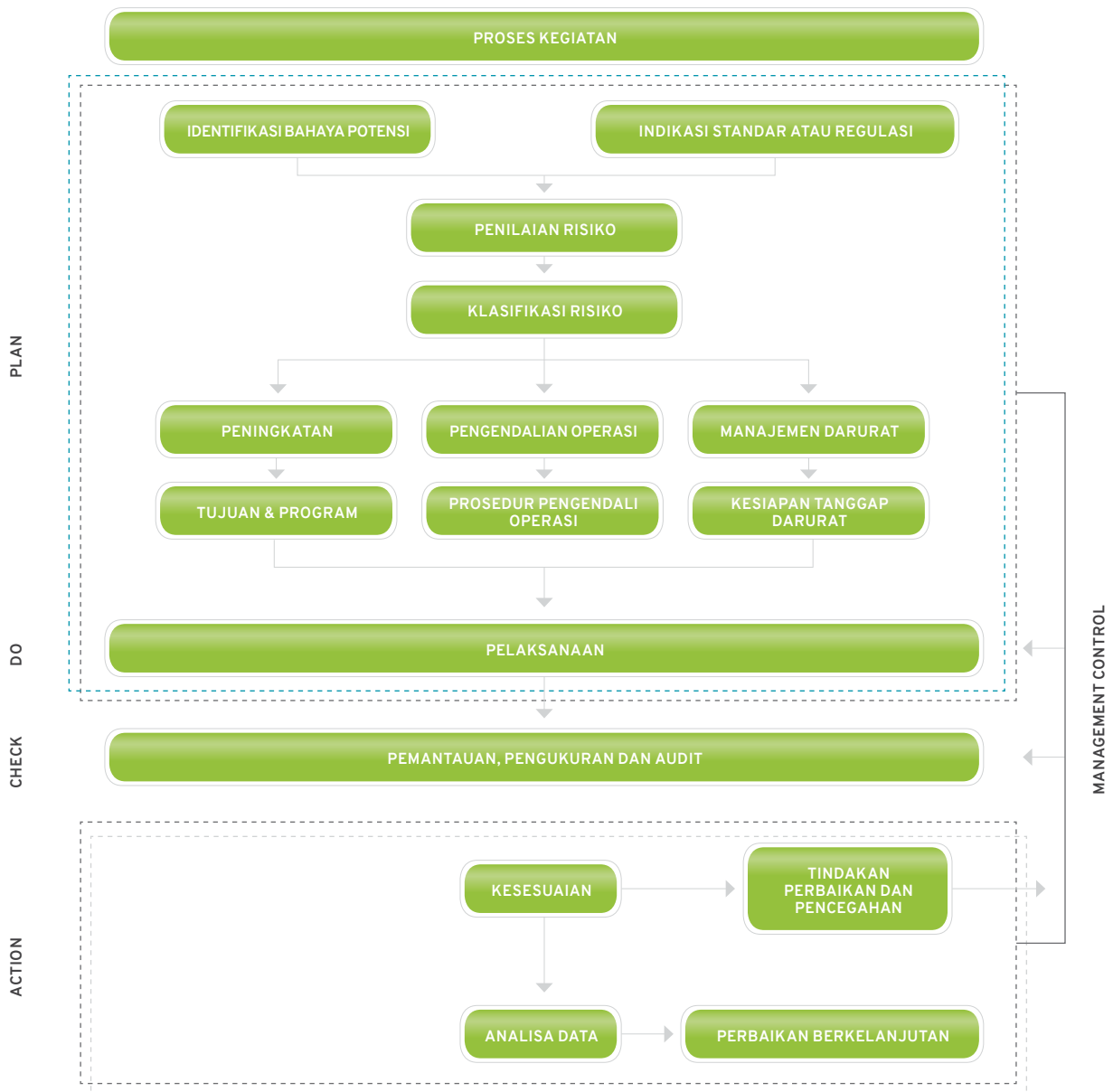
Manajemen terus meningkatkan kebijakan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pencegahan merupakan tindakan yang jauh lebih penting ketimbang tindakan kuratif dalam rangka meminimalkan peristiwa kecelakaan kerja serta menghindari risiko penyakit akibat kerja. Perusahaan telah merumuskan serangkaian kebijakan dalam bidang K3, yang dituangkan dalam peraturan Perusahaan.

Proses Implementasi Sistem Manajemen K3 di Bio Farma, terdiri dari 4 bagian, yaitu:

- (1) Perencanaan (*Plan*),
- (2) Pelaksanaan (*Do*),
- (3) Pemantauan (*Check*), dan
- (4) Tindakan (*Action*).

Terkait dengan Pelaporan Kecelakaan Kerja, Bio Farma mengacu kepada Prosedur Baku 236K-KK-01 Tentang Penanganan Kecelakaan Kerja, mencakup: penanganan peristiwa kecelakaan, pelaporan kecelakaan, penyelidikan kecelakaan dan tindak lanjut tindakan perbaikan serta tata cara pelaporannya.

PDCA



## SISTEM TANGGAP DARURAT

Untuk mengantisipasi keadaan darurat dan meminimalkan dampak dari keadaan darurat terhadap karyawan, aset perusahaan, masyarakat dan lingkungan, dibuat suatu prosedur meliputi pengendalian, tindakan antisipasi dan penanggulangan keadaan darurat (kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan ancaman) serta pelaporan kesiagaan dan tanggap darurat beserta sistem komandonya. Selain itu, disiapkan pula prosedur penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), hydrant dan alarm tanda kebakaran untuk

mendukung kegiatan pencegahan dan pemadaman kebakaran yang mencakup penempatan, pengoperasian, pemeliharaan alat pemadam dan deteksi kebakaran.

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, maka prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala diujicobakan dengan maksud agar dimengerti, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Simulasi Tanggap Darurat (*Emergency Drill and Simulation*) dilakukan setiap 2 tahun sekali dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar Perusahaan, meliputi seluruh aspek tanggap darurat seperti:

1. Simulasi kebakaran, penggunaan APAR, *hydrant* dan uji coba jalur evakuasi.
2. Simulasi gempa bumi.
3. Simulasi penanganan tumpahan bahan kimia/ bahan biologis
4. Situasi atau keadaan darurat mengenai *contingency plan* Bio Farma.

Review pelaksanaan simulasi tanggap darurat dilakukan untuk melihat kesesuaian antara simulasi dengan prosedur yang berlaku dan efektivitas prosedur yang berlaku. Jika diperlukan, ulangi simulasi atau lakukan revisi terhadap prosedur baku.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM SISTEM MANAJEMEN BIO FARMA [GRI 403-1]

Pengelolaan sistem manajemen K3 dilakukan oleh Bagian Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan yang berada dibawah kendali Divisi Pengelolaan Lingkungan dan Sosial. Bagian Lingkungan dan Keselamatan berjumlah 21 orang dan meliputi 1,8% dari seluruh karyawan Bio Farma. Disamping itu, untuk memastikan sistem manajemen K3 berjalan dengan baik, dibentuk organisasi *ad hoc* dalam bentuk Tim yang bertugas memantau implementasi Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan.

Tim tersebut adalah:

1. Tim panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) TIM P2K3 dibentuk dengan SK Direksi Nomor: 01923/DIR/VI/2017 bertugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah-masalah K3. Tim ini terdiri dari 25 orang dan meliputi 2,1% dari seluruh karyawan Bio Farma.
2. Tim tanggap darurat. Tim ini terdiri dari 217 orang dan meliputi 18,3% dari seluruh karyawan Bio Farma.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 403-4]

Bio Farma memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Himpunan Karyawan PT Bio Farma (Persero). PKB yang sekarang berlaku telah mendapatkan pengesahan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat pada tanggal 31 Juli 2015.

Dalam PKB tersebut telah diatur klausul mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu pada Bab X Keselamatan dan kesehatan kerja serta pemeliharaan dan pelestarian lingkungan, Pasal 58 Keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pemeliharaan dan Pelestarian Lingkungan. Untuk mendapatkan kinerja K3 yang prima, Bio Farma secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik K3. Dari hasil pemantauan dan evaluasi tersebut, kinerja K3 dapat ditingkatkan, termasuk melakukan perbaikan kebijakan, sistem dan prosedur.

## PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEBIJAKAN K3

Bio Farma terus melakukan penyempurnaan sistem dan praktik pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Selama Tahun 2017, Bio Farma telah menjalankan berbagai program Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai berikut:

### 1. Pengadaan Sarana Kesehatan dan Fisik K3

Untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan karyawan, Bio Farma telah menyediakan sarana dan berbagai kegiatan dalam bidang kesehatan, seperti: poliklinik untuk layanan kuratif dan rehabilitasi, pusat kebugaran di kantor, penyediaan *diet food*, kampanye menggunakan tangga untuk naik 1 lantai atau turun 2 lantai dalam rangka membudayakan bergerak untuk sehat, dan penempelan stiker indikator warna urin di toilet sebagai salah satu kegiatan promosi kesehatan.

Bio Farma juga menyediakan berbagai fasilitas dan sarana fisik K3 lainnya, seperti: memasang sistem alarm darurat, penggantian mesin diesel untuk pompa kebakaran, serta pemasangan multigas monitor sebagai alat-alat pelengkap dalam keadaan darurat.

### 2. Pencegahan Kecelakaan Kerja

Setiap Unit Kerja diminta untuk menyusun analisa keselamatan kerja yang memuat prosedur kerja aman berdasarkan identifikasi risiko/bahaya yang ada di Unit Kerja bersangkutan. Analisa ini dilakukan setiap 6 bulan sekali yang disusun dalam bentuk daftar periksa (*check list*) sehingga dapat dianalisa efektifitas pelaksanaan kerja aman yang telah ditetapkan.

Upaya pengendalian bahaya dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti: eliminasi (menghilangkan faktor bahaya pada suatu alat/kegiatan), substitusi (mengganti bahan/alat yang berbahaya dengan yang tidak berbahaya), rekayasa *engineering* (memodifikasi suatu alat agar menjadi tidak berbahaya), pengendalian administrasi (pengaturan sistem agar potensi bahaya dapat dikendalikan), maupun dengan penggunaan alat pelindung diri (APD). Upaya pengendalian tersebut dilakukan sejak perencanaan, misalnya pada saat perencanaan pembelian barang, maka harus diperhatikan aspek K3 bagi pekerja yang akan menggunakan barang tersebut sehingga alat yang akan digunakan aman.

Sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja, Bio Farma dalam tahun 2017 telah menyelenggarakan pelatihan sistem manajemen K3 yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan baru. Disamping itu diselenggarakan pula berbagai pelatihan khusus terkait sertifikasi K3. Pelatihan wajib diikuti oleh mereka yang bertanggung jawab di bidang K3 sesuai spesialisasi keahliannya masing-masing seperti: pelatihan petugas P3K, pelatihan Ahli K3,

pelatihan sistem manajemen keamanan untuk kontraktor, dll. Dalam menangani keadaan bahaya, Bio Farma juga melakukan pelatihan berkala terkait penanganan keadaan darurat.

### 3. Penyediaan Layanan Konsultasi & Vaksinasi

Sebagai upaya preventif, Bio Farma melakukan vaksinasi sesuai dengan risiko kemungkinan penyakit yang akan terpapar di lingkungan kerja. Adapun dalam rangka pengendalian penyakit umum seperti Influenza, perusahaan memiliki program vaksinasi Influenza untuk seluruh karyawan.

Kami juga menyediakan dokter perusahaan yang melayani pemeriksaan kesehatan dan konsultasi terkait kesehatan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan produktifitas kerja.

Untuk menghindari risiko-risiko penyakit akibat kerja khusus, dilakukan pemeriksaan sesuai dengan kemungkinan dampaknya berdasarkan rekomendasi dokter perusahaan.

### 4. Dana Investasi K3

Pada tahun 2017 dilakukan investasi peralatan K3 berupa pengadaan mesin pemadam api dan alat penunjang lainnya dengan total nilai sebesar Rp190.000.000 (Tahun 2016: pengadaan mesin diesel pompa pemadam api, penambahan sistem alarm darurat, serta multigas monitor, semuanya mencapai jumlah sebesar Rp373.635.000). Biaya tersebut diluar kebutuhan rutin tahunan seperti pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan khusus, training, biaya pemeliharaan peralatan keadaan darurat, biaya pengujian lingkungan kerja, serta penyediaan alat kebugaran yang dilakukan oleh Bagian Umum).

## KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Capaian kinerja K3 tahun 2017 dinilai telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berikut adalah uraian beberapa kegiatan K3 yang telah dilakukan selama tahun 2017 dan capaiannya.

### PEMANTAUAN KESEHATAN PEKERJA

Untuk menjamin kesehatan pekerja, kami melakukan pemantauan kesehatan sebagai tindak lanjut ketentuan perusahaan yang diatur di dalam Prosedur Baku 100K-SIS-08 tentang Pemantauan Kesehatan Karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeliminasi potensi sumber kontaminasi yang berasal dari pekerja sekaligus melindungi pekerja dari hal-hal yang membahayakan selama berada di lingkungan Bio Farma.

Hasil dari pemantauan kesehatan pekerja pada Tahun 2017 adalah 100%.

### PEMANTAUAN KATERING MAKANAN

Perusahaan menyediakan makan siang untuk seluruh tenaga kerjanya dan untuk yang melakukan lembur. Perusahaan memandang perlu menjamin bahwa makanan yang disediakan adalah makanan yang aman dan sehat. Untuk itu, dilakukan pemantauan catering penyelenggara makan karyawan baik dari aspek legalitas, higienitas serta kesehatannya. Tata cara pemantauan *catering* makanan yang disediakan perusahaan diatur dalam Prosedur Baku 236K-MonC-01.

Hasil dari pemantauan catering makanan pada Tahun 2017 adalah 100%.

### PELAPORAN KECELAKAAN KERJA

Bio Farma melakukan pendekatan proaktif terhadap kecelakaan kerja. Dalam pendekatan ini, berbagai kemungkinan dan potensi kecelakaan dianalisa, untuk dipersiapkan program dan upaya pencegahan, sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja. Namun demikian, kecelakaan adalah sesuatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tak terduga. Untuk itu, perusahaan perlu menyiapkan prosedur dan penanganan kecelakaan kerja mengacu pada Prosedur Baku 100K-KK-01 Tentang Penanganan Kecelakaan Kerja, yang meliputi penanganan peristiwa kecelakaan, pelaporan, penyelidikan, tindak lanjut tindakan perbaikan, serta tata cara pelaporannya.

Perusahaan juga menyiapkan prosedur pengendalian, tindakan antisipasi dan penanggulangan keadaan darurat dalam 24 jam, beserta sistem komandonya dan prosedur penggunaan alat-alat yang digunakan seperti pemadam kebakaran, dan lainnya. Yang termasuk dalam daftar keadaan darurat adalah kebakaran, gempa bumi, huru-hara, ancamanbom dan lainnya.

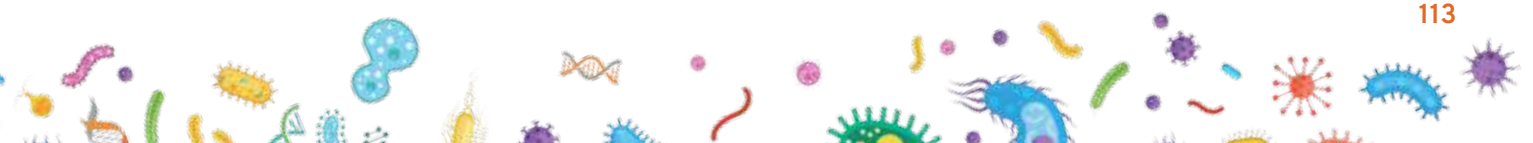
## KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### 1. Pemantauan Kesehatan Karyawan

Lebih baik mencegah daripada mengobati, karena itu kami menyediakan fasilitas dan melakukan pemantauan kesehatan para karyawan yang diatur dalam Prosedur Baku 100K-SIS-08 tentang Pemantauan Kesehatan Karyawan. Pemantauan ini diterapkan untuk mengeliminasi potensi sumber kontaminasi yang berasal dari karyawan, dan untuk melindungi mereka dari hal-hal yang membahayakan saat berada di tempat kerja.

### 2. Pemantauan Katering Makanan

Salah satu prosedur penting dalam menjamin kesehatan karyawan adalah pemantauan catering makanan untuk para karyawan. Bio Farma menyediakan makan siang dan makanan untuk lembur bagi seluruh



karyawan. Pemantauan ini diatur dalam Prosedur Baku 236K-MonC-01, yang mewajibkan pemantauan dalam bidang legalitas dan kebersihan makanan.

**JAM KERJA AMAN [GRI 403-2]**

Jam kerja aman adalah jam kerja di mana tidak terjadi kecelakaan. Pada tahun 2017, Bio Farma berhasil mencapai jam kerja aman sebanyak 2.347.756 jam. Untuk prestasi ini, Bio Farma mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

**PENCAPAIAN JAM KERJA AMAN [GRI 403-2]**

Jam kerja aman adalah jam kerja dimana tidak terjadi kecelakaan. Kinerja jam kerja aman dalam 5 (lima) tahun terakhir dinilai baik seperti terlihat dari pencapaian sebagai berikut:



**JUMLAH JAM KERJA TENAGA KERJA 2013-2017**

2017	2016	2015	2014	2013
2.347.756	2.583.263 jam	2.922.811 jam	2.839.393 jam	2.653.644 jam

Perhitungan tersebut dibuat melalui perhitungan langsung oleh Divisi *Human Capital* dengan mengakumulasi jumlah jam kerja setiap personil tenaga kerja selama periode 1 tahun.

Bio Farma membagi kecelakaan kerja dalam 5 (lima) kelompok, yaitu: (1) hampir celaka, (2) kecelakaan kerja ringan, (3) kecelakaan kerja sedang, (4) kecelakaan kerja berat dan (5) kecelakaan kerja fatal.

Data-data kecelakaan kerja diolah oleh Tim P2K3 untuk mendapatkan informasi *Frequency Rate* (FR), *Severity Rate* (SR) dan *Lost Time Injury* (LTI).

**LAPORAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA**

Jenis Kecelakaan Kerja	2017		2016		2015		2014		2013	
	Pria	Wanita	P	W	P	W	P	W	P	W
Insiden	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
Ringan	4	0	0	0	3	0	1	0	1	0
Sedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Berat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

JUMLAH (*FREQUENCY RATE*) DAN TINGKAT KEPARAHAN (*SEVERITY RATE*) KECELAKAAN KERJA

Jenis Kecelakaan Kerja	2017		2016		2015		2014		2013	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
FR	1,7	0	0	0	0,84	0	0	0	0	0
SR	2,6	0	0	0	1,26	0	0	0	0	0

## JUMLAH PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK)

2017		2016		2015		2014		2013	
Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## MENJAGA STANDAR KESEHATAN LINGKUNGAN KERJA

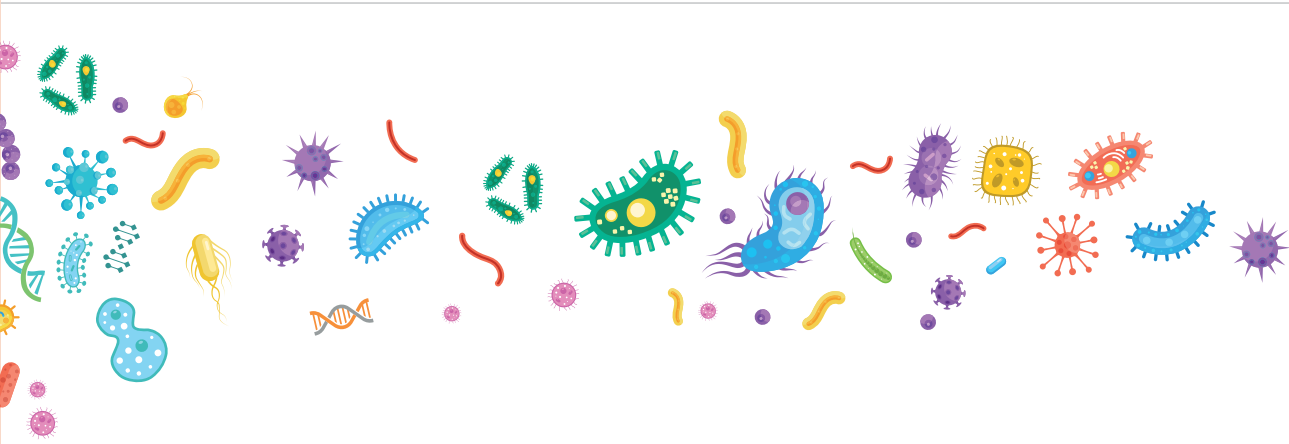
Untuk memastikan kesehatan dan kenyamanan di lingkungan kerja, kami juga melakukan berbagai pemantauan dan pengukuran aspek lain yang berkorelasi erat dengan kesehatan karyawan. Dalam hal ini, variabel yang dipantau dan diukur adalah kebisingan dan intensitas cahaya. Pengukuran dilakukan 100% ke area kerja. Hasil pengukuran dalam 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Standar & Nilai Ambang Batas	2017	2016	2015	2014
Intensitas cahaya	300 lux	>300 lux	>300 lux	>300 lux	>300 lux
Kebisingan	85 dB	< 85 dB	<85 dB	<85 dB	<85 dB

Perhitungan-perhitungan di atas dibuat oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan melakukan perhitungan langsung yang diperoleh dengan cara mengakumulasi jumlah jam kerja setiap karyawan selama jangka waktu satu tahun. Karena Bio Farma hanya memiliki satu lokasi operasional, maka data-data di atas tidak melibatkan wilayah.







# Kontribusi untuk Masyarakat

---

“

Kami menyadari bahwa melalui CSR, perusahaan tidak hanya memberikan kemajuan pada masyarakat, melainkan juga membawa keuntungan bagi perusahaan. Investasi yang kami tanamkan dalam masyarakat saat ini akan memberikan hasilnya bagi kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

## Kontribusi untuk Masyarakat



Sepanjang tahun 2017, terdapat 70 kegiatan yang direalisasikan menggunakan anggaran dana program CSR tahun 2017 di bidang kesehatan, Pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Dalam Program Kemitraan, Bio Farma melakukan program penyaluran dana program kemitraan kepada 137 UKM. Sementara dalam Program Bina Lingkungan, Bio Farma berfokus pada bantuan korban bencana alam, Pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan umum dan sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan, serta diklat dan pemasaran.



Sejalan dengan tujuan keberlanjutan, Bio Farma menganggap penting untuk mengedepankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kami menyadari bahwa melalui CSR, perusahaan tidak hanya memberikan kemajuan pada masyarakat, melainkan juga membawa keuntungan bagi perusahaan. Investasi yang kami tanamkan dalam masyarakat saat ini akan memberikan hasilnya bagi kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Adanya CSR juga meningkatkan moril setiap manajemen dan karyawan Bio Farma, mengetahui bahwa kami bekerja untuk sesuatu yang bernilai mulia.

Tanggung jawab sosial perusahaan Bio Farma dilaksanakan sesuai dengan Surat Peraturan Menteri BUMN No.Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017. Sumber dana program CSR ini berasal dari biaya yang dianggarkan perusahaan, saldo tahun sebelumnya, serta penerimaan atas cicilan pengembalian dari mitra binaan. Pada tahun 2017, jumlah penyaluran dana program CSR Bio Farma adalah sebesar Rp3.443.898.080 dengan perincian sebagai berikut:

Jenis Bantuan	Jumlah
Bantuan bidang kesehatan	Rp2.395.731.013
Bantuan bidang pendidikan	Rp454.649.900
Bantuan bidang ekonomi	Rp453.394.167
Bantuan bidang lingkungan	Rp140.123.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp3.443.898.080</b>

Sepanjang tahun 2017, terdapat 70 kegiatan yang direalisasikan menggunakan anggaran dana program CSR tahun 2017, yang direalisasikan berdasarkan tipologi kegiatan sebagai berikut:

#### REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM CSR BERDASARKAN TIPOLOGI KEGIATAN [Rupiah]

Sektor	Donasi Amal	Capacity Building	Infrastruktur	Pemberdayaan	Total
Bantuan bidang kesehatan	2.395.731.013	-	-	-	2.395.731.013
Bantuan bidang pendidikan	162.625.000	151.551.300	-	91.335.100	405.511.400
Bantuan bidang ekonomi	164.159.750	38.945.592	-	135.563.325	338.668.667
Bantuan bidang lingkungan	154.200.000	-	-	149.787.000	303.987.000
<b>TOTAL</b>	<b>2.876.715.763</b>	<b>190.496.892</b>	<b>-</b>	<b>376.685.425</b>	<b>3.443.898.080</b>

Berikut ini berbagai kegiatan CSR Bio Farma pada tahun 2017

### PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH

Pengembangan UKM (Usaha Kecil Menengah) mendapatkan perhatian khusus dari Bio Farma karena UKM terbukti memberikan kontribusi nyata yang sangat berharga dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengembangan UKM menjadi strategi yang jitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kami juga membina para mitra UKM melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan administrasi, pembukuan, pemasaran, pengelolaan SDM, karakter dan bagaimana cara mengembangkan usaha secara efektif dan efisien. Kami juga menyertakan mitra binaan dalam seminar tentang “Keuangan, Branding, dan Packaging” dan “Online Marketing Bagi Pelaku UMKM.” Diharapkan melalui seminar-seminar ini, para mitra dapat memiliki sikap yang profesional serta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengembangkan usaha mereka.

Sepanjang tahun 2017, Bio Farma mengikutsertakan beberapa mitra binaan dalam berbagai pameran dan bazar produk UKM untuk mempromosikan dan meningkatkan volume penjualan. Beberapa pameran yang diikuti contohnya: Pameran Adiwastra Nusantara, Bazar Ramadhan, Seminar Sehari dan HUT IIP-BUMN. Sedangkan produk-produk yang dipamerkan di antaranya produk kerajinan sepatu kulit, busana muslim, sandal, bed cover, kerajinan perak, alat kesenian tradisional, wayang dan makanan.

Dana penyaluran Pengembangan Kemitraan terdiri dari:

- Pinjaman modal, yaitu penyaluran dana kepada mitra binaan baik koperasi maupun pengusaha kecil.
- Hibah, yaitu bantuan pendidikan, pelatihan, dan promosi untuk mitra binaan.

#### PENYALURAN DANA PENGEMBANGAN KEMITRAAN [Rupiah]

Keterangan	2016	2017
Pinjaman modal	5.726.500.000	16.337.500.000
Hibah pembinaan	-	381.870.000
<b>TOTAL</b>	<b>5.726.500.000</b>	<b>16.719.370.000</b>

Pada tahun 2017, Bio Farma melakukan program penyaluran dana program kemitraan kepada 137 UKM dengan total dana Rp5.337.500.000. Di samping itu, Bio Farma juga menyalurkan dana program kemitraan kepada petani tebu melalui kerjasama Sinergi BUMN dengan PTPN X sebesar Rp 7.000.000.000 dan PTPN XI sebesar Rp4.000.000.000.

Dalam melaksanakan program kemitraan, Bio Farma melakukan kerja sama dengan berbagai instansi di antaranya:

- Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) – Sukabumi dalam Program Adopsi dan Pelestarian Satwa Langka
- Komando Daerah Militer III / Siliwangi tentang Program Bedah Rumah Veteran RI 2017 di Wilayah Provinsi Jawa Barat
- Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang Peningkatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan dan Edukasi Kesehatan

### PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan merupakan wujud tanggungjawab sosial yang dilakukan Bio Farma dalam rangka meningkatkan kondisi sosial masyarakat, terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. Berbagai program bina lingkungan dilakukan oleh Bio Farma dengan perincian penyaluran dana sebagai berikut:



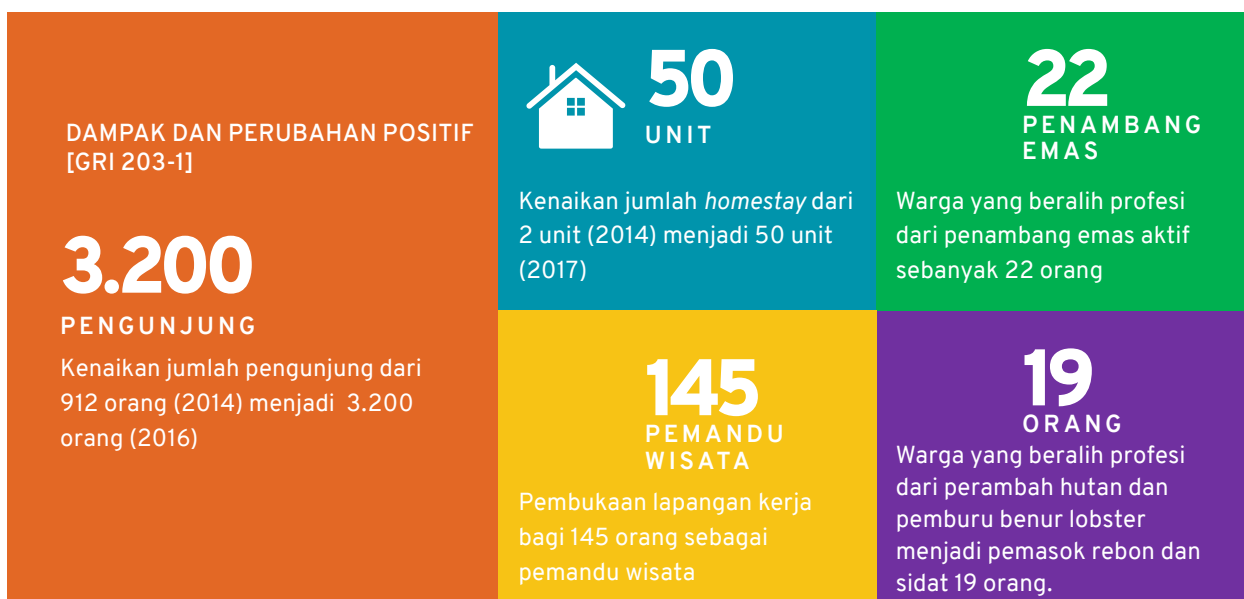
## REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN [Rupiah]

Keterangan	2016	2017
Bantuan korban bencana alam	354.985.000	130.880.000
Bantuan pendidikan, pelatihan, sarana pendidikan	2.522.466.000	3.592.675.000
Bantuan peningkatan kesehatan	1.618.838.000	366.602.000
Bantuan pengembangan sarana & prasarana umum	1.809.413.000	1.227.891.000
Bantuan pengembangan sarana ibadah	2.331.207.000	2.576.379.000
Bantuan pelestarian alam	266.596.000	70.600.000
Bantuan sosial kemasyarakatan	4.081.595.000	1.413.820.000
Bantuan diklat, pemasaran dan promosi	453.011.000	-
<b>TOTAL</b>	<b>13.438.109.000</b>	<b>9.378.848.000</b>

## KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DIFTERI

Menjelang akhir tahun 2017 ini telah terjadi wabah Difteri di berbagai tempat di Indonesia sehingga sebagian daerah telah dinyatakan kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri yang tidak menutup kemungkinan bisa menimbulkan bencana Nasional. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia segera mengambil tindakan untuk memutus rantai penyebaran bakteri penyebab penyakit Difteri. Jumlah kematian akibat terinfeksi Difteri terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, mengingat penyebaran bakteri penyebab penyakit Difteri yang begitu cepat dan dapat menyerang berbagai usia, mulai dari balita, anak-anak, hingga orang dewasa. Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya, PT Bio Farma (Persero) melalui program CSR sektor kesehatan memberikan bantuan vaksinasi Difteri di sekitar perusahaan dan lingkungan lainnya.

## PENGEMBANGAN GEOPARK CILETUH



Bila ingin menikmati obyek wisata eksotis, tidak perlu jauh-jauh ke luar negeri, cukup mengunjungi *Geopark* Ciletuh yang letaknya tidak jauh dari Sukabumi. Berbagai keindahan alam bisa dinikmati di sana, di antaranya sembilan air terjun, Taman Purba, tebing Panenjoan, pantai Cimaja yang terkenal sebagai tempat berselancar internasional, dan berbagai pemandangan indah lainnya. *Geopark* ini tahun 2017 lalu resmi mendapatkan predikat sebagai UNESCO Global *Geopark* (UGG) karena memenuhi kriteria sebagai standar *geopark* dunia, yaitu keanekaragaman biologi (*bio-diversity*), geologi (*geo-diversity*) dan budaya (*cultural-diversity*).

Namun masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilaksanakan pemerintah, masyarakat dan Bio Farma sebagai pendukung *geopark* ini, untuk menjadikannya semakin baik dan dikenal hingga ke manca negara. Bio Farma secara resmi menjadi perusahaan yang terlibat aktif dalam pengembangan kawasan *geopark* yang luasnya 1.280 km<sup>2</sup> ini sesuai SK Gubernur Jawa Barat. Tugas ini kami emban bersama dengan pemangku kepentingan lainnya seperti para akademisi, masyarakat dan pemerintah setempat melalui Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi (PAPSI). [GRI 413-1]

Berbagai hal yang kami lakukan dalam pengembangan *geopark* ini di antaranya:

#### 1. MENGEMBANGKAN USAHA KULINER

Buah mangga dapat menjadi komoditas ekonomi yang potensial. Sayangnya, bila musim panen tiba, berlimpahnya buah mangga justru mengakibatkan harga

jual sangat rendah. Tidak jarang petani membiarkan hasil panen membusuk sia-sia demi menghindari jatuhnya harga yang lebih lagi. Karena itu, Bio Farma merintis produk olahan buah mangga yang tahan lama namun bernilai ekonomi, yaitu keripik mangga. Para petani diberikan pelatihan ketrampilan, sarana dan prasarana pengolahan buah mangga, termasuk mesin pembuat keripik. Bio Farma juga memberikan pelatihan *marketing creative packaging and branding* serta pemasaran produk lewat media sosial dan internet untuk meningkatkan pemasaran. Saat ini, keripik mangga Ciletuh menjadi oleh-oleh khasa kawasan *Geopark* Ciletuh.

#### 2. MENGEMBANGKAN USAHA HOMESTAY

Kesadaran sebagai destinasi wisata perlu terus dikembangkan dalam masyarakat Ciletuh. Tidak hanya infrastruktur umum yang perlu diperbaiki, namun juga *soft skill* masyarakat seperti keramahan, kerapian, kebersihan dan lainnya. Tidak lupa, perlu disiapkan juga tempat penginapan yang bersih dan memadai. Untuk itu, Bio Farma mengembangkan ketrampilan dan kesiapan masyarakat dalam pengelolaan usaha pondok wisata (*homestay*) di lingkungan wisata *geopark* Ciletuh.

Adanya sumber-sumber usaha yang baru dan potensi pengembangan ekonomi yang beragam memberi alternatif bagi masyarakat yang selama ini mendapatkan penghasilan melalui penambangan liar dan perambahan hutan. Program CSR Bio Farma di wilayah *geopark* Ciletuh ini memberikan dampak yang signifikan di bidang lingkungan serta ekonomi bagi masyarakat Ciletuh.



#### TESTIMONI PEMDA | Ir. H D Budiman M.SI

Kepala Pembina Utama Muda/Ivc Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi

Kami atas nama Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi mengucapkan banyak terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kerjasama *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Bio Farma terkait pengembangan *Geopark* Nasional Ciletuh Palabuhanratu yang kini telah menjadi Ciletuh Palabuhanratu UNESCO Global *Geopark* (CPUGG) yang terjalin dari tahun 2012 sampai dengan saat ini. Berkenaan dengan hal itu kami berharap kegiatan CSR dari Bio Farma dapat diberikan kepada kegiatan CPUGG mendatang.

Semoga Bio Farma dapat menjadi perusahaan yang konsisten membantu peningkatan ekonomi masyarakat di Kawasan Ciletuh Palabuhanratu UNESCO Global *Geopark*.



### TESTIMONI PENGUSAHA *HOMESTAY* | Taufik Rodibillah

Terimakasih kepada Bio Farma, yang telah banyak membantu masyarakat ciletuh, khususnya di desa taman jaya ini, dimana dalam pengembangan kawasan geopark ini terjadi peningkatan perekonomian masyarakat, salah satunya pengembangan *homestay*, yaitu rumah pribadi masyarakat dijadikan penginapan, yang dulunya tidak memiliki nilai ekonomi saat ini menjadi salah satu nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan seiring waktu, semakin bertambah wisatawan yang mengunjungi Ciletuh. Mengakibatkan kebutuhan *homestay* meningkat, sehingga semakin banyak rumah warga disini dijadikan *homestay*.

## BUDIDAYA DOMBA GARUT MURNI

### DAMPAK DAN PERUBAHAN POSITIF [GRI 203-1]

- Menjaga kemurnian genetik ras domba Garut melalui bioteknologi.
- Meningkatkan berat domba dari 125 kg menjadi 200 kg setelah pemurnian
- Merintis peluang usaha domba Garut dengan memberdayakan 8 domba.

Domba Garut memiliki keunggulan bobot yang besar dan tanduk yang melingkar. Namun domba jenis ini mengalami penurunan kualitas dan populasi karena budidaya yang keliru dan kurang terkontrol. Domba jenis ini dikawinkan dengan domba jenis lain hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sebagai perusahaan *life science*, Bio Farma menerapkan bioteknologi untuk budidaya pemuliaan atau pemurnian ras domba Garut. Upaya pemurnian yang membutuhkan proses panjang ini melibatkan berbagai pihak, seperti komunitas

peternak domba, pemerintah dan akademisi. Bio Farma juga melakukan pendampingan, pelatihan, dan penyuluhan kesehatan hewan pada masyarakat, agar peluang bisnis domba Garut dapat berkembang dengan lebih efisien. Selain itu, kami juga membangun fasilitas pendukung pengembangan budi daya domba Garut di kampung tempat pemurnian, yaitu Desa Wanajaya.



### TESTIMONI PETERNAK | Mamat KETUA PETERNAK DESA WANAJAYA

Alhamdulillah selama diberikan penyuluhan oleh Bio Farma, yang awalnya hanya terdapat 1 kelompok Inti, sekarang sudah bertambah menjadi Kelompok Plasma.

Banyak ilmu yang didapat oleh para peternak seperti bahan pakan ternak & pengembangan Budidaya domba tanpa jantan. Sehingga kualitas domba menjadi semakin baik dan tentunya memiliki daya jual yang tinggi. Terimakasih Bio Farma yang telah melakukan kontrol secara rutin. Semoga Bio Farma semakin maju.

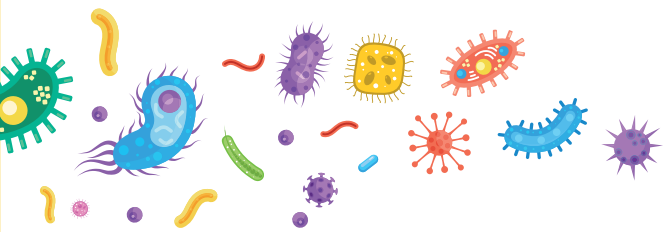
## PROTEKSI KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 304-4] [GRI 413-1]

IUCN *Red List of Threatened Species* dikenal sebagai daftar komprehensif tentang binatang atau tanaman yang terancam keberadaannya atau terancam punah. Ada sekitar 91.000 spesies yang terdaftar dalam IUCN Red List, dan 73 di antaranya adalah hewan asli Indonesia yang berada dalam status kritis terancam punah (*Critically Endangered*). Bio Farma, bekerja sama dengan PPSC (Pusat Penyelamatan

Satwa Cikananga), Sukabumi, aktif terlibat dalam rehabilitasi fauna yang terancam punah. Kami melakukan rehabilitasi fauna sebanyak 25 ekor dari 3 spesies fauna. Hingga tahun 2017, kami berhasil mengembalikan 7 ekor dari 3 spesies Aves, Reptil, dan Mamalia pada habitat asalnya. Fauna yang direhabilitasi satu spesies aves dengan status *Endangered* dan satu spesies reptil berstatus *Vulnerable*. Diharapkan upaya-upaya pelestarian ini dapat mengembalikan keanekaragaman hayati di Indonesia.







# Tanggung Jawab Produk

---

“

Selama 128 tahun, kami telah berperan penting dalam membangun kesehatan bangsa dan keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Sejalan dengan tujuan kami yaitu meningkatkan kualitas hidup, maka kesehatan konsumen menjadi prioritas utama kami. Kami menerapkan peraturan yang berlaku, menjalankan *best practices*, memprioritaskan pelayanan yang baik dan kepuasan konsumen, serta selalu berupaya memahami kebutuhan konsumen dengan memberikan solusi yang tepat.

## Tanggung Jawab Produk



Bio Farma telah mendapatkan pengakuan dari World Health Organization (WHO) sejak tahun 1997 atas produk berkualitas dengan harga yang terjangkau. Sampai saat ini, produk Bio Farma telah digunakan dan dimanfaatkan lebih dari 130 negara. Mengacu pada data kesehatan dunia, kami secara terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan untuk menghasilkan gagasan dan produk-produk baru yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.



### KESEHATAN KONSUMEN SEBAGAI PRIORITAS KAMI

Bio Farma adalah perseroan produsen vaksin dengan keahlian dalam penerapan bioteknologi melalui produk-produk berkualitas dan berstandar internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Selama lebih dari 128 tahun, kami berperan penting dalam membangun kesehatan bangsa dan keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Sejalan dengan tujuan kami yaitu meningkatkan kualitas hidup, maka kesehatan konsumen menjadi prioritas utama kami.

Seluruh organ Perusahaan di Bio Farma termasuk direksi dan karyawan berkomitmen untuk memenuhi persyaratan konsumen dengan menerapkan peraturan yang berlaku

dan menjalankan *best practices*. Perhatian kami terhadap pelayanan dan kepuasan konsumen terlihat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang selalu berupaya memahami kebutuhan konsumen dengan memberikan solusi yang tepat. Konsumen merupakan pemangku kepentingan yang memiliki hubungan saling ketergantungan dengan Bio Farma. Kesehatan konsumen akan melahirkan generasi sehat, cerdas dan kreatif. Nilai-nilai inilah yang dijunjung tinggi dan dijadikan salah satu budaya Perusahaan.

Bio Farma telah mendapatkan pengakuan dari *World Health Organization* (WHO) sejak tahun 1997 atas produk berkualitas dengan harga yang terjangkau. Sampai saat ini, produk Bio Farma telah digunakan dan dimanfaatkan lebih dari 130 negara.

Mengacu pada data kesehatan dunia, kami secara terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan untuk menghasilkan gagasan dan produk-produk baru yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

## PENGELOLAAN KUALITAS PRODUK SESUAI STANDAR NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Bio Farma menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang didasarkan pada pemenuhan persyaratan konsumen dan persyaratan/peraturan yang tertuang dalam Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Praktek Manufaktur yang Baik (*Good Manufacturing Practices-GMP*) ASEAN, WHO GMP dan persyaratan produk yang tertuang dalam Seri Acuan dari WHO diantaranya Laporan Teknis (*Technical Report Series*), Praktik Laboratorium yang Baik (*Good Laboratory Practices-GLP*), Praktik Klinis yang Baik (*Good Clinical Practices-GCP*), Praktik Distribusi yang Baik (*Good Distribution Practices-GDP*), Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan (OHSAS 18001), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*), Manajemen Risiko Perusahaan (*Corporate Risk Management-CRM*), Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility-SR*), Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS), ISO 17205 khusus untuk laboratorium pengujian di Divisi Imunisasi dan Klinik, serta sistem dan regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Bio Farma.

Penjaminan mutu produk dilakukan sejak awal, dimulai dari pemilihan pemasok bahan baku. Pemasok yang terlibat langsung dalam produk akhir harus menerapkan minimal standar mutu, lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Bio Farma secara berkala melakukan audit pemasok untuk menjamin implementasi penerapan standar tersebut diterapkan dengan baik. Sehingga kami dapat memastikan kualitas bahan baku sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Di dalam tahapan proses formulasi pembuatan produk, kami juga menerapkan pengawasan di tengah proses (*inprocess control*). Sebelum dipasarkan, produk akhir kami diuji oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sehingga produk yang ada di masyarakat adalah produk yang telah lulus uji BPOM, memenuhi standar mutu dan sesuai dengan spesifikasi Nasional dan Internasional.

## PELAYANAN TERBAIK UNTUK KONSUMEN [GRI 417-2]

Bio Farma menyediakan layanan pengaduan konsumen untuk menindaklanjuti setiap keluhan atau pengaduan konsumen, dengan mekanisme antisipasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Kami terus melakukan sosialisasi melalui distributor, dokter dan petugas kesehatan untuk memanfaatkan mekanisme pelaporan KIPI sehingga apabila terjadi, tim independen yang telah ditunjuk akan bergerak untuk menindaklanjuti pengaduan konsumen tersebut, sehingga segala keluhan dapat segera diatasi.

Pada tahun 2017, Bio Farma tidak menerima keluhan mengenai pelanggaran dalam menyediakan informasi produk maupun pelanggaran keeluasaan pribadi. Adapun keluhan yaitu terkait layanan vaksin, dimana konsumen meminta waktu layanan vaksin diperpanjang.

Bio Farma menyediakan akses komunikasi melalui saluran-saluran komunikasi berikut:

Website Perusahaan: [www.biofarma.co.id](http://www.biofarma.co.id)

(menu Customer Care)

Portal BUMN: [www.bumn.go.id/biofarma](http://www.bumn.go.id/biofarma)

Blog Perusahaan: [www.infoimunisasi.com](http://www.infoimunisasi.com)

Tel.: (62-22) 203-3755 ext. 37608

Fax.: (62-22) 204-1306

Surel/E-mail: [corcom@biofarma.co.id](mailto:corcom@biofarma.co.id);

[mail@biofarma.co.id](mailto:mail@biofarma.co.id)

Facebook: [Info Imunisasi](https://www.facebook.com/infoimunisasi); [biofarmaID](https://www.facebook.com/biofarmaID)

Twitter: [@infoimunisasi](https://twitter.com/infoimunisasi); [@biofarmaID](https://twitter.com/biofarmaID)

Instagram: [@infoimunisasi](https://www.instagram.com/infoimunisasi); [@biofarmaID](https://www.instagram.com/biofarmaID) [GRI 413-1]

## AKURASI INFORMASI PRODUK [GRI 417-1]

Konsumen kami akan selalu memperoleh data akurat perihal informasi produk di setiap jenis produk. Informasi tersebut merupakan data yang telah mendapatkan persetujuan dari BPOM dan WHO. Konsumen dapat dengan mudah memperoleh informasi produk pada laman situs Perusahaan yang dapat diakses kapanpun. Informasi lain yang terkait kesehatan dapat didiskusikan secara langsung melalui media sosial yang dikelola oleh karyawan yang kompeten di bidangnya.

## RUTINITAS TATAP MUKA DAN BERBAGI INFORMASI DENGAN KONSUMEN

Bio Farma melakukan pertemuan dan berbagi informasi secara rutin dengan konsumen di berbagai daerah. Pertemuan tersebut diselenggarakan atas kerja sama dengan Kementerian Kesehatan, Subdit Imunisasi, Komunikasi Publik Kementerian Kesehatan, Promosi Kesehatan, serta berbagai organisasi terkait kesehatan antara lain Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GP Farmasi).

Hal ini ditujukan demi meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit melalui vaksin untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Pertemuan ini juga berguna untuk para Peserta yang hadir terdiri dari praktisi kesehatan, bidan, juru imunisasi, tokoh masyarakat, tokoh agama, ibu rumah tangga, penggerak posyandu serta masyarakat umum sebagai sarana edukasi terhadap pentingnya vaksin sebagai bagian dari pencegahan penyakit bagi masyarakat.



Bio Farma meyakini bahwa acara tatap muka seperti ini akan menciptakan komunikasi dua arah mulai dari kritik dan saran hingga saling berbagi informasi, sehingga dapat menjadi masukan bagi Bio Farma. Bio Farma juga mendapat kesempatan memberikan edukasi tentang pentingnya pencegahan, hidup sehat, pemeliharaan lingkungan serta menjalin rasa kekeluargaan yang lebih erat sehingga kedua pihak akan saling memahami dan mempersempit kesenjangan antara keinginan konsumen dan kemampuan Bio Farma.

Pada tahun 2017 Bio Farma telah melakukan berbagai kegiatan Temu Konsumen di berbagai wilayah kota dan kabupaten di 34 provinsi Indonesia, melalui sosialisasi maupun monitoring. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kunjungan pelanggan, sosialisasi produk maupun monitoring vaksin. Melalui berbagai kegiatan tersebut kami mendapatkan umpan balik berupa evaluasi pelayanan yang telah diberikan, peningkatan kompetensi tenaga pengelola vaksin mengenai pengelolaan vaksin yang baik serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi sehingga secara tidak langsung membantu pemerintah dalam meningkatkan cakupan imunisasi nasional.

## MEDIA SEBAGAI MITRA DISEMINASI INFORMASI VAKSIN

Sejak tahun 2013 Bio Farma menyelenggarakan edukasi pentingnya vaksin dalam bentuk workshop kepada media dan jurnalis. Program kompetensi khusus ini merupakan pembekalan awal bagi rekan-rekan media, membahas A-Z tentang vaksin, serta menghadirkan para narasumber berkompeten untuk menjawab keragu-raguan seputar vaksin dan obat seperti isu kehalalan kandungan obat dan vaksin.

Selain meningkatkan kebersamaan antara Bio Farma dengan kalangan jurnalis, pembekalan tentang seluk beluk dunia vaksin dan bioteknologi diharapkan akan membekali para jurnalis dengan kapasitas yang memadai dalam menyampaikan informasi yang tepat kepada masyarakat awam. Sehingga pemberitaan yang mereka hasilkan bisa membuat masyarakat memahami manfaat teknologi vaksin dan perkembangannya untuk kualitas hidup yang lebih baik.

Dari hasil edukasi media *School of Vaccine for Journalist* ini, telah dihasilkan satu buku berjudul "Jurnalis Bicara Vaksin, Menjaga Peradaban dengan Vaksin".

Pada Tahun 2017, Bio Farma telah menyelenggarakan *workshop* pada 19-20 di Glamping Lakeside, Rancabali, Ciwidey dengan peserta sejumlah 38 jurnalis dengan tema *workshop Life Science for Better Performance*.

## SURVEI BERKALA KEPUASAN KONSUMEN

Secara berkala, Bio Farma melakukan kegiatan pengumpulan informasi dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menyediakan informasi perkembangan kebutuhan, keinginan, harapan, preferensi, perilaku dan kepuasan konsumen agar dapat digunakan untuk menetapkan dan merealisasikan kebijakan perusahaan, perbaikan berkesinambungan serta menyempurnakan kinerja sistem mutu Bio Farma. Konsumen memiliki peran besar, seperti halnya sumber-sumber lain yang dapat dimanfaatkan untuk menilai kepuasan konsumen.

Agar survei kepuasan konsumen mendapatkan data akurat, mekanisme pelaksanaannya diatur dalam suatu pedoman dan prosedur baku perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Divisi Pengembangan Produk (*Product Development Department*) Bagian Manajemen Produk. Survei dilakukan oleh pihak ketiga yaitu lembaga independen yang sudah profesional dalam melaksanakan survei pasar dengan melibatkan pelanggan nasional maupun internasional. Responden survei kepuasan pelanggan ini dibagi menjadi beberapa sektor antara lain: Dinas Kesehatan di 34 provinsi, dokter dan distributor di area Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan, serta pelanggan internasional baik institusi maupun korporasi.

Selama Tahun 2017, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan pensponsoran oleh Bio Farma. [GRI 417-3]

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN 2017

Survey Kepuasan Pelanggan Bio Farma 2017 dilakukan oleh lembaga survei independen yaitu Kinas *Consulting*, dengan hasil kepuasan pelanggan 82,74.

## Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Opsi Core



### Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Bio Farma (Persero) 2017 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 8 Oktober 2018

**National Center for Sustainability Reporting**



**Dewi Fitriyani, Ph.D., CSRA, CMA  
Director**

## Indeks Standar GRI [GRI 102-55]

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
<b>DISCLOSURE UMUM</b>			
GRI 102: Disclosure Umum 2016	<b>Profil Organisasi</b>		
	102-1	Nama Organisasi	45
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	45, 50
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	45
	102-4	Lokasi Operasi	45
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	45
	102-6	Pasar yang Dilayani	54-55
	102-7	Skala Organisasi	45
	102-8	Informasi Mengenai Pegawai dan Pegawai Lain	99
	102-9	Rantai Pasokan	57
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	39, 57
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	72
	102-12	Inisiatif Eksternal	72
	102-13	Keanggotaan Organisasi	72
	<b>Strategi</b>		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	30-34
	<b>Etika dan Integritas</b>		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	72
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	70
	<b>Tata Kelola</b>		
	102-18	Struktur Tata Kelola	65
	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b>		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	73
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	103
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	73
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	73
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	73	
<b>Praktik Pelaporan</b>			
102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan	39	
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary	39, 40	

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	102-47	Daftar Topik Material	40
	102-48	Penyajian Kembali Informasi	39
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan	39
	102-50	Periode Pelaporan	39
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru	38
	102-52	Siklus Laporan	38
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	41
	102-54	Klaim Bahwa Laporan sesuai dengan Standar GRI	38
	102-55	Indeks Isi GRI	130-134
	102-56	Assurance Eksternal	39
<b>DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK</b>			
<b>DAMPAK EKONOMI</b>			
	<b>Kinerja Ekonomi</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	77, 107
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	77, 107
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	77
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya	107
	<b>Keberadaan Pasar</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	102
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	102
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	102
	<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	80, 120, 122
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	80, 120, 122
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	120, 122
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	80



Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
<b>Anti-Korupsi</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	70
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	70
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	70
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	70
<b>DAMPAK LINGKUNGAN</b>			
<b>Energi</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	85-86
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	85-86
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi	85
	302-3	Intensitas energi	86
<b>Air</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	87
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	87
GRI 303: Air 2016	303-1	Penarikan Air Berdasarkan Sumbernya	87
<b>Emisi</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	89-92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	89-92
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	89
	305-2	Emisi GHG Langsung (Scope 2)	90
	305-4	Intensitas emisi GRK	91
	305-5	Pengurangan emisi GRK	91
	305-7	NOX, SOX, dan Emisi Udara Lainnya	91, 92
<b>Air Limbah (Effluent) dan Limbah</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	92
GRI 306: Air Limbah (Effluent) dan Limbah 2016	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	92

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	<b>Kepatuhan Lingkungan</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	94
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	94
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	94
	<b>Penilaian Lingkungan Pemasok</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	94
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	94
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	94
<b>DAMPAK SOSIAL</b>			
	<b>Kepegawaian</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	101, 103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	101, 103
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	101
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	103
	<b>Hubungan Industrial</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	103
GRI 402: Hubungan Industrial 2016	402-1	Minimum <i>notice</i> jika terjadi perubahan operasional	103
	<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	112, 114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	112, 114
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-1	Representasi pegawai dalam komite Kesehatan dan Keselamatan formal antara manajemen dan pegawai	112
	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan	114
	403-4	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup Dalam Perjanjian Formal	112





Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	104
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan	104
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	102-104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	102-104
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	103-104
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	102
<b>Non-Diskriminasi</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	104
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	104
<b>Masyarakat Lokal</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	121, 123, 127
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	121, 123, 127
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	121, 123, 127
<b>Pemasaran dan Pelabelan</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	40
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	127-128
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	127-128
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	127
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	127
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	128

## Tautan SDG's dalam Standar GRI

SDG's	Tujuan	Tema Bisnis	GRI Standards	Halaman
	Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia	Pendapatan, gaji dan tunjangan	401-2	103
		Pengembangan ekonomi di daerah dengan kemiskinan tinggi	203-2	80
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan	Merubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian	203-2	80
		Investasi Infrastruktur	203-1	120, 122
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia	Akses terhadap obat-obatan	102-6	54
		Kualitas udara	305-1 305-2 305-4, 305-5 305-7	89 90 91 91-92
		Kesehatan dan Keselamatan	403-1, 403-2 403-4	112, 114
		Limbah	306-2	92
	Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang	Pelatihan dan Pendidikan karyawan	404-2	104
		Pemberian beasiswa	404-2	104
	Menjamin kesetaraan <i>gender</i> serta memberdayakan ibu dan perempuan	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	405-2	102
		Kesetaraan gender dalam berkinerja	405-1	103-104
		Wanita di tingkat jabatan puncak	405-1	103-104
		Pemberian beasiswa	404-2	104
	Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang	Pengambilan air	303-1	87
		Limbah	306-2	92
		Keanekaragaman hayati	304-4	123
	Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang	Konsumsi energi dalam organisasi	302-1	85
		Efisiensi energi	302-3	86

SDG's	Tujuan	Tema Bisnis	GRI Standards	Halaman
 <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang	Merubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian	203-2	80
		Keberagaman dan kesetaraan kesempatan	405-2, 405-1	102-104
		Pendapatan, gaji dan tunjangan	401-2	103
		Inklusi ekonomi	201-1	77
		Kinerja Ekonomi	203-2	80
		Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	404-2	104
		Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	405-2	102
		Kebebasan berserikat dan perundangan kolektif	102-41	103
		Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja	203-2	80
		Pekerjaan yang didukung rantai pasokan	102-9	57
		Hubungan pekerja	102-41	103
		Kesehatan dan keselamatan kerja	403-1, 403-2	112, 114
Ketenagakerjaan muda	102-8	99		
 <p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi	Investasi infrastruktur	203-2	80
		Pengembangan ekonomi di daerah miskin	203-2	80
		Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	405-2	102
 <p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	203-2	80
		Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	405-2	102
 <p>11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p>	Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan	Investasi infrastruktur	203-2	80
 <p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan	Kualitas udara	305-1	89
		Informasi dan pelabelan produk dan jasa	417-1	127
		Efisiensi sumber daya dari produk dan jasa	302-3	86
		Limbah	306-2	92

SDG's	Tujuan	Tema Bisnis	GRI Standards	Halaman
	Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	Efisiensi energi	302-3	86
		Emisi	305-1	89
	Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan	-	-	-
	Melindungi, memperbaiki, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati	Pelestarian Keanekaragaman Hayati	203-2	80
	Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan	Anti korupsi	205-1, 205-2	70
		Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang	102-16	72
		Perilaku yang etis dan sah	102-16	72
		Pengambilan keputusan yang inklusif	102-18, 102-22, 102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44	65 68-70 73 73 73
	Memperkuat perangkat-perangkat implementasi ( <i>means of implementation</i> ) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan	Inisiatif Eksternal	102-12	72

Halaman ini sengaja dikosongkan

# Laporan Keberlanjutan



**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*

PT Bio Farma (Persero)  
Jl. Pasteur No. 28  
Bandung 40161  
Indonesia  
Tel: +62 22 2033755  
Fax: +62 22 2041306  
[www.biofarma.co.id](http://www.biofarma.co.id)